



ATMINDO
BOILER PROFESSIONALS

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report



2016

Semangat Memakmurkan Bangsa

The Nations Prosperous Spirit



DAFTAR ISI *Table of Contents*

01

PENDAHULUAN

Preliminary

- 03 BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer
- 04 SEMANGAT MEMAKMURKAN BANGSA
The Nations Properous Spirit
- 05 VISION DAN MISI
Vision and Mission
- 06 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
- 09 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards And Certification

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 11 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners
- 14 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profiles of the Board of Commissioners
- 15 LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors
- 18 PROFIL DIREKSI
Profiles of the Board of Directors

03

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM DAN INVESTOR

Information For Shareholders And Investor

- 21 KONDISI PASAR MODAL DAN KINERJA SAHAM ATMINDO (AMIN)
The Stock Market Condition And Atmindo Shares Performance
- 22 IKHTISAR SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR
Stock Highlights And Market Capitalization
- 23 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Chronological Of Stock Listing
- 23 KRONOLOGIS PEMBAYARAN DIVIDEN
Chronological Of Dividend Payment
- 24 REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Use Of Proceeds From Public Offering
- 25 PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN
Employee Stock Allocation Program

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 65 PENDAHULUAN
Preliminary
- 65 PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES 2016
Corporate Social Responsibilities Programs in 2016
- 66 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB BATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT ATELIERS MECANIQUES D'INDONESIE TBK. (PT ATMINDO TBK)
Board Of Commissioners And Board Of Directors Statement Of Responsibility For The 2016 Annual Report Of Pt Ateliers Mecaniques D'indonesia Tbk. (Pt Atmindo Tbk)

08

LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Financial Statements With Independent Auditors' Report

- SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Directors' Statement
- LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Independent Auditors' Reports
- LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

04

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 27 INFORMASI UMUM PERSEROAN
Corporate Information
- 28 AKSES INFORMASI
Information Access
- 29 TONGGAK SEJARAH
Milestone
- 30 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
History Of The Company
- 30 PRODUK DAN JASA
Products And Services
- 34 STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
Shares Ownership Structure
- 35 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure
- 35 STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERSEROAN
The Company's Group Structure
- 36 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
- 38 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
Supporting Institutions And Professionals



05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

- 39 TINJAUAN MAKRO EKONOMI
Macro Economic Review
- 39 LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statement of Financial Position
- 42 LAPORAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF
Statements of Comprehensive Profit/Loss
- 44 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Ability to Pay Debt and Collectability
- 44 STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PERMODALAN
Capitalization Structure and Policy
- 44 INFORMASI PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN
Important Information Subsequent to Accountant's Report
- 44 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI 2016 SERTA TARGET 2017
Comparison of Targets and Realization in 2016 and Targets for 2017
- 45 PROSPEK USAHA
Business Prospect
- 45 KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy
- 45 INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL
Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring
- 45 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN
Regulatory Changes with Significant Impact to the Company
- 45 PERUBAHAN PERATURAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN DI PERSEROAN DI TAHUN 2016
Changes in Company's Accounting Regulations Applied in 2016



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 47 LANDASAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Platform of Good Corporate Governance Implementation
- 47 TUJUAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation Objectives Corporate Governance
- 47 PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2016
Implementation of Corporate Governance 2016
- 47 STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure
- 48 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders
- 50 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
- 52 DIREKSI
Board of Directors
- 54 PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment
- 55 KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees under the Board of Commissioners
- 58 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
- 60 KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure
- 60 UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit
- 61 AUDIT EKSTERNAL
External Auditor
- 61 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System
- 61 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management
- 63 KODE ETIK PERUSAHAAN
Corporate Code Of Ethics
- 63 PERKARA PENTING
Legal Cases



01

- 03 BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer
- 04 SEMANGAT MEMAKMURKAN BANGSA
The Nations Properous Spirit
- 05 VISI DAN MISI
Vision and Mission
- 06 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
- 09 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards And Certification



PENDAHULUAN

Preliminary



BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang berpengaruh pada Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan beroperasi.

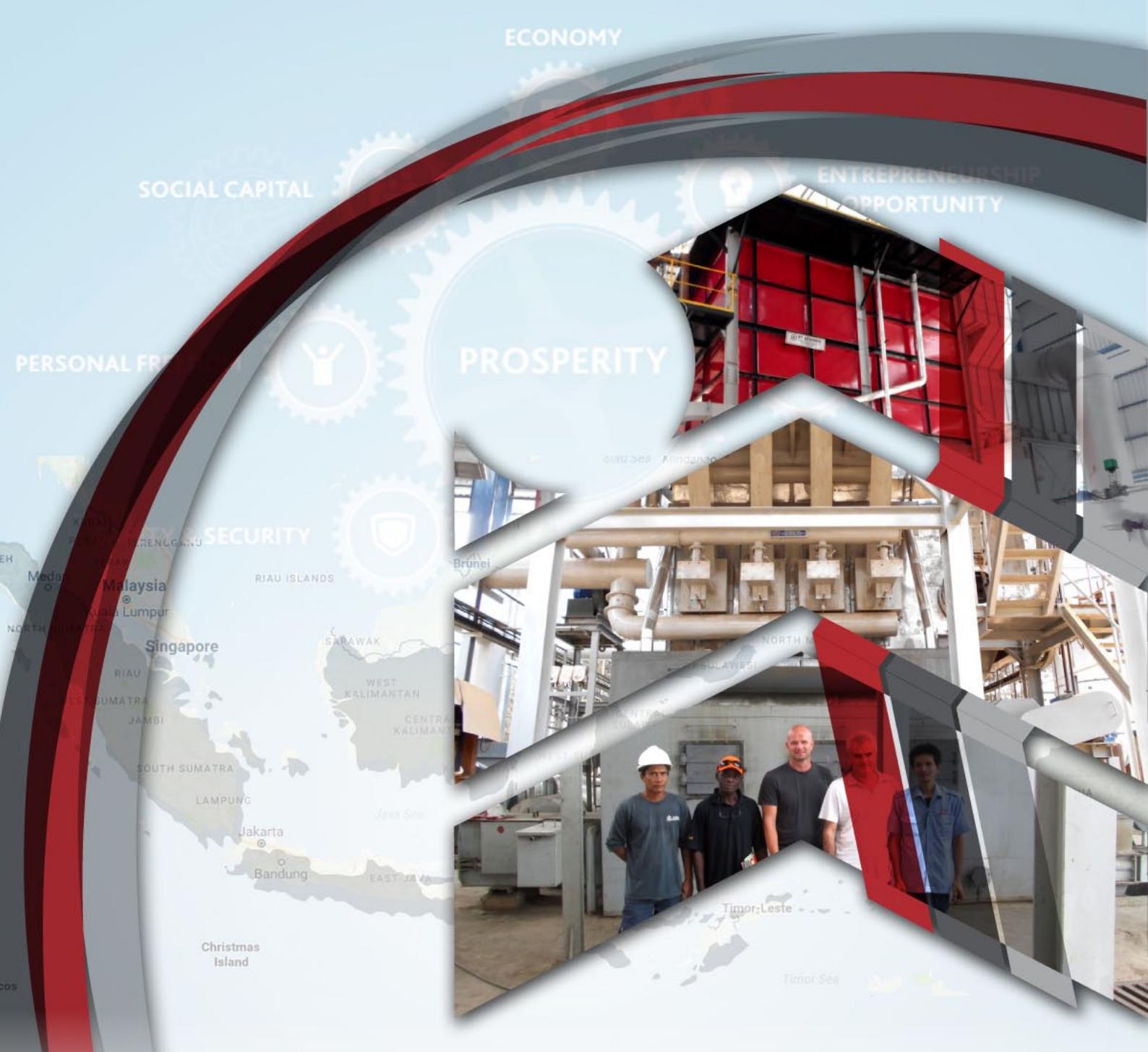
Laporan ini memuat kata "Atmindo" dan "Perseroan" mengacu pada PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk, yang bergerak di bidang Industri Manufaktur dan Perakitan Mesin Boiler.

This annual report includes statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, those are classified as forward-looking statements under the definition contained in the laws and regulations, for matters of historical nature. This statement constitutes a prospective statement.

The forward-looking statements contained in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions affecting the Company and the business environment in which the Company operates.

The terms "Atmindo" and "the Company" are used interchangeably in this report to refer to PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk, which carries on business in the Manufacturing Industry and Assembly of Boiler.





SEMANGAT MEMAKMURKAN BANGSA

The Nations Properous Spirit

Atmindo memiliki semangat memakmurkan negeri dengan menyediakan produk steam boiler dan bejana tekan yang berkualitas dan handal. Kami berkembang dalam lingkungan yang terbuka, positif dan progresif dengan semangat untuk selalu menjadi yang terdepan. Semangat ini juga yang mendorong Atmindo menciptakan kemakmurhan bagi seluruh pemangku kepentingan dengan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Atmindo imbued with the nations prosperous spirit by providing qualified and reliable products of steam boiler and pressure vessel. We grew in an open, positive and progressive environment with the spirit to be the leading one. The spirit also striving Atmindo in promoting the prosperity for all stakeholders with sustainable growth.



Visi *Vision*

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam bidang steam boiler dan bejana tekan baik dalam segi teknologi maupun penguasaan pangsa pasar di dalam negeri dan luar negeri.

To become the best company in the steam boiler and pressure vessel business in terms of technology and market share supremacy both domestic and overseas.

Misi *Mission*

1. Menyediakan produk dengan kualitas yang terbaik, harga bersaing dan pelayanan yang lebih memuaskan pelanggan.
 2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai asset Perusahaan secara berkesinambungan.
 3. Membangun dan membina hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemasok yang ada.
1. *To provide the best quality product with competitive price and satisfactory service for the clients*
 2. *To Improve the quality of human resources as the Company's asset in a sustainable way*
 3. *To build and foster a profitable partnership with all of the existing suppliers.*

»»» Budaya Perusahaan *Corporate Culture*

Perseroan pada praktiknya telah melaksanakan etika dan budaya, namun belum dalam bentuk formal dan tertulis, selain yang tertuang dalam visi dan misi Perseroan serta Perjanjian Kerja Bersama yang mengikat manajemen dan seluruh karyawan Perseroan.

The Company has implemented, in practice, ethics and culture, but not in the form of a formal and written, in addition to that stipulated in the Company's vision and mission as well as the Collective Labor Agreement that binds the management and all employees of the Company.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar bahasa Indonesia, sedangkan pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar bahasa Inggris dan Indonesia sesuai dengan konteksnya.

Table and graphs in the report showed numeric data with Indonesian standard, while numeric description utilize both English and Indonesian in texts which related to the context.

Dalam Miliar Rupiah (kecuali Laba per Saham)

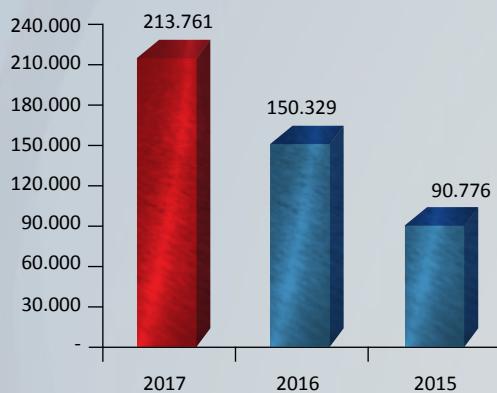
In IDR Million (Except for Earning per Share)

	per 31 Januari <i>as of January 31</i>		
	2017	2016	2015
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>			
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	213,761	150,329	90,776
Beban Pokok Pendapatan/ <i>Cost of Revenue</i>	147,132	104,320	61,549
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	66,629	46,010	29,227
Laba Sebelum Pajak/ <i>Income Before Tax</i>	43,285	25,340	12,190
Laba Tahun Berjalan/ <i>Current Income</i>	32,252	18,768	8,885
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ <i>Other Comprehensive Income for the Year</i>	192	(510)	(602)
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ <i>Total Profit and Other Comprehensive Income for the Year</i>	32,444	18,258	8,283
Laba Per Saham/ <i>Earnings Per Share</i>	29.86	26.64	27.59
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>			
Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	198,101	141,677	99,103
Aset Tidak Lancar/ <i>Non-current Assets</i>	54,351	57,297	53,216
Total Aset/ <i>Total Assets</i>	252,452	198,975	152,319
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i>	89,716	61,253	54,020
Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i>	11,371	10,159	8,110
Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	101,087	71,412	62,129
Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	151,366	127,562	90,190
Total Liabilitas dan Ekuitas/ <i>Total Liabilities and Equity</i>	252,452	198,975	152,319
Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flow</i>			
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi/ <i>Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities</i>	(6,128)	(9,370)	13,605
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/ <i>Net Cash Provided from (Used for) Investing Activities</i>	(991)	(5,605)	(865)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan/ <i>Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities</i>	9,908	19,533	(43,226)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank/ <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Bank</i>	2,789	4,559	(30,486)
Kas dan Bank Awal Tahun/ <i>Cash and Bank at the Beginning of the Year</i>	1,032	499	(1,803)
Kas dan Bank Akhir Tahun/ <i>Cash and Bank at End of the Year</i>	486	1,032	499

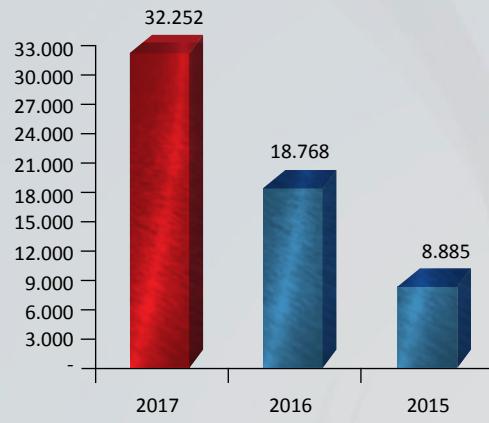
	per 31 Januari <i>as of January 31</i>		
	2017	2016	2015
Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>			
Rasio Laba Bersih terhadap Aset/ <i>Return on Assets</i>			
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas/ <i>Return on Equity</i>	12.8%	9.4%	5.8%
Rasio Marjin Laba Bruto/ <i>Gross Profit Margin</i>	21.3%	14.7%	9.9%
Rasio Marjin Laba Usaha/ <i>Operating Profit Margin</i>	31.2%	30.6%	32.2%
Rasio Marjin Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan/ <i>Net Income Margin</i>	22.9%	20.4%	20.18%
Rasio Marjin Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan/ <i>Net Income Margin</i>	15.1%	12.5%	9.8%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset/ <i>Return on Assets</i> <i>(Comprehensive)</i>	12.9%	9.2%	5.4%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas/ <i>Return on Equity</i> <i>(Comprehensive)</i>	21.4%	14.3%	9.2%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan/ <i>Comprehensive</i> <i>Income Margin</i>	15.2%	12.1%	9.1%
Rasio Lancar/ <i>Current Ratio</i>	220.8%	231.3%	183.5%
Rasio Liabilitas terhadap Aset/ <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	40.0%	35.9%	40.8%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/ <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	66.8%	56.0%	68.9%
Rasio Ekuitas terhadap Aset/ <i>Equity to Assets Ratio</i>	60.0%	64.1%	59.2%



Pendapatan/ *Revenue*
Dalam Jutaan Rupiah/ *In IDR Million*



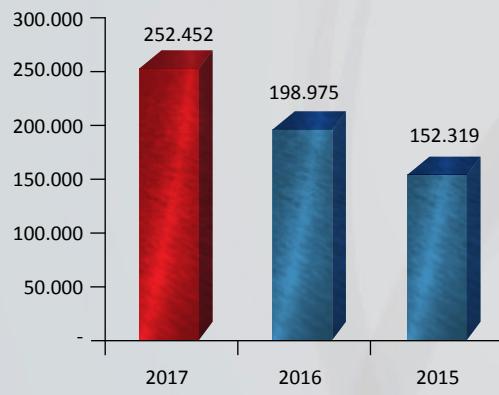
Laba Tahun Berjalan/ *Current Income*
Dalam Jutaan Rupiah/ *In IDR Million*



Laba Per Saham/ *Earnings Per Share*
Dalam Rupiah/ *In IDR*



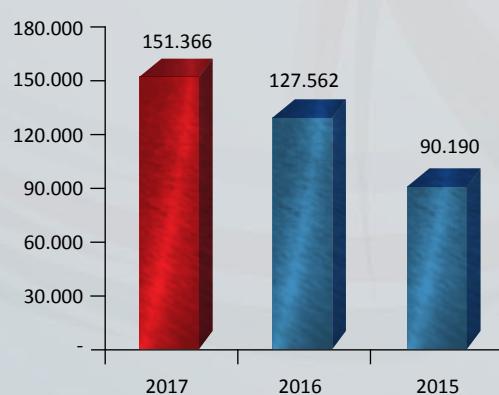
Jumlah Aset/ *Total Assets*
Dalam Jutaan Rupiah/ *In IDR Million*



Total Liabilitas/ *Total Liabilities*
Dalam Jutaan Rupiah/ *In IDR Million*



Total Ekuitas/ *Total Equity*
Dalam Jutaan Rupiah/ *In IDR Million*





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards And Certification



Sertifikasi ISO 9001: 2008 dari TUV NORD Group untuk “Design and Manufacturing of Steam Boiler and Pressure Vessel” berlaku hingga 22 September 2018.

ISO 9001:2008 Certification from TUV NORD Group for Design and Manufacturing of “Steam Boiler and Pressure Vessel” valid up to September 22, 2018.



Sertifikasi dari The American Society of Mechanical Engineers untuk otorisasi dalam hal “Manufacture and assembly of power boilers and field sites” berlaku hingga 28 Oktober 2017.

Certificate of Authorization on Manufacture and assembly of power boilers and field sites from The American Society of Mechanical Engineers valid up to October 28, 2017.



Sertifikasi dari The National Board of Boiler & Pressure Vessel Inspectors untuk otorisasi dalam hal “Metallic repairs and/or alterations at the above location and extended for field repairs and/or alterations controlled by thus location” berlaku hingga 29 Oktober 2017.

Certification of Authorization from The National Board of Boiler & Pressure Vessel Inspectors on “Metallic repairs and/or alterations at the above location and extended for field repairs and/or alterations controlled by thus location” valid up to October 29, 2017.



Sertifikasi dari The American Society of Mechanical Engineers untuk otorisasi dalam hal “Manufacture of pressure vessels at the above location and fields site controlled by the above location (Not cover impregnated graphite)” berlaku hingga 28 Oktober 2017.

Certificate of Authorization on Manufacture of pressure vessels and fields site from The American Society of Mechanical Engineers (Not cover impregnated graphite) valid up to October 28, 2017.



Sertifikasi dari McMillan Woods dalam McMillan Woods Global Awards dalam hal “Master Class Awards in Engineering”.

McMillan Woods Global Awards on Master Class Awards in Engineering certification from McMillan Woods.

02

- 11 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners
- 14 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profiles of the Board of Commissioners
- 15 LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors
- 18 PROFIL DIREKSI
Profiles of the Board of Directors



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



2

1

Pemegang saham yang terhormat,

Fokus Pemerintah pada percepatan pembangunan infrastruktur dan pemberian berbagai stimulus bagi dunia usaha telah membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja. Secara operasional, kemampuan Perseroan memperkuat penetrasi bisnis Perseroan, diyakini akan memenuhi ekspektasi para investor, publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya terhadap kontinuitas bisnis Perseroan serta menjamin profitabilitas jangka panjang.

Sesuai dengan tugasnya, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan yang diembannya pada tahun 2017. Dewan Komisaris juga telah membangun hubungan yang konstruktif dengan Direksi yang memungkinkan kami untuk memberikan arahan maupun masukan terkait kegiatan kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi sehingga tercapai seluruh tujuan dan sasaran usaha Perseroan.

Dear valued shareholders,

The Government's focus on accelerating infrastructure developments and distributing stimulus packages to the industries has somehow offered an opportunity for the Company to improve the business performances. Then operationally, we are also assured that the Company's strengthen its business penetration, will fulfill the expectation of the investors, the public, shareholders and the stakeholders for the business continuity of the Company and to ensure the long-term profitability.

PEKAN BARU JAKARTA SAMARINDA

As per the duties, Board of Commissioners has fulfilled the supervisory duties and responsibilities in 2017. Board of Commissioners has also built a constructive relation with the Board of Directors, allowing us to give inputs and advice to the Board of Directors about the management of the company and to guide them to achieve all corporate goals and objectives.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris mengapresiasi segala upaya yang ditempuh oleh Direksi untuk mempertahankan momentum pertumbuhan pada tahun ini dengan merealisasikan target-target usaha maupun agenda korporasi yang telah ditetapkan di awal tahun. Beragam pencapaian berhasil dicatatkan oleh Perseroan pada tahun 2016, yang tentunya mencerminkan kapabilitas pengelolaan perusahaan yang semakin baik yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi Perseroan. Kami menilai Direksi telah menerapkan strategi secara cermat dan hati-hati yang didukung oleh penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan berkelanjutan.

Perseroan berhasil lepas dari tekanan makro ekonomi dan beroperasi secara optimal, dengan meraih peningkatan pendapatan sebesar 42,20% dari periode yang berakhir pada 31 Januari 2016 sebesar Rp 150,33 miliar menjadi Rp 213,76 miliar pada periode yang berakhir pada 31 Januari 2017. Posisi laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 77,66% dari sebelumnya Rp 18,26 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Januari 2016 menjadi Rp 32,44 miliar pada periode yang berakhir pada 31 Januari 2017.

Memastikan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Direksi, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah meningkatkan pengendalian internal di seluruh lini bisnisnya. Direksi dalam hal ini telah menunjukkan upayanya untuk memastikan pemenuhan pelaporan keuangan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang terkait dengan pasar modal.

Komitmen Direksi untuk memastikan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan best practices tentunya menciptakan citra positif Perseroan sebagai perusahaan yang beretika dan akuntabel di mata publik. Di samping itu, Dewan Komisaris meyakini bahwa upaya yang dilakukan untuk pembenahan dan perbaikan secara berkesinambungan akan menciptakan organisasi Perseroan yang efektif, efisien, dan berdaya saing tinggi, sehingga mendukung berbagai inovasi maupun ekspansi usaha ke sektor-sektor yang menjanjikan di masa datang.

Evaluation over the Performance of the Company

Board of Commissioners indeed appreciated all the efforts of Board of Directors to carry on the momentum of growth into this year through the realization of business targets and corporate agenda we set in the early of the year. The Company succeeded to record a number of achievements in 2016, reflecting the improved management capability of the Board of Directors of the Company. We saw that the Board of Directors has implemented the strategies carefully and accurately and carried out a comprehensive and consistent risk management.

The Company has succeeded in releasing macro economy tension and run its operation in optimum level, with the result on increasing income by 42.20% from IDR 150.33 billion for the period ended January 31, 2016 up to IDR 213.76 billion as for the period ended January 31, 2017. Net profit also improved by 77.66% from IDR 18.26 billion previously period for the year ended January 31, 2016 up to IDR 32.44 billion as for the period ended January 31, 2017.

Ensuring the Implementation of Good Corporate Governance

Referring to the results of our supervision against the implementation of the good corporate governance principles by Board of Directors, Board of Commissioners concluded that Board of Directors has stepped up the implementation of internal control across the board. We have seen Board of Directors' commitment to ensure adequate compliance in terms of the financial reporting and the Company's efforts to comply with the prevailing regulations, particularly the capital market regulations.

Board of Directors' commitment to ensure that all business activities have been done according to best practices also promotes a positive image for the Company as an ethical and accountable company in the public. Adding to that, Board of Commissioners believes that the commitment to carry out continuous improvements will lead the Company to be an effective, efficient, and competitive organization, thus facilitating all innovations and expansion into potential sectors in the future.

Prospek Bisnis yang Cerah

Dewan Komisaris memiliki optimisme terhadap pemulihan berbagai sektor industri di tahun 2017. Berbagai rencana pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia, termasuk menggenjot pembangunan jalan tol di luar Pulau Jawa, akan mendorong geliat bisnis di Tanah Air sehingga pada akhirnya akan mendorong permintaan terhadap berbagai produk dan jasa yang dimiliki Perseroan. Dewan Komisaris menilai prospek bisnis yang disusun oleh Direksi sudah tepat dan searah dengan rencana pembangunan pemerintah.

Penutup

Menutup sambutan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, loyalitas dan komitmen yang ditunjukkan sehingga seluruh agenda korporasi tahun ini dapat tercapai. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra kerja strategis dan pelanggan Perseroan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan arahan untuk memaksimalkan momentum pertumbuhan ini dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Welcoming the Prospective Year

Board of Commissioners is optimistic with the potential of the industrial recovery by 2017. The infrastructure development plans in many regions in Indonesia, including the plan to accelerate toll road developments beyond Java Island, will revive the national industries across sectors, and at the end, increase demand for products and services provided by the Company. Board of Commissioners has evaluated the business prospect prepared by Board of Directors and concluded that it has been in line with the government's development agenda.

Closing Remarks

To conclude, Board of Commissioners would like to appreciate the Board of Directors and the whole employees for the performance, loyalty and high commitment, which led the Company to fulfill all corporate agenda this year. In this opportunity, Board of Commissioners would also like to thank our shareholders, strategic partners and customers of the Company for all the trust in us to carry out the supervisory function and provide advice so that the Company can maximize the momentum of growth to achieve higher performance in the long-term basis.

**Hormat kami
Sincerely yours,**



Juliani
Presiden Komisaris
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profiles of the Board of Commissioners



JULIANI

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, diangkat sebagai Presiden Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2015. Sebelumnya pernah bergabung dengan beberapa perusahaan, antara lain PT Suryamas Lestari Prima dan PT Putra Baja Deli. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Methodist Indonesia, Medan pada tahun 2001 dengan predikat Cum Laude.

Indonesian citizen, 35 year old, appointed as the President Commissioner through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 3, 2015. She had been working in several companies including PT Suryamas Lestari Prima and PT Putra Baja Deli. She obtained her Bachelor in Economy from Methodist Indonesia University in Medan in 2001 with a Cum-Laude predicate.



DAULAT SIHOMBING
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2015. Sebelum menduduki posisi saat ini, pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Artha Siloam, Medan dan sebagai Dekan Fakultas Ekonomi di Universitas Methodist Indonesia, Medan. Saat ini masih aktif sebagai Wakil Rektor dan juga sebagai dosen di Universitas Methodist Indonesia, Medan serta menjadi anggota Komite Audit PT Toba Pulp Lestari Tbk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1984 dan Magister Sains di bidang Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2008.

Indonesian citizen, currently 61 year old, appointed as the Independent Commissioner through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 3, 2015. Prior to his current position, he had been positioned as President Director of PT Artha Siloam, Medan, and subsequently he became the Dean of the Faculty of Economy in Methodist Indonesia University, Medan. Currently he remains active as Vice Rector and a lecturer at the Faculty of Economy in Methodist University Indonesia, Medan and act as a member of the Audit Committee in PT Toba Pulp Lestari Tbk. He obtained his Bachelor in Accounting from the North Sumatra University in 1984 and Master of Science in Accounting from the same University in 2008.



LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report of the Board of Directors



1. **RUDY SUSANTO**
Presiden Direktur
President Director
2. **LAI KIM TENG**
Direktur
Director
3. **LINDA TATY**
Direktur Independen
Independent Director

Pemegang saham yang terhormat,

Dear our valued shareholders,

Tahun 2016 merupakan tahun yang penting bagi Perseroan. Meskipun di tahun ini tantangan bisnis yang kami hadapi cukup signifikan, terutama dari sisi eksternal perusahaan menyusul ketidakstabilan makroekonomi global. Meski kondisi di dalam negeri sedikit lebih baik, secara industri masih diperlukan stimulus agar pergerakan sektor industri dapat lebih cepat. Perseroan pun memiliki peluang untuk turut berperan aktif dalam mewujudkan kebijakan maupun program pemerintah dalam pembangunan dan penyediaan infrastruktur nasional mengingat kapabilitas dan kapasitas Perseroan yang memadai serta pengalaman yang teruji.

The year of 2015 was another important year for the Company. Although we were dealing with external challenges due to the unstable global macroeconomic situations. Although domestic condition was even better, in term of industry there still a need in stimuli to fasten the industrial sector movement. The Company is assured that there is an opportunity to actively participate in the implementation of the government's national infrastructure development policies and agenda as the Company has adequate and proven capabilities relating to the infrastructure developments.

Mempertahankan Kinerja Positif

Perseroan juga berhasil mempertahankan kinerja operasional yang cukup baik di tahun 2016. Pencapaian ini diperoleh atas kepercayaan besar yang diberikan kepada Perseroan sebagai salah satu manufaktur terkemuka di bidangnya. Sehingga meski daya beli pasar yang lemah dan laju perindustrian yang masih lambat, tidak menyurutkan kepercayaan pelanggan. Kepercayaan dari pelanggan dapat terindikasi dari peningkatan penjualan pada tahun 2016. Apalagi kegiatan bisnis Perseroan tidak terlalu rentan terhadap gejolak makro ekonomi, sehingga kinerja yang baik dapat dijaga dengan prospek bisnis yang cerah.

Berbagai upaya yang kami lakukan telah mencapai hasil yang optimal, dengan meraih peningkatan pendapatan sebesar 42,20% dari periode yang berakhir pada 31 Januari 2016 sebesar Rp 150,33 miliar menjadi Rp 213,76 miliar per 31 Januari 2017. Posisi laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 77,66% dari sebelumnya Rp 18,26 miliar dari tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2016 menjadi Rp 32,44 miliar pada tahun buku yang berakhir 31 Januari 2017.

Pengelolaan Perusahaan dan Pengembangan SDM yang Tepat

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan di seluruh lini usaha. Hal ini juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mewujudkan citra positif perusahaan di mata publik sekaligus mendukung upaya-upaya untuk mencapai visi dan misi Perseroan sesuai ekspektasi para pemegang saham. Direksi Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pembenahan dan perbaikan secara berkesinambungan guna menciptakan organisasi yang efektif, efisien, berdaya saing tinggi serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga mampu melanjutkan inovasi maupun ekspansi ke sektor-sektor yang menjanjikan dan memberikan keuntungan bagi peningkatan nilai perusahaan di masa datang.

Secara bersamaan, kami juga mengupayakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang ada agar mampu mendukung dinamika bisnis Perseroan. Di tahun ini, berbagai pelatihan telah diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi SDM Perseroan. Di samping itu, peningkatan kapasitas SDM ini juga diharapkan akan menghasilkan *business excellence* bagi Perseroan untuk bersaing di kancah nasional maupun internasional.

Sustaining Positive Performances

The Company has succeeded to maintain good operational performance in 2016. The achievement of the Company was a result on given trust as one of leading manufacturer in business, therefore low purchasing power and lower industry performance has not lessen customers trust to the Company. Our customer's trust indicated in sales increase in 2016. Moreover the Company's business activities was not too volatile compared to macro economy movement that able to maintain good performance with good business prospect.

Various efforts has been done followed with optimum result, with the increasing income by 42.20% from IDR 150.33 billion In fiscal year ended in January 31, 2016 up to IDR 213.76 billion as of January 31, 2017. Net profit also improved by 77.66% from IDR 18.26 billion previously in fiscal year ended in January 31, 2016 up to IDR 32.44 billion as of January, 31, 2017.

The Effective Management and Human Resource Development

The Company is responsible for strengthening the implementation of good corporate governance across the business lines and the subsidiaries. This also represents the Company's commitment to promote positive image in the public eyes as well as to achieve the corporate vision and mission as the expectation of the shareholders. Board of Directors of the Company also has commitment to the continuous improvements in order to shape the Company to be an effective, efficient and competitive organization and with respect to the principles of good corporate governance. With this, we expect to carry on the innovation and expansion into the potential sectors and create higher corporate values in the future years.

In the meantime, we consistently seek efforts to improve the capacity of human resources so that they can be supportive to the Company and adaptable to the business dynamics. This year, various training activities were held to enhance the competence of the human resources. The enhancement of human resource competence is expected to generate business excellence for the Company to compete at national and international levels.

Prospek Usaha

Direksi berharap Pemerintah akan melanjutkan komitmennya dalam merealisasikan program pembangunan nasional, khususnya di bidang infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi secara umum. Kami meyakini percepatan pembangunan infrastruktur akan memberikan ruang bagi pertumbuhan ekonomi regional. Kemudian, kami juga akan memanfaatkan peluang yang ada dan kami yakini menjanjikan peluang yang besar untuk menjaga stabilitas profitabilitas perusahaan di masa datang.

Penutup

Mewakili Direksi Perseroan, kami ingin menyampaikan rasa bangga atas kerja sama tim yang solid yang terbentuk antara Direksi dan seluruh karyawan sehingga Perseroan mampu merealisasikan berbagai pencapaian penting sepanjang tahun 2016. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingannya kepada Direksi sehingga kami dapat mengelola perusahaan sesuai mandat yang diberikan. Ke depan, kerja sama tim yang telah solid di lingkungan Perseroan diharapkan dapat terus ditingkatkan sehingga pada akhirnya Perseroan dapat melanjutkan penciptaan nilai yang maksimal bagi pemegang saham, pelanggan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya di tahun-tahun mendatang.

Business Prospect

Board of Directors expects the Government to continue their commitment to realize the national development programs, particularly in infrastructure sector in supporting economic development in general. We believe the accelerated infrastructure development will create a room for regional economies to grow. We also seek the opportunities to invest in smelter which is believed to offer better business prospect for our sustainable profitability in the future years.

Closing Remarks

On behalf of Board of Directors of the Company, we would like to extend our pride of the solid teamwork between the Board of Directors and the employees that led the Company to realize various important achievements throughout the year of 2016. We also would like to extend our deep gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and advice for the Board of Directors so that we could carry out the mandate for managing the Company well. Looking forward, we would like to see more solid teamwork in the Company. So then the Company can continue the value creation for the shareholders, customers, partners, and other stakeholders in the years to come.

Hormat kami
Sincerely yours,



RUDY SUSANTO
Presiden Direktur
President Director



PROFIL DIREKSI

Profiles of the Board of Directors



RUDY SUSANTO
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, diangkat sebagai Presiden Direktur melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 2 Februari 2015. Beliau pernah berkarir sebagai Asisten Marketing Manager di PT Intan Andalas Wood Industri. Kemudian bergabung di Perseroan sebagai Procurement & Marketing Manager, kemudian dipromosikan sebagai Direktur dalam RUPS Luar Biasa pada bulan Juni 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1998.

Indonesian citizen, 41 year old, appointed as President Director through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 2, 2015. He once worked as Assistant of Marketing Manager in PT Intan Andalas Wood Industri. Subsequently he worked as Procurement & Marketing Manager of PT Atmindo and received promotion as Director on EGM dated June 2012. He obtained his Bachelor in Industrial Engineering from Atmajaya University Yogyakarta in 1998.



LAI KIM TENG
Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, berusia 57 tahun, diangkat sebagai Direktur melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 2 Februari 2015. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Managing Director Sphere Corp. Sdn. Bhd, Malaysia. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris PT Atmindo dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur PT Atmindo dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Doctor of Philosophy dalam bidang Mechanical Engineering dari University of South Australia.

Malaysian citizen, 57 year old, appointed as President Director through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 2, 2015. Currently he also serves as the Managing Director of Sphere Corp. Sdn. Bhd, Malaysia. He served as PT Atmindo's Commissioner from 2008 to 2011. He was subsequently appointed as PT Atmindo's President Director from 2011 to 2015. He was obtained Doctor of Philosophy in Mechanical Engineering from the University of South Australia.



LINDA TATY
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, diangkat sebagai Direktur melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 2 Juni 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Office Manager di PT Intan Andalas Wood Industri dan kemudian bergabung di Perseroan sebagai Finance and Accounting Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 46 year old, appointed as Director through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 2, 2015. She once served as Office Manager of PT Intan Andalas Wood Industri and subsequently joined the Company to assume the role of Finance and Accounting Manager. She graduated with Bachelor of Economy from the HKBP Nommensen University, Medan in 1996.



03

- 21 KONDISI PASAR MODAL DAN KINERJA SAHAM ATMINDO (AMIN)
The Stock Market Condition And Atmindo Shares Performance
- 22 IKHTISAR SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR
Stock Highlights And Market Capitalization
- 23 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Chronological Of Stock Listing
- 23 KRONOLOGIS PEMBAYARAN DIVIDEN
Chronological Of Dividend Payment
- 24 REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Use Of Proceeds From Public Offering
- 25 PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN
Employee Stock Allocation Program



INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM DAN INVESTOR

Information For Shareholders And Investor



KONDISI PASAR MODAL DAN KINERJA SAHAM ATMINDO

The Stock Market Condition And Atmindo Shares Performance

Perekonomian Indonesia yang mulai lepas dari tekanan ekonomi dunia yang belum kondusif, memberikan pengaruh baik pada kinerja pasar modal pada tahun 2016. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir tahun 2016 tercatat pada posisi 5.297 atau meningkat 15,32% dibanding akhir tahun 2015 pada posisi 4.593. Peningkatan ini diikuti dengan kenaikan rata-rata nilai transaksi harian sebesar 30,03%, rata-rata frekuensi transaksi harian meningkat 18,91%, rata-rata volume transaksi harian meningkat 31,36% serta kapitalisasi pasar meningkat 18,18% dibandingkan tahun 2015.

Pada sisi lain, saham Atmindo (kode perdagangan AMIN) juga mengalami peningkatan kinerja sepanjang tahun 2016. Dibuka pada harga Rp 131 per saham pada awal tahun 2016, meski terjadi fluktuasi namun pergerakan harganya cenderung naik dan pada akhir tahun 2016 berada di posisi Rp 274 per saham atau naik 91,6%. Kemudian kapitalisasi pasar sejalan dengan kenaikan harga saham, dengan peningkatan sebesar 109,2% dari posisi awal tahun sebesar Rp 141,5 miliar menjadi Rp 295,9 miliar.

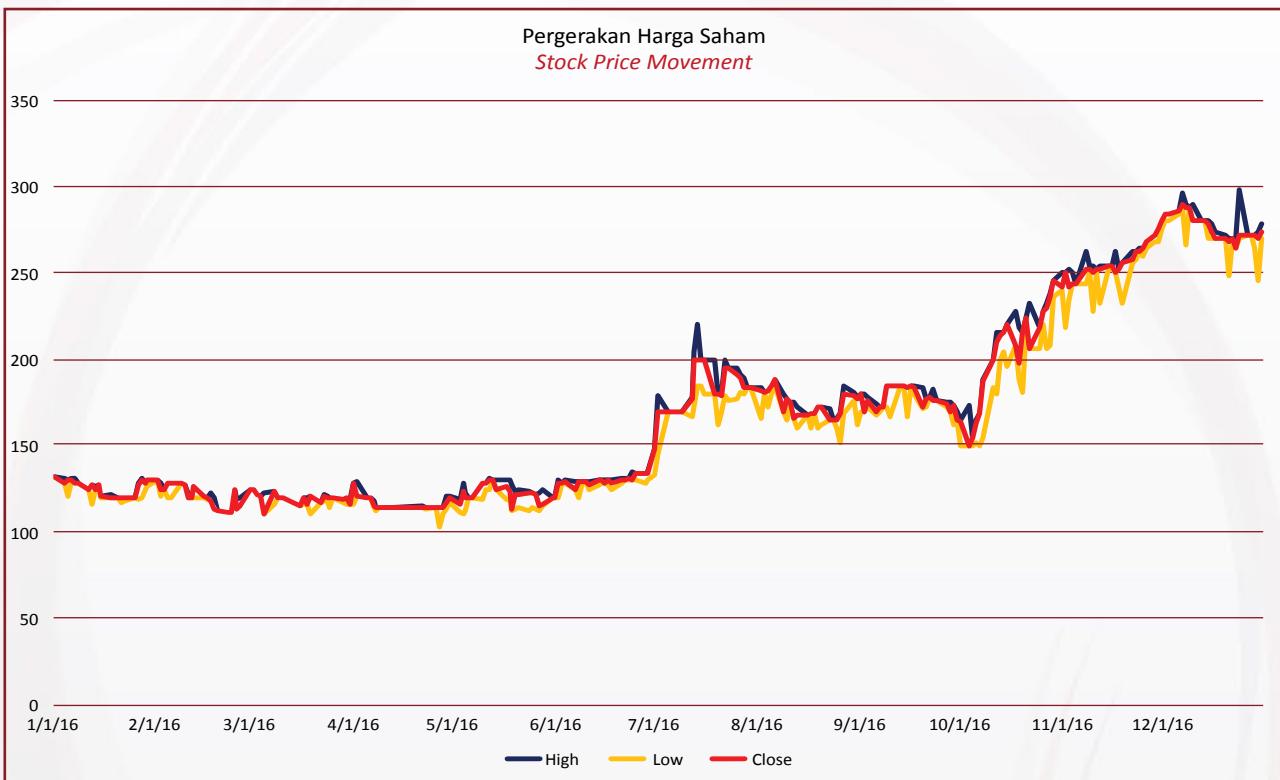
"World economic pressure which still not conducive has gradually released from Indonesian economy, with positive impact to capital market performance in 2016. Composite Stock Price Index (CSPI) in the end of 2016 positioned at 5,297 or increased by 15.32% compared to end of 2015 positioned at 4,593. The improvement followed with increase of daily average transaction value by 30.03%, average of transaction frequency increased by 18.91%, average daily transaction volume rose by 31.36% and the market capitalization increased by 18.18% compared to 2015.

On the other hand, Atmindo stocks (ticker code AMIN) has also improved its performance in 2016. Opened in the position IDR 131 per share in the beginning of 2016, even though fluctuated the price came up with positive trend and in the end of 2016 positioned at IDR 274 per share or increased by 91.6%. Market capitalization has come parallel with the stock price, with the increased by 109.2% from early of year position at IDR 141.5 billion up to IDR 295.9 billion.

Harga dan Volume Perdagangan Saham Februari 2016 - Januari 2017

*Price and Volume of Share Trading
February 2016 - January 2017*

Bulan Month	Harga (Rp) Price (IDR)				Kapitalisasi Pasar (Juta/Rp) Market Capitalization (Million/IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Low	Penutupan Closing	Volume (Ribu/Lembar) (Thousands/Shares)	
January 2017	356	274	348	14,865.00	375,840
December 2016	298	246	274	5,701.40	295,920
November 2016	280	218	280	20,141.00	302,400
October 2016	250	150	242	32,652.40	261,360
September 2016	185	150	164	26,673.00	177,120
August 2016	188	152	180	4,687.50	194,400
July 2016	220	145	184	9,431.90	198,720
June 2016	148	120	148	12,458.70	159,840
May 2016	131	110	120	7,366.70	129,600
April 2016	129	103	120	3,517.00	129,600
March 2016	128	110	128	1,768.50	138,240
February 2016	130	111	125	5,849.30	135,000



IKHTISAR SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR

Stock Highlights And Market Capitalization

Tabel di bawah ini menunjukkan pergerakan harga saham triwulan Perseroan pada tahun 2015-2016.

The table below showed the Company's share quarterly movement in 2015-2016.

	Pembukaan <i>Open</i>	Tertinggi <i>High</i>	Terendah <i>Low</i>	Penutupan <i>Close</i>	Volume (lembar saham/ shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) <i>Market Capitalization</i> (IDR Million)
2015						
Triwulan 1 <i>1st Quarter</i>	-	-	-	-	-	-
Triwulan 2 <i>2nd Quarter</i>	-	-	-	-	-	-
Triwulan 3 <i>3rd Quarter</i>	-	-	-	-	-	-
Triwulan 4 <i>4th Quarter</i>	131	150	112	143	106,216	142,560
2016						
Triwulan 1 <i>1st Quarter</i>	131	131	110	128	17,790,800	138,240
Triwulan 2 <i>2nd Quarter</i>	123	148	103	148	23,342,400	159,840
Triwulan 3 <i>3rd Quarter</i>	145	220	103	164	40,792,400	177,120
Triwulan 4 <i>4th Quarter</i>	170	298	150	274	58,494,800	295,920



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronological Of Stock Listing

Tabel di bawah ini merupakan kronologis pencatatan saham Perseroan sejak penawaran umum perdana.

The table below showed chronological of the Company's stock listing since the initial public offering.

Periode <i>Period</i>	Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Modal Ditempatkan dan Desetor Penuh <i>Issued and Fully-Paid Up Capital</i>	Jumlah Saham Tercatat <i>Number of Shares Listed</i>	Tambahan Saham Tercatat <i>Additional Listed Shares</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Selbelum IPO <i>Prior to IPO</i>	336,000,000,000	84,000,000,000	840,000,000	-	-
Setelah IPO <i>Subsequent to IPO</i>	336,000,000,000	108,000,000,000	1,080,000,000	240,000,000	10 Desember 2015



KRONOLOGIS PEMBAYARAN DIVIDEN

Chronological Of Dividend Payment

Besaran dividen ditentukan oleh pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam RUPST pada tanggal 9 Juni 2016, telah diputuskan pembayaran dividen sebesar Rp 8.640.000.000,00 atau sebesar Rp 8,00 per saham.

The amount of the dividend is determined by shareholders through Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Prior to AGMS on June 9, 2016, it was decided the dividend payment of IDR 8,640,000,000.00 or IDR 8.00 per share.



REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM *Use Of Proceeds From Public Offering*

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Report on the Use of Funds from the Public Offering

Hingga 31 Desember 2015, penggunaan dana penawaran umum Perseroan adalah sebagai berikut:

At the end of 2015, the realization on proceeds of public offering is as follows:

dalam jutaan Rupiah / *in Million Rp*

No	Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Realization on Public Offering</i>			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Plan on Proceeds based on Prospectus</i>		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Result of Public Offering</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Cost of Public Offering</i>	Hasil Bersih Net Result	Modal Kerja Working Capital	Pembayaran Utang di Bank HSBC <i>Debt Payment to HSBC Bank</i>	Total
1	Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	26 November 2015	30,720	2,531	28,189	9,020	19,169	28,189
Jumlah / Total			30,720	2,531	28,189	9,020	19,169	28,189

dalam jutaan Rupiah / *in Million Rp*

No	Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus <i>Realization on Proceeds based on Prospectus</i>			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remain of funds from Public Offering</i>
			Modal Kerja Working Capital	Pembayaran Utang di Bank HSBC <i>Debt Payment to HSBC Bank</i>	Total	
1	Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	26 November 2015	7,557	16,023	23,580	4,609
Jumlah / Total			7,557	16,023	23,580	4,609

Kemudian sisa dana penawaran umum Perseroan tempatkan pada:

The remains of proceeds of public offering the Company placed in:

No	Jenis Penempatan <i>Type of Account</i>	Nama Bank/ Reksadana <i>Bank/Mutual Fund Name</i>	Nilai Penempatan (jutaan Rp) <i>Amount (million Rp)</i>	Suku Bunga per tahun <i>Yearly Interest Rate</i>	Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Jangka Waktu Penyimpanan <i>Term</i>
1	Giro <i>Checking Account</i>	Bank Mayapada	4,609	6.25%	Tidak ada <i>None</i>	*)

*) Giro Tidak memiliki jangka waktu karena dapat dicairkan setiap saat dibutuhkan.

Checking Account has no term since will be able to capitalize when needed.

Hingga 31 Januari 2017, Perseroan telah menggunakan seluruh dana penawaran umum perdana. Berdasarkan laporan per 31 Desember 2015 Perseroan masih menyisakan Rp 4,61 miliar yang ditempatkan pada giro di Bank Mayapada. Dana tersebut pada Februari 2016 digunakan untuk kepentingan sebagai berikut:

1. Modal kerja Perseroan sebesar Rp 1,46 miliar.
2. Pembayaran utang sebesar Rp 3,15 miliar.

Prior to January 31, 2017, the Company has utilized all proceeds from initial public offering. According to the report as of December 31, 2015 the Company retaining IDR 4.61 billion, which was placed on current accounts at Bank Mayapada. The utilization as of February 2016 is as follows:

1. *The Company's working capital amounted to IDR 1.46 billion.*
2. *Payment of debt amounting to IDR 3.15 billion.*



PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN

Employee Stock Allocation Program

Perseroan mengimplementasikan Program Alokasi Saham kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation-ESA*) sebanyak-banyaknya 10,00% Saham dari Penjatahan Tetap Saham atau 47.804.100 saham. Program ini bertujuan untuk mempertahankan anggota-anggota kunci dari para karyawan yang memiliki kontribusi-kontribusi yang penting untuk pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang Perseroan, menyelaraskan kepentingan-kepentingan para karyawan dan para pemegang saham, dan mendorong para karyawan untuk mengoptimalkan kinerja mereka, dedikatif dan loyal terhadap perusahaan serta untuk mempertahankan kontribusi bertingkat tinggi kepada Perseroan, sehingga tercipta rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap perseroan semakin tinggi pula. Dalam rangka program ESA ini, saham yang dikeluarkan tidak dapat dijual maupun dipindah tanggalkan (*lock up*) untuk periode 2 tahun sejak Tanggal Pencatatan.

The Company implements the Employee Stock Allocation (ESA) Program at a maximum of 10.00% or 47,804,100 shares of Shares from the Permanent Allocation of Shares. The program aims to retain key members of its employees that have important contributions to long-term growth and profitability of the Company, aligning the interests of its employees and shareholders, and encourage employees to optimize their performance standards and for maintaining high-level contributions to the Company. Shares issued in the framework of this ESA program cannot be sold or transferred for a period of 2 years from the Listing Date.



27 INFORMASI UMUM PERSEROAN
Corporate Information

28 AKSES INFORMASI
Information Access

29 TONGGAK SEJARAH
Milestone

30 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
History Of The Company

30 PRODUK DAN JASA
Products And Services

34 STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
Shares Ownership Structure

35 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

35 STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERSEROAN
The Company's Group Structure

36 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

38 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
Supporting Institutions And Professionals

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI UMUM PERSEROAN

Corporate Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk. (PT ATMINDO Tbk)
Tanggal Pendirian <i>Date of Incorporation</i>	24 Maret 1972 <i>March 24, 1972</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Standing</i>	Akta Pendirian: Akta No. 24 Tanggal 24 Maret 1972 oleh Notaris CH. Bahri Akta Perubahan Terakhir: Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 3 Agustus 2015 oleh Notaris Doktor Irawan Soerodjo,S.H., MSi. <i>Notary Deed of Incorporation:</i> <i>Deed of incorporation No. 24 dated March 24, 1972, CH. Bahri, Notary.</i> <i>Latest Amendment:</i> <i>Deed of Shareholders Decision Statements No 4 date August 3, 2015, Doktor Irawan Soerodjo,S.H., MSi., Notary</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Industri Manufaktur dan Perakitan Mesin Boiler <i>Manufacturing Industry and Assembly of Boiler</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholders</i>	Sphere Corporation, SDN, BHD 56,78 % Chong Kim Kong 10,11 % Chong Kim Leong 7,00% Rudy Susanto 3,89 % Masyarakat 22,22 % <i>Sphere Corporation, SDN, BHD 56,78 %</i> <i>Chong Kim Kong 10,11 %</i> <i>Chong Kim Leong 7,00%</i> <i>Rudy Susanto 3,89 %</i> <i>Public 22,22 %</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 336.000.000.000 (tiga ratus tiga puluh enam miliar rupiah) yang terdiri atas 3.360.000.000 (tiga miliar tiga ratus enam puluh juta) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. <i>IDR 336,000,000,000 (thee hundred and thirty six billion rupiah) consisting of 3,360,000,000 (three billion three hundred and sixty million) stock with nominal value of IDR 100 (one hundred rupiah) per share.</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>issued and fully-paid Capital</i>	Rp 84.000.000.000 (delapan puluh empat miliar rupiah) yang terdiri atas 840.000.000 (delapan ratus empat puluh juta) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. <i>IDR 84,000,000,000 (eighty four billion rupiah) consisting of 840,000,000 (eight hundred and forty million) stock with nominal value of IDR 100 (one hundred rupiah) per share.</i>
Bursa Saham <i>Stock Exchange Listing</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Tanggal Pencatatan Saham <i>Listing Date</i>	10 Desember 2015 <i>December 10, 2015</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	AMIN



AKSES INFORMASI

Information Access

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui:

Information for investors, latest news, general information on the Company is accessible through:

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk. (PT ATMINDO Tbk)

Head Office & Workshop :

Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38,
Desa Dagang Kelambir 20362
Tanjung Morawa - North Sumatera
Tel : (061) 794 7751
Fax : (061) 794 7755
Hotline : 0812 6400 8888
Email : corsec@atmindo.co.id
www.atmindoboiler.com

Jakarta Office :

Gedung Multi Piranti Graha 1st Floor
Jalan Raden Inten II No. 2 East Jakarta 13430
Tel : (021) 863 2768
Fax : (021) 863 2768
Email : adm.atmindojkt@cbn.net.id

Pekanbaru Service Centre :

Jalan Riau, Komplek Riau Business Centre
Block C No. 6
Pekanbaru 28292, Riau
Tel : (0761) 861 850
Fax : (0761) 861 850
Email : atmindo.pku@gmail.com

Samarinda Service Centre :

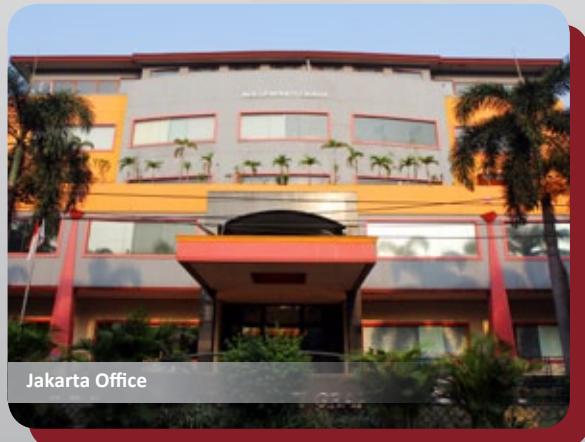
Jalan D.I. Panjaitan, Komplek Citra Town Square No. 20
Samarinda, East Kalimantan
Tel : (0541) 728 3477
Fax : (0541) 728 3477
Email : atmindo.smda@gmail.com



Head Office & Workshop



Pekanbaru Service Centre



Jakarta Office



Samarinda Service Centre



TONGGAK SEJARAH

Milestones



Berdirinya Perseroan dengan nama PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie.

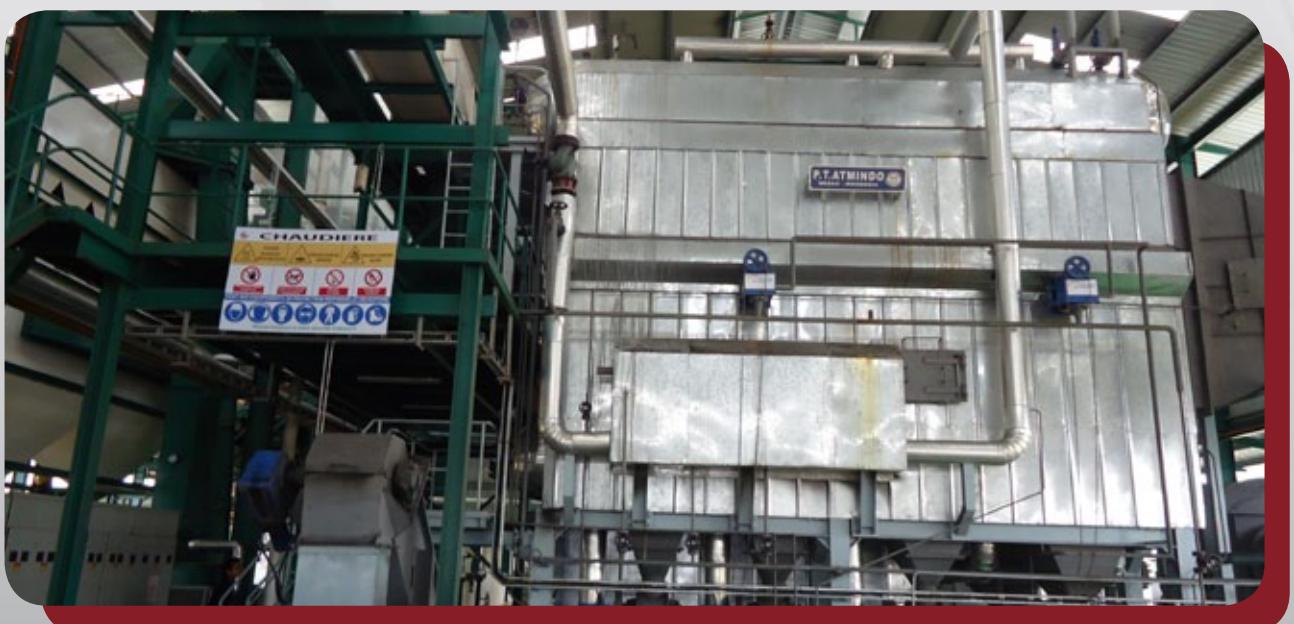
Establishment of the Company under the name of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie.

Beroperasinya Pabrik di Deli Serdang seluas 26.900 m².

Operation of 26,900 m² factory in Deli Serdang.

Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Initial Public Offering in the Indonesia Stock Exchange.





RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

History Of The Company

Perseroan didirikan dengan nama PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie, disingkat menjadi PT Atmindo pada tanggal 24 Maret 1972. Sebagai Perusahaan Penanaman Modal Asing, Surat Izin Usaha diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 17 Juni 1994. Dengan izin tersebut, Perseroan menjadi produsen mesin-mesin/ alat pengolah kelapa sawit dan karet, industri water tube boiler, industri pembuatan package boiler dan quick doors for sterilizers. Sejak tanggal 10 Desember 2015 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 240 juta lembar saham kepada masyarakat.

The Company was incorporated under the name of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie, abbreviated as PT Atmindo on March 24, 1972. As a Foreign Investment Company, Business License was obtained from the Investment Coordinating Board on June 17, 1994. With this license, the Company became a manufacturer of machine machinery/equipment processing palm oil and rubber, industrial water tube boilers, industrial boilers and quick package manufacture doors for sterilizers. Since December 10, 2015 the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and the initial public offering of as much as 240 million to the community.



PRODUK DAN JASA

Products And Services

Perseroan merupakan manufaktur berbagai jenis boiler dan auxiliary serta memberikan layanan perbaikan atas produk-produk yang diproduksi Perseroan.

The company is manufacturing for various types of boilers and auxiliaries as well as provide repair services for the products produced by the Company.

1. Boiler adalah alat untuk memproduksi uap (*steam*) yang dialirkan ke turbin uap dengan fungsinya sebagai pemanas, pengering dan pasteurisasi. Boiler digunakan pada berbagai industri antara lain perhotelan, makanan, pengolahan kelapa sawit, karet, gula dan kayu. Beberapa jenis boiler produksi Perseroan antara lain:

- Water Tube Boiler - Solid Fuel Membrane Wall Boiler ("SFMW")
- Water Tube Boiler - Solid Fuel Brick Wall Boiler ("SFBW")
- Combi Boiler - Solid Fuel Boilers ("SFW")
- Fire Tube Boiler (Package Boilers)
- Horizontal Sterilizer ("HS")
- Vertical Sterilizer ("VS")
- Sterilizer Door ("SD")

1. Boiler is as steam producer supplied to a steam turbine to function as heaters, dryers and pasteurization. Boilers are used in various industries including hospitality, food, processing of oil palm, rubber, sugar and timber. Some types of boiler production of the Company are:

- *Water Tube Boilers - Solid Fuel Membrane Wall Boiler ("SFMW")*
- *Water Tube Boiler - Solid Fuel Brick Wall Boiler ("SFBW")*
- *Combi Boiler - Solid Fuel Boilers ("SFW")*
- *Fire Tube Boilers (Package Boilers)*
- *Horizontal Sterilizer ("HS")*
- *Vertical Sterilizer ("VS")*
- *Sterilizer Door ("SD")*



Solid Fuel Memberane Wall (SFMW) Boiler



Solid Fuel Brick Wall (SFBW) Boiler



Combi Boiler (SFW)



Firetube Boiler (Package Boiler)



Horizontal Sterilizer



Vertical Sterilizer



Sterilizer Door



Deaerator



2. Auxilliary adalah perangkat baru berdasarkan pesanan pelanggan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dan berdasarkan standar desain tertentu. Auxiliary yang diproduksi Perseroan terdiri dari:
- Economizer, yang berfungsi meningkatkan efisiensi boiler karena merupakan *heat recovery* yang memanfaatkan sisa panas dari gas buang untuk memanaskan air umpan boiler dan merupakan salah satu solusi untuk menghemat bahan bakar boiler.
 - Air Preheater, yang berfungsi untuk meningkatkan temperatur udara di dalam boiler dengan memanfaatkan gas buang sehingga dapat terjadi pembakaran optimal dan dapat meningkatkan efisiensi boiler.
 - Superheater merupakan perangkat yang mengkonversi uap basah menjadi uap kering di dalam boiler. Superheater produksi Perseroan dididesain vertikal dan berada di fase 3 dan fase 1 pada boiler
 - Dust Collector yang dipabrikasi dengan menggunakan material yang berkualitas sehingga sangat tahan lama dan tahan terhadap kondisi buruk.
2. The auxiliary is a new device based on customer orders in accordance with the specifications defined and based on certain design standards. Auxiliary produced by the Company consisting of:
- *Economizer, which functioned to increase the efficiency of the boiler because it is a recovery heat that utilize the residual heat from the flue gas to heat the boiler feed water and is one solution to save fuel for the boiler.*
 - *Air Preheater, which serves to increase the air temperature in the boiler by utilizing the exhaust gas so that optimum combustion can occur and can improve boiler efficiency.*
 - *Superheater is a device that converts wet steam into dry steam in the boiler. The Company's production is designed vertical superheater and is in phase 3 and phase 1 in boiler*
 - *Dust Collector fabricated using quality material that is very durable and resistant to adverse conditions.*



3. Jasa layanan yang disediakan Perseroan meliputi perbaikan baik mesin-mesin boiler dan auxiliary yang dibuat langsung oleh Perseroan maupun dari perusahaan lain, antara lain:
- a. Reparasi Boiler, merupakan jasa layanan purna jual dalam hal penghasil uap dan penukar panas, yaitu jasa mekanikal, electrical dan civil work, dengan lingkup pekerjaan:
 - Fire tube boiler services
 - Combi boiler services
 - Water tube boiler services
 - Combustion management & boiler system
 - Inspection
 - Piping
 - Training operation boiler
 - Boiler management control system
3. Services provided by the Company's services include engines and auxiliary boilers repair that made directly by the Company or from other companies, such as:
- a. *Boiler Repair, is a after sales service in the case of steam producers and heat exchangers, namely mechanical, electrical and civil work services, with the scope of work:*
 - *Fire tube boiler services*
 - *Combi boiler services*
 - *Water tube boiler services*
 - *Combustion and boiler management system*
 - *Inspection*
 - *Piping*
 - *Training of boiler operation*
 - *Boiler management control system*

- b. Supply Parts Boiler, merupakan jasa layanan perawatan dan penggantian suku cadang sesuai dengan umur suku cadang boiler.
 - c. Service Contract, merupakan jasa layanan yang memberikan jaminan kepada customer tentang bagaimana mengoperasikan boiler, sehingga perencanaan operasional boiler dapat terdata dengan baik.
 - d. Modification & Up Grade Boiler, merupakan jasa layanan yang memberikan nilai lebih yang diinginkan customer terhadap produk yang telah dibeli sehingga dapat mengikuti kebutuhan dari customer.
- b. Supply Boiler Parts, is a maintenance service and replacement of spare parts in accordance with the life of boiler parts.*
- c. Service Contract, is a service that provides assurance to the customer about how to operate the boiler, so that the operational planning of the boiler can be recorded well.*
- d. Modification & Up Grade Boiler, is a service that gives more value desired by customer to product that have been purchased so that can follow requirement from customer.*





INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholders Information

Komposisi pemegang saham Perusahaan dengan sesuai dengan data dari PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

The shareholding structure of the Company reported by PT Adimitra Jasa Korpora the Company's Shares Administrator as of January 31, 2017 is as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Percentase Saham <i>Percentage of Shares</i>
Sphere Corporation, SDN, BHD	613.200.000	56,78%
Chong Kim Kong	109.200.000	10,11%
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%
Rudy Susanto	42.000.000	3,89%
Masyarakat/Public	240.000.000	22,22%

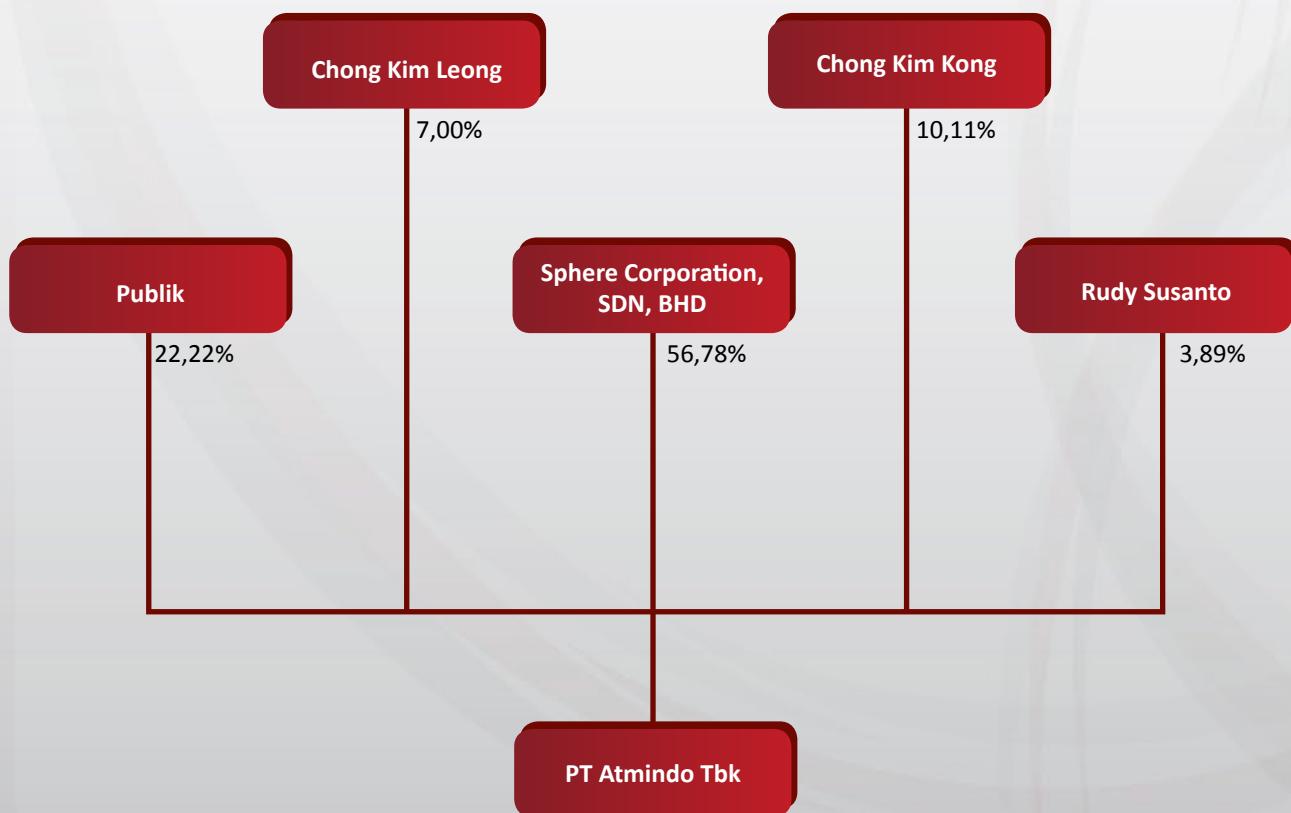


STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership Structure

Pemilikan Perseroan dimiliki oleh beberapa pihak, dengan tiga pihak menjadi pemegang saham di atas lima persen seperti terlihat pada struktur di bawah ini.

The Company's ownership divided into several shareholders, three of them has above five percent of ownership as stated in below structure.

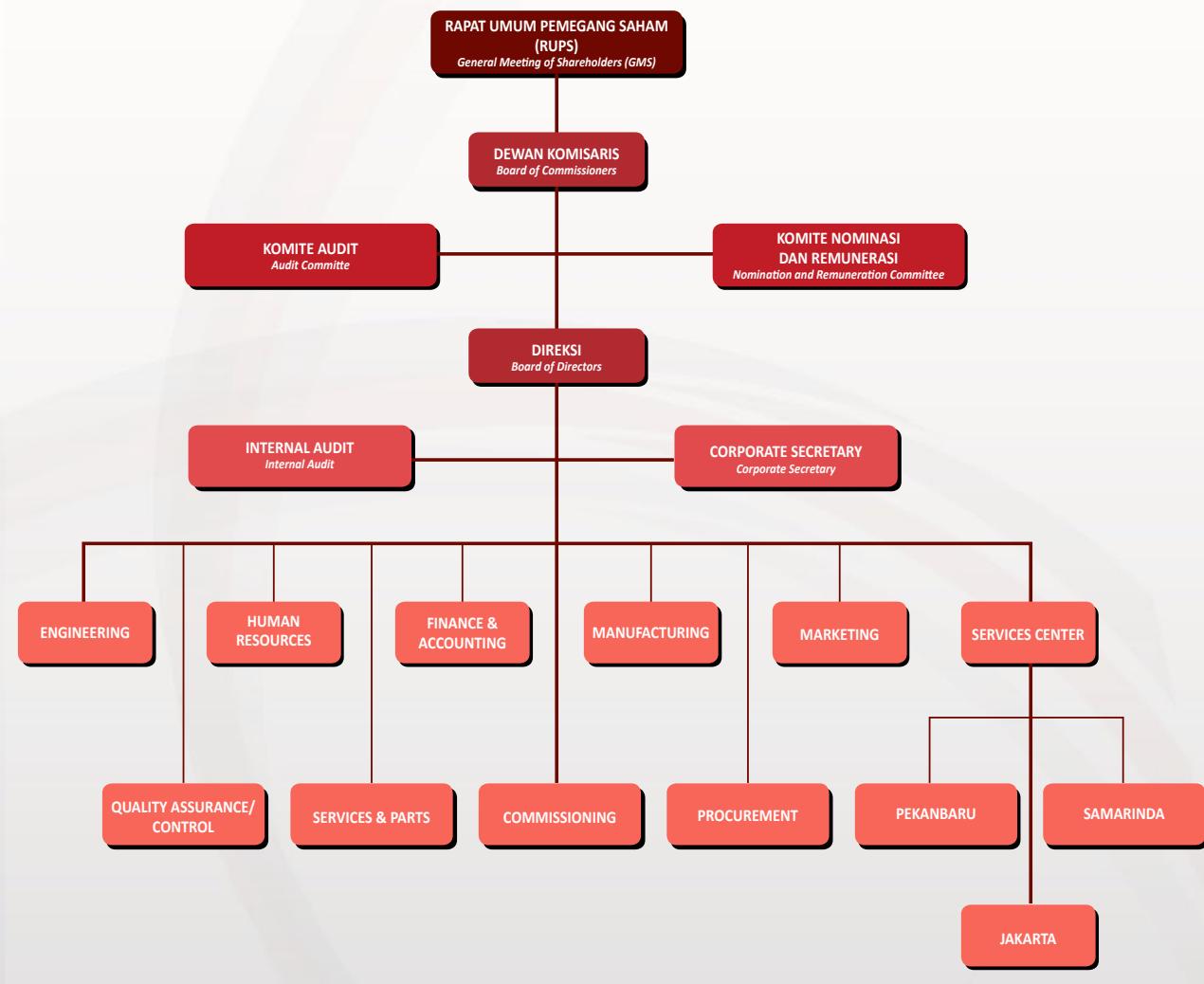




STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*

Perseroan menyusun organisasi yang sistematis dan siap untuk menghadapi tantangan bisnis ke depan yang semakin kompetitif.

The Company has designed systematic organization and ready to face the challenging future business that become more competitive.



STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERSEROAN *The Company's Group Structure*

Perseroan adalah Entitas Tunggal, bukan Entitas Induk yang memiliki Anak Perusahaan.

The Company was a Single Entity, not positioned as Holding Company with Subsidiaries.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama yang memegang peran bagi pencapaian rencana Perusahaan secara berkelanjutan dan kinerja yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan merealisasikan investasi pada pengembangan kompetensi SDM selaras dengan program pengembangan usaha, untuk memastikan bahwa seluruh rencana Perusahaan didukung dengan ketersediaan SDM yang kompeten, berintegritas dan tepat waktu.

Kami meyakini menjadi tantangan tersendiri untuk dapat memacu dan memberdayakan seluruh karyawan agar mampu berperan serta mendukung pertumbuhan usaha melalui kontribusi yang optimal sesuai kompetensi dan talenta yang dimiliki. Pemberlakuan MEA telah membawa Perusahaan kepada lingkungan bisnis yang sangat berbeda, Perseroan harus siap berkompetisi di tatanan pasar regional ASEAN dengan total populasi 625 juta jiwa, bukan lagi sebatas pasar domestik Indonesia dengan populasi 257,9 juta jiwa (BPS 2016). Lingkungan bisnis baru tersebut mengandung arti bahwa Perseroan siap dengan kompetensi yang dimilikinya saat ini, dan mengembangkan kompetensi tersebut untuk memberikan level kinerja baru.

Memperkuat kompetensi merupakan komitmen Perseroan dalam pengembangan SDM untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Kebijakan SDM yang komprehensif telah diterapkan, sejak proses rekrutment hingga pasca kerja, termasuk pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kinerja.

Perseroan juga menjaga tingkat kesejahteraan karyawan sesuai dengan yang disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama. Pemenuhan ketentuan ketenagakerjaan juga telah dilakukan Perseroan, selain sebagai wujud pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, namun juga sebagai komitmen atas kesejahteraan karyawan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan yang memandang karyawan adalah aset yang bernilai.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan memandang pengembangan karyawan tidak dapat dilepaskan dari tumbuhnya organisasi. Melalui pelatihan yang berkelanjutan Perseroan berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi.

Pelatihan yang dilakukan Perseroan meliputi pelatihan pengembangan keahlian bagi karyawan produksi maupun di office, antara lain pelatihan Welding Inspector, Commissioning, Autocad serta Marketing. Kemudian untuk menjaga kemampuan soft skill, beberapa pelatihan juga disiapkan, terutama terkait menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. Bahkan seluruh karyawan diharapkan menjadi pemasar dengan memperoleh pelatihan product knowledge.

Human Capital is the key asset that holds the ultimate role in the Company's sustainable plan realization and excellent performance. In view of this, The Company put investment in Human Capital competence-building is made consistent with business development programs, to ensure that all of the Company's plans are always supported by competent human capital with integrity and in a timely manner.

We believes that a challenge to encourage and empower all employees to take part in growing the Company's business by showing optimum contribution in accordance with their competence and talents. MEA 2015 already put the Company to a new business horizon, the Company's has to be ready to compete in the ASEAN regional market, which comprises a total population of 625 million people, beyond Indonesia's market with its population of 257,9 million people (BPS 2016). The new business environment means that Company's needs to be ready with the competence that the Company has today, and to build upon that competence to achieve a new level of performance.

Competency enhancement has become the Company's commitment in Human Capital development in relation with driving its growth. Comprehensive HR policies has been implemented, since recruitment up to post employment, including training and development as well as performance evaluation.

The Company also maintains the level of welfare of employees in accordance with the Collective Labor Agreement. Fulfillment of the conditions of employment have also been conducted by the Company, other than as a form of implementation of good corporate governance, but also as a commitment to the welfare of employees. This is in line with our commitment that sees the employee is a valuable asset.

Training and Development

The Company put employees development as integrated part from the growth of organization. Through continuous training the Company strive for employees competency enhancement that in the end will enhance the organization competitiveness.

Series of conducted training included hard skills enhancement training for production and office employees, such as training for Welding Inspector, Commissioning, Autocad and Marketing. On the other hand to maintain their soft skills, we have conducting several training, especially in relation with occupation health and safety. Our employees also prepared as marketer and provided with proper product knowledge training.

Berikut adalah tabel komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2017 dan 2016 berdasarkan jenjang jabatan, jenjang pendidikan, usia dan masa kerja, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan Position	31 Januari 2017 31 January 2017		31 Januari 2016 31 January 2016	
	Jumlah Number	Percentase Percentage	Jumlah Number	Percentase Percentage
Director	3	0,70%	3	0,81%
Manager	9	2,10%	8	2,17%
Section Head	8	1,86%	9	2,44%
Supervisor	9	2,10%	7	1,90%
Staff	70	16,35%	52	14,09%
Non Staff	329	76,86%	290	78,59%
Jumlah Total	428	100,00%	369	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Pendidikan Education	31 Januari 2017 31 January 2017		31 Januari 2016 31 January 2016	
	Jumlah Number	Percentase Percentage	Jumlah Number	Percentase Percentage
S-3	1	0,23%	1	0,27%
S-2	0	0,00%	0	0,00%
S-1	58	13,55%	40	10,84%
Diploma	19	13,55%	10	2,71%
≤ SMU	350	81,78%	318	86,18%
Jumlah Total	428	100,00%	369	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Usia

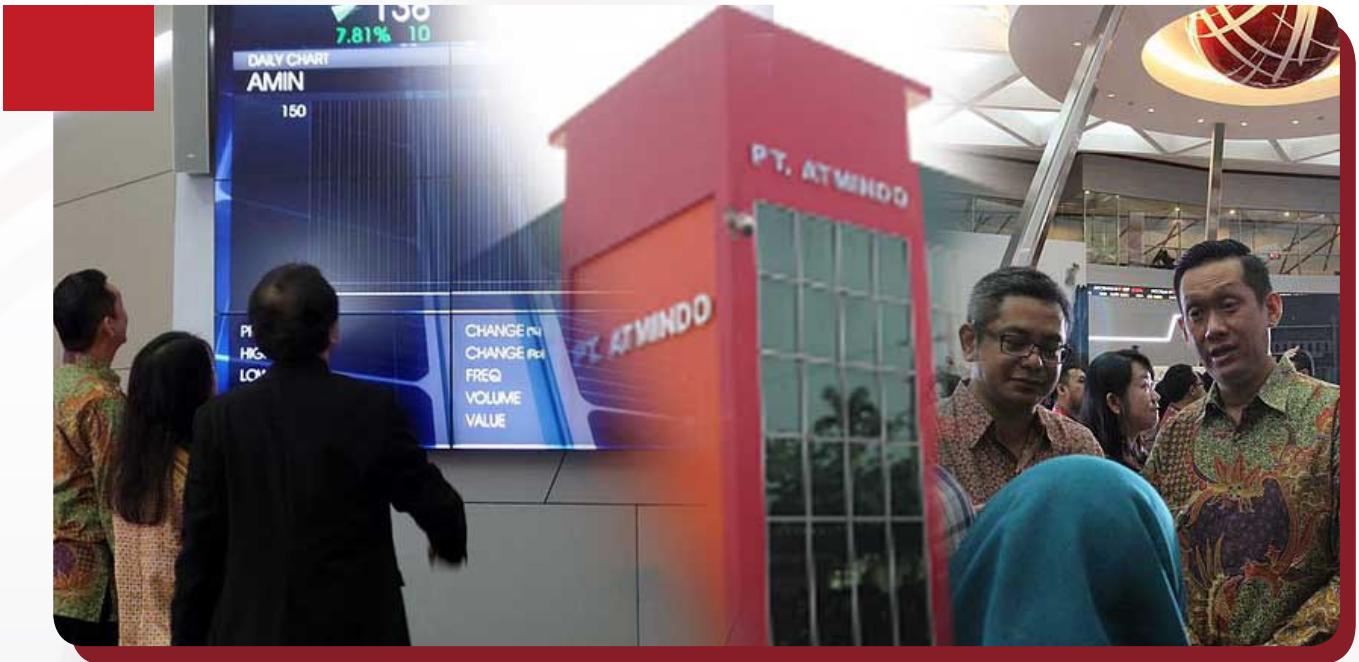
Employee Composition Based on Age

Usia (Tahun) Age (Year)	31 Januari 2017 31 January 2017		31 Januari 2016 31 January 2016	
	Jumlah Number	Percentase Percentage	Jumlah Number	Percentase Percentage
s.d. 30	227	53,04%	182	49,32%
30 - 45	139	32,48%	129	34,96%
> 45 - 55	56	13,08%	55	14,91%
>55	6	1,40%	3	0,81%
Jumlah Total	428	100,00%	369	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Masa Kerja

Employee Composition Based on Working Period

Masa Kerja (Tahun) Working Period (Year)	31 Januari 2017 31 January 2017		31 Januari 2016 31 January 2016	
	Jumlah Number	Percentase Percentage	Jumlah Number	Percentase Percentage
< 5	288	53,27%	234	63,42%
5 - 10	23	5,37%	15	4,06%
>10	117	27,33%	120	32,52%
Jumlah Total	428	100,00%	369	100,00%



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions And Professionals

Notaris/ *Notary* :

Dr. Irawan Soerodjo SH., Msi.
Komp. Ketapang Indah No.4-5 Blok B-2,
Jl. Kh. Zainul Arifin
Jakarta Barat - Indonesia
Telp: (021) 630 1511

Akuntan Publik/ *Public Accountant* :

KAP Rama Wendra
Graha Mampang Lt. 2
Jl. Mampang Prapatan No. 100
Jakarta 12760 - Indonesia
Telp: (021) 7988 953

Biro Administrasi Efek/ *Shares Registrar Agency* :

PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat: Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250 - Indonesia
Tel: (021) 2974 5222



05

39	TINJAUAN MAKRO EKONOMI <i>Macro Economic Review</i>
39	LAPORAN POSISI KEUANGAN <i>Statement of Financial Position</i>
42	LAPORAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF <i>Statements of Comprehensive Profit/Loss</i>
44	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG <i>Ability to Pay Debt and Collectability</i>
44	STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PERMODALAN <i>Capitalization Structure and Policy</i>
44	INFORMASI PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN <i>Important Information Subsequent to Accountant's Report</i>
44	PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI 2016 SERTA TARGET 2017 <i>Comparison of Targets and Realization in 2016 and Targets for 2017</i>
45	PROSPEK USAHA <i>Business Prospect</i>
45	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>
45	INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL <i>Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</i>
45	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN <i>Regulatory Changes with Significant Impact to the Company</i>
45	PERUBAHAN PERATURAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN DI PERSEROAN DI TAHUN 2016 <i>Changes in Company's Accounting Regulations Applied in 2016</i>

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis





TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Macro Economic Review

Pada tahun 2016, daya tahan industri secara umum masih diuji oleh ketidakstabilan makroekonomi global. Tekanan ini membuat World Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di kisaran 2,3% dan hanya akan bertumbuh menjadi 2,7% pada tahun 2017. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung masih menyebabkan permintaan komoditas rendah dan industri belum bisa tumbuh optimal.

Respons Pemerintah untuk mengantisipasi dampak yang lebih dalam dari pelemahan ekonomi tersebut dengan mengeluarkan berbagai stimulus berdampak positif pada industri dan investasi, sehingga membangun ekspektasi akan pemulihian kinerja industri pada waktu yang akan datang.

Tinjauan Operasional

Sepanjang tahun 2016, Perseroan fokus pada upaya-upaya menjaga profitabilitas perusahaan dengan mengelola investasi secara cermat dan hati-hati pada peluang bisnis yang menjanjikan peluang pertumbuhan jangka panjang dengan memperhatikan arah kebijakan pembangunan nasional.

Hasilnya terlihat pada segmen usaha Perseroan mampu menghasilkan peningkatan pendapatan sebesar 42,20% dari tahun 2016 sebesar Rp 150,33 miliar menjadi Rp 213,76 miliar per 31 Januari 2017. Posisi laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 77,66% dari sebelumnya Rp 18,26 miliar pada 2016 menjadi Rp 32,44 miliar pada 31 Januari 2017. Hal ini yang membuktikan pengelolaan manajemen risiko serta pengendalian internal yang lebih baik di lingkungan Perseroan.

Tinjauan Keuangan

Situasi bisnis dan makroekonomi yang tidak menentu sepanjang tahun 2016 masih dirasakan Perseroan. Namun berbagai upaya telah ditempuh, salah satunya dengan optimalisasi biaya sehingga dapat menurunkan beban Perseroan.

In the course of 2016, the industry in general was tested by the global macroeconomic uncertainty. The pressure has brought the World Bank to predict that global economic growth at around 2.3% and will slightly increase to 2.7% in 2017. This resulted in both direct and indirect impact on the lower commodity demand and industry has not optimally growth.

Government's response to anticipate further impact from the weakening economy was by introducing stimulus packages with positive impacts on investment and industries, thus building expectation to industrial recovery in the future.

Operation Review

In 2015, the Company set the focus on the efforts to maintain the profitability of the Company through prudent management of investment in opportunities that would promise the long-term growth opportunities with respect to the national development plans.

The result to all business segment could generate result on increasing income by 42.20% from IDR 150.33 billion In 2016 up to IDR 213.76 billion as of January 31, 2017. Net profit also improved by 77.66% from Rp 18.26 billion previously in 2016 up to IDR 32,44 billion as of January, 31, 2017. It was indicating better implementation of risk management and internal control in the Company.

Financial Review

The macroeconomic and business uncertainties during 2016 had fairly impact on the business of the Company. Nevertheless various effort were activated, one of them through cost optimization as reflected lower level of expenses.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan (juta Rp)	2017	2016	Statement of Financial Position (million IDR)
Aset Lancar	198,101	141,677	Current Assets
Aset Tidak Lancar	54,351	57,297	Non-current Assets
Total Aset	252,452	198,975	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	89,716	61,253	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11,371	10,159	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	101,087	71,412	Total Liabilities
Total Ekuitas	151,366	127,562	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	252,452	198,975	Total Liabilities and Equity

Aset

Nilai aset per tanggal 31 Januari 2017 tercatat sebesar Rp 252,45 miliar sementara nilai aset per tanggal 31 Januari 2016 sebesar Rp 198,97 miliar atau meningkat 26,88%. Jumlah aset lancar meningkat signifikan sebesar 39,82% dari Rp 141,68 miliar menjadi Rp 198,10 miliar, yang diakibatkan peningkatan piutang usaha dari sebelumnya Rp 24,65 miliar menjadi Rp 52,62 miliar. Kenaikan juga terjadi pada posisi pendapatan yang akan diterima dari sebelumnya Rp 53,15 miliar menjadi Rp 76,23 miliar, serta uang muka dari Rp 4,14 miliar menjadi Rp 10,52 miliar.

Sebaliknya, nilai aset tidak lancar turun 5,15% dari Rp 57,30 miliar menjadi Rp 54,35 miliar, sebagai akibat penurunan aset tetap dari sebelumnya Rp 54,42 miliar menjadi Rp 51,52 miliar.

Liabilitas

Aktivitas Perseroan yang cukup matang pada tahun 2016 membuat posisi liabilitas ikut mengalami kenaikan sebesar 41,56% dari sebelumnya Rp 71,41 miliar menjadi Rp 101,09 miliar. Adanya tambahan utang bank dari sebelumnya Rp 29,96 miliar menjadi Rp 45,29 miliar menjadi salah satu penyebab kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 46,48%, dari sebelumnya Rp 61,25 miliar menjadi Rp 89,72 miliar. sementara posisi liabilitas jangka panjang hanya mengalami kenaikan 11,91% dari sebelumnya Rp 10,16 miliar menjadi Rp 11,37 miliar.

Ekuitas

Kenaikan saldo laba sebesar dari sebelumnya Rp 15,79 miliar menjadi Rp 39,40 miliar, mempengaruhi posisi ekuitas Perseroan per tanggal 31 Januari 2017 yang tercatat naik sebesar 18,67% dari Rp 127,56 miliar menjadi Rp 151,37 miliar.



LAPORAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF *Statements of Comprehensive Profit/Loss*

Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha pada tahun 2016 mengalami peningkatan 42,19%, dari sebelumnya Rp 150,33 miliar menjadi Rp 213,76 miliar.

Beban

Meningkatnya pendapatan diikuti oleh peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 41,04% dari sebelumnya Rp 104,32 miliar menjadi Rp 147,13 miliar. Namun demikian optimalisasi biaya, berhasil menurunkan beban secara signifikan sehingga tercatat laba sebelum pajak meningkat 70,84% dari sebelumnya Rp 25,34 miliar menjadi Rp 43,29 miliar.

Assets

The assets of the Company as of January 31, 2017 were realized at IDR 252,45 billion when the asset value as per January 31, 2016 reached to IDR 198.97 billion, an increase of 26,88%. Current assets significantly increase by 39.82% from IDR 141.68 billion at end to IDR 198.10 billion, due to the higher trade receivables from IDR 24.65 billion to IDR 52,62 billion. Increasing position also occurred in accrued receivables that previously IDR 53.15 billion to IDR 76.23 billion, as well as advances from IDR 4.14 billion IDR 10.52 billion.

On the other hand, non-current assets decreased by 5,15% from IDR 57.30 billion to IDR 54.35 billion, as resulted from decreased of fixed assets from IDR 54.42 billion to IDR 51.52 billion.

Liabilities

Maturity on the Company's activities in 2016 has resulted increased on liabilities position of 41.56% from previously IDR 71.41 billion to IDR 101.09 billion. An increase on bank loan from IDR 29.96 billion to IDR 45.29 billion has become of the reason in increasing of short term liabilities of 46.48%, from previously IDR 61.25 billion to IDR 89.72 billion. It has followed by increasing of 11,91% for the position of long term liabilities from IDR 10.16 billion to IDR 11.37 billion.

Equity

The increase in retain earnings from previously IDR 15.79 billion to IDR 39.40 billion, led to increase in the Company's equity as of January 31, 2017 by 18.67% from IDR 127.56 billion to IDR 151.37 billion.

Revenue

Revenue earned from business activities at In 2016 has increased 42.19%, from previously Rp 150.33 billion to Rp 213.76 billion.

Expenses

Higher income has followed with increasing in cost of revenue by 41.04% from IDR 104.32 billion to IDR 147.13 billion. Nevertheless due to cost optimization, has resulted decrease on expenses significantly and recorded income before tax increased by 70.84% from previously IDR 25.34 billion to IDR 43.29 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (juta Rp)	2017	2016	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (million IDR)
Pendapatan	213,761	150,329	<i>Revenue</i>
Beban Pokok Pendapatan	147,132	104,320	<i>Cost of Revenue</i>
Laba Bruto	66,629	46,010	<i>Gross Profit</i>
Laba Sebelum Pajak	43,285	25,340	<i>Income Before Tax</i>
Laba Tahun Berjalan	32,252	18,768	<i>Current Income</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	192	(510)	<i>Other Comprehensive Income for the Year</i>
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	32,444	18,258	<i>Total Profit and Other Comprehensive Income for the Year</i>
Laba Per Saham	29.86	26.64	<i>Earnings Per Share</i>

Laba

Perseroan tahun ini membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 32,44 miliar atau meningkat 77,66% dari sebelumnya Rp 18,26 miliar, sehingga laba per saham yang dapat dibukukan Perseroan tahun ini juga mengalami peningkatan dari Rp 26,64 menjadi Rp 29,86.

Profit

The Company has recorded annual comprehensive income amounted IDR 32.44 billion this year or increased by 77.66% from IDR 18.26 billion previously, that impacted to the increase on recorded earning per share of the Company from IDR 26.64 up to IDR 29.86.

Arus Kas

Laporan kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami penurunan sebesar 52,81% menjadi Rp 487 juta dari Rp 1,03 miliar.

Cash Flows

Statement of cash flow and cash equivalents at end of period decreased by 52.81% to IDR 487 million from IDR 1.03 billion.

Arus Kas (juta Rp)	2017	2016	Cash Flows (million IDR)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(6,128)	(9,370)	<i>Net cash provided from (used for) operating activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(991)	(5,605)	<i>Net cash provided from (used for) investing activities</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	9,908	19,533	<i>Net cash provided from (used for) financing activities</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1,032	499	<i>CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	487	1,032	<i>CASH AND BANK AT END OF THE YEAR</i>

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan dari tercatat rugi Rp 9,37 miliar menjadi rugi Rp 6,13 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow from operating activities had lower from previously minus IDR 9.37 billion to minus IDR 6.13 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kemudian, arus bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 991 juta atau turun dari sebelumnya Rp 5,60 miliar.

Cash Flow for Investment Activities

Then, net cash flow used for investment activities recorded to IDR 991 million or decreased from previously IDR 5.60 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2016, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun menjadi Rp 9,91 miliar dari sebelumnya Rp 19,53 miliar.

Cash Flow from Funding Activities

In 2016, net cash flow from funding activities fell to IDR 9,91 billion from previously IDR 19.53 billion.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debt and Collectability

Kemampuan Perseroan membayar utangnya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Dari rasio-rasio di atas dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan Perseroan cukup sehat, di mana Perseroan mampu memenuhi kewajibannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perusahaan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company's ability to pay debt of both short-term and long-term relies much on the source of liquidity of the Company. The followings are the short-term and long-term liability ratios of the Company Those ratios indicated the Company's financial health, as the Company could fulfill both short-term and long-term liabilities.

The Company's collectability is represented on the average collection period which indicates the length of period the Company needs to collect the receivables and receivable turnover ratio which reflects the receivable turnover in a year.

Based on the results of review over the account receivables of each customer at year end, the Management of the Company said that the allowance for impairment was adequate to cover the loss potential due to uncollectible receivables.



STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Capitalization Structure and Policy

Perseroan mengelola permodalan dalam rangka memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat agar mampu menopang kegiatan usaha serta memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The Company managed the capitalization in order to ensure that it can maintain a healthy capital ratio so as to sustain the business activities and maximize the shareholders' value.



INFORMASI PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Important Information Subsequent to Accountant's Report

Perseroan pada tahun ini mencatat tidak ada peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

The Company this year noted that no significant event had taken place subsequent to the release of the accountant report.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI 2016 SERTA TARGET 2017

Comparison of Targets and Realization in 2016 and Targets for 2017

Pada tahun 2016 Perseroan mampu meraih peningkatan pendapatan sebesar 42,20% menjadi Rp 150,33 miliar menjadi Rp 213,76 miliar per 31 Januari 2017. Posisi laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 42,20% dari sebelumnya Rp 18,26 miliar pada 2016 menjadi Rp 32,44 miliar pada 31 Januari 2017. Raihan pendapatan mencapai 77,66% dari target ditetapkan di awal tahun, namun demikian Perseroan berhasil melebihi target laba bersih sebesar 8,13%.

The Company could generate result on increasing income by 42.20% from IDR 150.33 billion In 2016 up to IDR 213.76 billion as of January 31, 2017. Net profit also improved by 42.20% from IDR 18.26 billion previously in 2016 up to IDR 32.44 billion as of January, 31, 2017. The achievement of revenue at around 77.66% of target set in the early year, nevertheless we have exceeded net profit target by 8.13%.

Perseroan melihat tahun 2017 perekonomian belum akan mencapai titik optimal, namun Perseroan melihat adanya permintaan berbagai produk boiler maupun peralatan mesin sawit lainnya. Hal ini akan memberikan peningkatan yang signifikan bagi Perseroan, sehingga Perseroan optimis untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2018 akan lebih baik lagi.

The company sees that in 2017 the economy will not reach the optimum point yet, the Company see demand for various boiler products and other palm oil equipment. This will provide a significant increase for the Company, so the Company are optimistic for the fiscal year ending 31st January 2018 will be even better.



PROSPEK USAHA

Business Prospect

Pemulihan ekonomi dalam negeri ini diharapkan menciptakan peluang bagi pertumbuhan ekonomi regional sehingga pada akhirnya geliat industri ini akan mendorong permintaan. Perseroan memiliki dukungan yang cukup untuk dapat memaksimalkan peluang bisnis yang ada di masa depan, juga bagi pertumbuhan ekonomi nasional di masa datang.

The economic recovery is expected to create opportunity to regional economies to grow and at the end, the industrial recovery will be translated into the increasing demand. The Company is assured that there will be adequate source of to maximize the business opportunities in the future years, and also the locomotive of national growth in the years to come.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perseroan merencanakan untuk membagi dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan, untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company plans to distribute cash dividend at least once in a year. The amount of the dividend is calculated based on the Company's profit for the year with respect to the financial health of the Company and the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS), to state differently from the regulation on the Article of Association of the Company.



INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Perseroan menegaskan tidak ada transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan yang dilakukan selama tahun 2016.

The Company reported that no transaction was material and contained conflict of interest during 2016.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Regulatory Changes with Significant Impact to the Company

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2016.

The Company reported that no change of regulation that affected to the Company's operation during 2016.



PERUBAHAN PERATURAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN DI PERSEROAN DI TAHUN 2016

Changes in Company's Accounting Regulations Applied in 2016

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2016.

The Company reported that no change of regulation that affected to the Company's operation during 2016.



-
- 47 LANDASAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Platform of Good Corporate Governance Implementation
 - 47 TUJUAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation Objectives Corporate Governance
 - 47 PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2016
Implementation of Corporate Governance 2016
 - 47 STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure
 - 48 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders
 - 50 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
 - 52 DIREKSI
Board of Directors
 - 54 PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment
 - 55 KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees under the Board of Commissioners
 - 58 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
 - 60 KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure
 - 60 UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit
 - 61 AUDIT EKSTERNAL
External Auditor
 - 61 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System
 - 61 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management
 - 63 KODE ETIK PERUSAHAAN
Corporate Code Of Ethics
 - 63 PERKARA PENTING
Legal Cases

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



LANDASAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Platform of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan secara konsisten melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) dalam perannya sebagai entitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Untuk itu Perseroan mematuhi prinsip-prinsip universal GCG, yaitu Keterbukaan, Kewajaran dan Etika dalam Berusaha, Kesetaraan, Independensi dan Tanggung Jawab, agar penerapannya berjalan efektif di seluruh perusahaan. Kebijakan GCG yang dimiliki Perseroan diselaraskan dengan berbagai peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company has consistently implemented the Good Corporate Governance (GCG) as the role of ethical and responsible business entity. The Company complied with universal principles of GCG, whereas Openness, Fairness and Ethical in Doing Business, Equality, Independent and Responsible, to effectively conduct in the whole Company. The GCG policy of the Company harmonized with various regulations issued by the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).



TUJUAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation Objectives Corporate Governance

Berjalannya bisnis Perseroan dalam kerangka praktik yang terbaik (*best practices*) akan meningkatkan daya asing, serta dapat menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif. Untuk itu Perseroan juga menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan demi kesinambungan bisnis. Pelaksanaan GCG secara tepat merupakan komitmen jangka panjang Perseroan dan diyakini dapat menjaga Perseroan selalu optimal.

The best practices platform of the Company's business operations shall improve its competitiveness, and ready to face the business challenges that has become more dynamic and competitive. For that particular reason the Company has balancing its stakeholders interests for the business sustainability. Proper GCG implementation is long term commitment of the Company and ensuring that able to maintain the Company's optimum performance.



PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2016

Implementation of Corporate Governance 2016

Perseroan memastikan pelaksanaan GCG berjalan secara efektif, terutama terkait dengan penyediaan produk dan layanan kepada pelanggan seraya melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pengawasan dan evaluasi dilaksanakan secara berkala oleh organ-organ Perusahaan, seraya memperkuat kebijakan dan prosedur, manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan internal, kepemimpinan, pengelolaan tugas dan tanggung jawab, pemberdayaan manajemen serta peningkatan kompetensi karyawan. Penguatan manajemen dan kompetensi karyawan akan mendukung upaya Perseroan menjadi perusahaan terbaik di industri boiler.

The Company has ensuring effective GCG implementation, especially in term of providing products and services to its customers parallel with protecting interests of its shareholders and other stakeholders. Control and evaluation has conducted continuously by the Company's organs, while strengthen its policies and procedures, risk management, internal control and review, leadership, management of duties and responsibilities, management empowerment and enhancement of employees competencies. the strengthening of management and employees competencies will support the Company's effort to become the best company in boiler Industry.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Merujuk kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), Organ Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai fungsinya seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sedangkan dalam menjalankan organisasi, struktur organisasi disusun secara sistematis untuk menjaga efektifitas manajemen serta untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan.

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (PT), Organ Company consists of the General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. All three of these organs have the authority and responsibility according to its function as stipulated in the legislation and the Articles of Association of the Company. While running an organization, organizational structure arranged systematically to maintain the effectiveness of management as well as to avoid potential conflicts of interest.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), berperan sebagai forum untuk mewadahi komitmen Perusahaan terhadap perlindungan kepentingan para pemegang saham dengan beberapa kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Beberapa kewenangan RUPS yaitu terkait pengambilan keputusan penting atas berbagai agenda korporasi yang disiapkan Perseroan, menerima laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan satu (1) kali RUPST yaitu pada tanggal 9 Juni 2016 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Articles of Association provide that the General Meeting of Shareholders ("AGM"), serves as a forum to facilitate the Company's commitment to the protection of the interests of shareholders with some authority that is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. Some relevant authority, namely GMS important decisions on various corporate agenda prepared by the Company, the Directors accept responsibility report and reports on the supervision of the Commissioners. GMS is composed of a General Meeting of Shareholders (AGM) held as much as 1 (one) times a year and the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM) to be held as needed.

In 2016, the Company carry one (1) times the AGM, ie on June 9, 2016 with the following decisions:

1. *To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ended January 31, 2016, including the Activity Report of the Company, the Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Statements of the fiscal year ended January 31, 2016, as well as giving redemption and liberation of responsibility fully (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision they did in the fiscal year ended January 31, 2016 along those actions are reflected in the Annual Report.*

2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016, sebagai berikut:
- i. Sebesar Rp 12.197.111.111,00 dibagikan sebagai dividen, yang diperhitungkan dengan jumlah sebesar Rp 3.557.111.111,00 yang telah dibagikan sebagai kapitalisasi-kapitalisasi laba tahun buku berjalan per tanggal tiga puluh satu Maret dua ribu lima belas (31-3-2015) sebagai setoran modal Perseroan sebelum Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana di Pasar Modal, dan sisa dividen yang dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan adalah sebesar Rp 8.640.000.000,00 sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 8,00, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
 - ii. Sebesar Rp 50.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - iii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan;
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas terutama pelaksanaan pembagian dividen tunai dan hal-hal yang berkaitan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menerima baik laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, yang telah digunakan seluruhnya.
4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
5. a. Menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017, sebanyak-banyaknya Rp 156.042.736,00 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. a. Approved the use of the net profit for the fiscal year ended January 31, 2016, as follows:
- i. IDR 12,197,111,111.00 distributed as dividends, calculated by the amount of IDR 3,557,111,111.00 which has been distributed as capitalization-capitalization of the current financial year profit as of thirty-one March two thousand fifteen (31-3-2015) as a capital injection of the Company prior to the Company's Initial Public Offering on the capital Market, and the rest of the dividends distributed as cash dividends to the shareholders of the Company amounted to IDR 8,640,000,000.00 so that each shares will receive a cash dividend of US \$ 8.00, taking into account applicable tax laws;
 - ii. IDR 50 million is set aside and is recorded as a reserve fund;
 - iii. The remainder recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital;
- b. Give power and authority to the Board of Directors of the Company to perform any and all actions required in connection with the above decision, especially the implementation of the cash dividend and related matters, in accordance with the legislation in force.
3. To accept the report and accountability for the realization of the use of proceeds from the Public Offering, which was fully.
4. To authorize the Board of Directors to appoint a registered public accounting firm to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ended January 31, 2017, and set the terms of the following honorarium appointment.
5. a. Determine the fees for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended January 31, 2017, a maximum of IDR 156,042,736.00 and authorize the Chairman to establish allocation, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee;
- b. Give authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances for members of the Board of Directors, taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPSLB yaitu pada tanggal 9 Juni 2016 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan memperbaiki Pasal 17 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;
2. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta dibuat dihadapan Notaris, untuk memperbaiki dan/atau menyusun kembali Pasal 17 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta seuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maupun atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2016, the Company carry 1 (one) times the EGM, ie on June 9, 2016 with the following decisions:

1. *To approve and amend Articles 17, paragraph 1 Articles of Association of the Company as described in the Meeting;*
2. *To approve and authorize and authorize the Board of Directors, with right of substitution, to perform any and all necessary actions in respect of the decision, including but not limited to states/pouring decision in a deed of Notary, to repair and/or arrange back Article 17 paragraph 1 of the Articles of Association or Article 17 Articles of Association of the Company as a whole in accordance of the decision as required by and compatible with the statutory provisions in force, as well or get to make and sign the deeds and letters or documents necessary, further to a notice on the decision of this Meeting and/or changes in the Articles of Association, to the relevant authorities, as well as to perform any and all actions necessary, in accordance with the legislation in force.*



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, menjalankan fungsi pengawasan dan masukan terhadap kepengurusan Perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga berwenang untuk melakukan evaluasi atas aksi korporasi yang dilakukan, memberikan persetujuan ataupun tidak menyetujui terhadap agenda aksi korporasi yang diajukan oleh Direksi serta memberikan persetujuan terhadap rencana kerja dan anggaran Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.

Susunan Dewan Komisaris

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Juliani	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Daulat Sihombing	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

The Board of Commissioners, corresponding Articles of Association and the applicable regulations, oversight and input to the management of the Company by the Board of Directors. The Board also authorized to conduct an evaluation of corporate actions, approves or does not approve of the corporate action agenda proposed by the Board of Directors and approves the work plan and budget submitted by the Board of Directors of the Company.

Composition of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan Rapat secara berkala, dan bila dipandang perlu dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi; dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Juliani	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	5	5	100%
Daulat Sihombing	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100%

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan melalui mekanisme RUPST. Perhitungannya berdasarkan kinerja Perseroan dan daya saing industri yang diselaraskan dengan kapasitas finansial Perseroan. Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2016, telah sesuai dengan kesepakatan dalam keputusan RUPST, dengan nilai sebesar Rp 156.042.736.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Persyaratan lain Komisaris Independen adalah bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. Saat ini Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh **Daulat Sihombing**.

Bord of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners held a meeting on a regular basis, and if necessary can be done any time if:

1. *Seen necessary by the Board of Commissioners; or*
2. *At the request in writing of one or more members of the Board of Directors; by saying things that will be discussed.*

BOC can also take decisions valid and binding without convening a meeting of the Board of Commissioners, with the provision that all the members of the Board of Commissioners has been notified in writing of the proposals concerned and all members of the Board of Commissioners gave approval on the proposal submitted in writing and sign the agreement , The decisions made in this way have the same power as a legitimate decision taken by the Board of Commissioners.

Table of The Board of Commissioners Meetings

Remuneration Board of Commissioners

The determination of remuneration for the Board of Commissioners of the Company is determined through the AGMS mechanism. The calculation is based on company performance and industrial competitiveness that is aligned with the Company's financial capacity. The remuneration package received by the Board of Commissioners paid by the Company in 2016, is in accordance with the agreement in the AGMS resolutions, with a value of IDR 156,042,736.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who come from outside the company and is not affiliated with major shareholders, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. Other requirements Independent Commissioner is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period. Independent Commissioner is currently held by Daulat Sihombing.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, Perseroan belum mengadakan pelatihan secara khusus untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan, namun masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan selalu melakukan peningkatan kompetensi terkait dengan pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Dalam berbagai rapat dan kegiatan dalam Perseroan setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan juga saling bertukar wawasan dan pengetahuan serta informasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun dengan anggota Direksi Perseroan.

Board of Commissioners Training

In 2016, the Company did not hold any specific training for members of the Board of Commissioners. However, each member of the Board of Commissioners continuously improved their competencies through practical experiences in managing the Company. Members of the Board of Commissioners also exchange business insights with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



DIREKSI *Board of Directors*

Direksi merupakan organ yang memiliki tanggung jawab secara penuh serta memiliki kewenangan untuk melaksanakan pengurusan perusahaan demi kepentingan Perseroan. Pelaksanaan pengurusan Perseroan ini mendapat pengawasan ketat dari Dewan Komisaris. Direksi juga mengendalikan aset-aset perusahaan, secara bertanggung jawab mewakili Perseroan dalam membuat kesepakatan dengan pihak ketiga, dan bertindak atas nama perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Directors is the organ that has the full responsibility and the authority to carry out the management of the company in the interests of the Company. Implementation of the management of the Company has received the strict supervision of the Board of Commissioners. Directors also control the company's assets, responsibly represent the Company in making agreements with third parties and acting on behalf of the company in and out of court.

Susunan Direksi

Composition of the Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Rudy Susanto	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Lai Kim Teng	Direktur <i>Director</i>
Linda Taty	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya memiliki tanggung jawab secara kolektif dan individual. Secara singkat penjabaran tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada paparan di bawah ini:

1. **Rudy Susanto**, Presiden Direktur, bertugas dan bertanggung jawab terhadap aktivitas engineering, produksi, quality assurance, purchasing dan services.
2. **Lai Kim Teng**, Direktur, bertugas dan bertanggung jawab terhadap aktivitas marketing
3. **Linda Taty**, Direktur Independen, bertugas dan bertanggung jawab terhadap aktivitas *human resources* serta *finance & accounting*.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan melakukan rapat internal, termasuk mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala. Rapat membahas hal-hal terkait perkembangan kinerja perusahaan serta strategi bisnisnya dan keputusan yang diambil merupakan hasil musyawarah untuk mufakat. Bila diperlukan Direksi juga melaksanakan rapat khusus untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang berdampak signifikan pada bisnis Perseroan.

Tabel Rapat Direksi

Duties and Responsibilities of Directors

Board of Directors in carrying out its duties has the responsibility collectively and individually. In brief elaboration of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be seen at exposures below:

1. *Rudy Susanto, President, in charge of and responsible for the activities of engineering, production, quality assurance, purchasing and services.*
2. *Lai Kim Teng, Director, in charge of and responsible for marketing activities*
3. *Linda Taty, Independent Director, in charge of and responsible for the activity of human resources and finance and accounting.*

Board of Directors meeting

The Board of Directors perform internal meetings, including attending a meeting combined with BOC periodically. The meeting discussed matters related to the development of the company's performance as well as its business strategy and the decision is the result of deliberation. When required the Board of Directors is also implementing a special meeting for decision-making on matters that have a significant impact on the Company's business.

Table of The Directors Meetings

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
Rudy Susanto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	10	10	100%
Lai Kim Teng	Direktur <i>Director</i>	10	10	100%
Linda Taty	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	10	10	100%

**Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Tahun 2016**

**Table of The Board of Commissioners and Directors
Joint Meetings in 2016**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Juliani	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	2	2	100%
Daulat Sihombing	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%
Rudy Susanto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	2	2	100%
Lai Kim Teng	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%
Linda Taty	Direktur Independen <i>Director Independent</i>	2	2	100%

Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi bagi Direksi Perseroan ditetapkan melalui mekanisme RUPST. Perhitungannya berdasarkan kinerja Perseroan dan daya saing industri yang diselaraskan dengan kapasitas finansial Perseroan. Paket remunerasi yang diterima Direksi yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2016, telah sesuai dengan kesepakatan dalam keputusan RUPST, dengan nilai sebesar Rp 2.251.271.880.

Independensi Direksi

Terdapat hubungan kepengurusan pada anggota Direksi non-Independen dengan Pemegang Saham Pengendali, namun tidak terdapat hubungan keluarga.

Pelatihan Direksi

Pada tahun 2016, Perseroan belum mengadakan pelatihan secara khusus untuk anggota Direksi Perseroan, namun masing-masing anggota Direksi Perseroan selalu melakukan peningkatan kompetensi terkait dengan pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Dalam berbagai rapat dan kegiatan dalam Perseroan, setiap anggota Direksi Perseroan juga saling bertukar wawasan dan pengetahuan serta informasi baik dengan sesama anggota Direksi Perseroan maupun dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Remuneration Board of Directors

The determination of remuneration for the Board of Directors of the Company is determined through the AGMS mechanism. The calculation is based on company performance and industrial competitiveness that is aligned with the Company's financial capacity. The remuneration package received by the Board of Directors paid by the Company in 2016 is in accordance with the agreement in the AGMS resolutions, with a total value of IDR 2,251,271,880.

Independence of Directors

There is a relationship management in the non-independent members of the Board of Directors with the Controlling Shareholder, but there is no family relationship.

Board of Directors Trainings

In 2016, the Company did not hold any specific training for members of the Board of Directors. However, each member of the Board of Directors continuously improved their competencies through practical experiences in managing the Company. Members of the Board of Directors also exchange business insights with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik setiap tahunnya melalui proses penilaian terstruktur.

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors periodically every year through a structured assessment process.



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees under the Board of Commissioners

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Perseroan membentuk komite di bawah Dewan Komisaris yang bekerja secara profesional dan independen yang secara kolektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar dapat mewujudkan suatu sistem GCG. Komite pendukung Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari: Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- b. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, baik di bidang pasar modal maupun yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal terhadap Perseroan;
- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- e. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
- f. Menjamin terjaganya kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan.

Susunan Komite Audit Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Daulat Sihombing	Ketua Komite <i>Chairman of the Committee</i>
Melanthon Rumapea	Anggota <i>Member</i>
Dompak Pasaribu	Anggota <i>Member</i>

The committees under BOC are the supporting organs that are collectively responsible for assisting BOC in carrying out supervision and advisory of the Directors. Accordingly, the Company has set up a number of committees under BOC that work professionally and independently to assist the Board in carrying out its duties and functions of supervision and providing advice so as to establish GCG. Such committees consist of: Audit Committee and Nominations and Remuneration Committee

Audit Committee

Roles and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- a. *Review on financial information which will be released by the Company including financial statements, projection and other financial information;*
- b. *Review on the Company's compliance over the capital market laws and other legislation which related to the Company's activities;*
- c. *Review on audit activity of the Company conducted by the external auditor;*
- d. *Direct reporting to the Board of Commissioners regarding risks faced by the Company as well about the risk management implementation by the Board of Directors;*
- e. *Review and report to the Board of Commissioners for all complaints related to the Company; and*
- f. *To ensure the confidentiality of documents, data and information owned by the Company.*

The Company's Audit Committee structure as stated on Board of Commissioners Decree No. 188/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015 is as follows:

Profil singkat mengenai masing-masing anggota Komite Audit:

Daulat Sihombing - Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris

Melanthon Rumapea - Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Beliau menjadi anggota Komite Audit sejak 2015, dan saat ini merupakan dosen program studi Akuntansi pada Universitas Sumatera Utara dan Universitas Methodist Indonesia, Medan.

Dompak Pasaribu - Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2015, dan saat ini merupakan dosen Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Komputer Universitas Methodist Indonesia, Medan dan juga sebagai dosen di STIE PMCI, Medan.

Rapat dan Kehadiran Komite Audit Tahun 2016

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Daulat Sihombing	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100%
Melanthon Rumapea	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Dompak Pasaribu	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

Program Pengembangan Komite Audit

Komite Audit sesuai fungsinya perlu melakukan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan. Untuk pelatihan anggota komite audit yang merupakan Komisaris Perseroan silakan lihat bagian Komisaris. Pada tahun 2016 tidak ada program pelatihan khusus yang dilaksanakan, namun Komite Audit senantiasa melakukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kompetensinya.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Profiles of each member of the Audit Committee:

Daulat Sihombing - Chairman of Audit Committee

His profile can be seen on the Board of Commissioners' section

Melanthon Rumapea - Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 46 years old. He served as the member of the Audit Committee since 2015, and a lecturer at the Accounting Department in North Sumatra Utara University and Methodist University Indonesia, Medan.

Dompa Pasaribu - Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 42-year old. He served as the member of the Audit Committee since 2015, and until present. Currently he is a lecturer in the Economic and Computer Departments in Methodist University Indonesia, Medan, as well as a lecturer in STIE PMCI, Medan.

The Audit Committee Meetings and Attendance in 2016

Audit Committee Development Program

In relation with the function, Audit Committee need to enhance the competency as needed. Training program for Audit Committee member that positioned as the Company's Commissioners please refer to Commissioners section. In 2016 there was no specific training program, nevertheless Audit Committee has always maintained communication with other parties to enhance the competency.

Nominations and Remunerations Committee

Roles and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Related with the nomination function:

1. To provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - a) Board of Commissioners and/or Directors membership composition;

- b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Struktur Remunerasi;
 - b) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c) Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki masa kerja lima tahun dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Daulat Sihombing	Ketua Komite <i>Chairman of the Committee</i>
Juliani	Anggota <i>Member</i>
Pieter Simanjuntak	Anggota <i>Member</i>

Profil singkat mengenai masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Daulat Sihombing

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris

Juliani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris

- b) Required policy and criteria on the nomination process; and
 - c) Board of Commissioners and/or Directors performance evaluation policy;
2. To assist Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners based on the predetermined benchmark as an evaluation measures;
 3. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the Board of Commissioners and/or Directors skill development program; and
 4. To provide qualified names for the members of the Board of Commissioners and/or Directors candidates to be submitted in the GMS.

Related to the Remuneration function:

1. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Remuneration structure;
 - b) Remuneration policy; and
 - c) Amount of Remuneration;
2. To assist Board of Commissioner to conduct performance evaluation which suitable to remuneration received by each members of the Board of Commissioners and/or Directors.

The Company's Nomination and Remuneration Committee appointed for five years period with the composition is as follows:

Profiles of each member of the Nominasi and Remuneration Committee:

Daulat Sihombing

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

His profile can be seen on the Board of Commissioners' section

Juliani

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Her profile can be seen on the Board of Directors' section

Pieter Simanjuntak

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Sekretaris Perusahaan.

Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meetings	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Daulat Sihombing	Ketua Chairman	2	2	100%
Juliani	Anggota Member	2	2	100%
Pieter Simanjuntak	Anggota Member	2	2	100%

Program Pengembangan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai fungsinya perlu melakukan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan. Untuk pelatihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan Komisaris Perseroan silakan lihat bagian Komisaris. Pada tahun 2016 tidak ada program pelatihan khusus yang dilaksanakan, namun Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa melakukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kompetensinya.

Pieter Simanjuntak

*Member of the Nomination and Remuneration Committee
His profile can be seen on the Corporate Secretary section*

The Nomination and Remuneration Committee Meetings and Attendance in 2016

Nomination and Remuneration Committee Development Program

In relation with the function, Nomination and Remuneration Committee need to enhance the competency as needed. Training program for Nomination and Remuneration Committee member that positioned as the Company's Commissioners please refer to Commissioners section. In 2016 there was no specific training program, nevertheless Nomination and Remuneration Committee has always maintain communication with other parties to enhance the competency.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mempunyai peranan penting sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak eksternal seperti regulator pasar modal, pemegang saham, media serta pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal.

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 189/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015, Perseroan telah mengangkat **Pieter Simanjuntak** selaku Sekretaris Perusahaan, dengan masa jabatan selama lima tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan yang terkait, untuk memberi masukan kepada Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Rincian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary has established important role as a connector between the Company with external parties, including capital market regulator, shareholders, media and other stakeholders. Corporate Secretary also provide support to Directors and Board of Commissioners in relation with corporate governance as stipulated in Capital Market regulations.

*The Company appointed **Pieter Simanjuntak** as Corporate Secretary, following the Directors decree No. 189/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015, for the period of five years.*

Roles and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary responsible in updating the development of capital market, especially the relevant regulations, to provide input to the Commissioners and Directors on compliance with capital market regulations. The detail of Corporate Secretary roles and responsibilities is as follows:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - 2. Melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
- a. To monitor the development of the capital market, especially the applicable legislation in the capital market;*
- b. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market;*
- c. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:*
- 1. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - 2. Submission of report to the Financial Services Authority in timely manner;*
 - 3. The organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
 - 4. Implementation and documentation of Directors Meeting and/or Board of Commissioners'; and*
 - 5. Implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Board of Commissioners.*
- d. To act as a liaison between public company towards the Shareholders, Financial Service Authority and other Stakeholders.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Pieter Simanjuntak, Warga Negara Indonesia berusia 50 tahun, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 5 Agustus 2015.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2002 sebagai Human Resources & Personnel Admin Supervisor dan kemudian sejak 2006 sebagai Human Resources Manager. Pria berlatar belakang pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Darma Agung Medan juga pernah menduduki beberapa posisi antara di pada PT. Sumatera Textile Works Medan sebagai HR & GA Manager (2002) dan PT. Pratama Energi Konstruksi Teknologi - RAPP Project - Pangkalan Kerinci, Riau (1996-2001) sebagai Supervisor General Administration.

Corporate Secretary Profile

Pieter Simanjuntak, Indonesian citizen aged 50 years old, appointed as Coporate Secretary since August 5, 2015.

He has joined the Company in 2002 as Human Resources & Personnel Admin Supervisor and 2006 positioned as Human Resources Manager. His education background was in Law Faculty of Universitas Darma Agung Medan and previously served in several position included HR & GA Manager at PT Sumatera Tetile Works Medan (2002) and General Administration Supervisor at PT Pratama Energi Konstruksi Teknologi - RAPP Project - Pangkalan Kerinci, Riau (1996-2001).

Alamat Sekertaris Perusahaan Corporate Secretary Address

Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38,
Desa Dagang Kelambir 20362
Tanjung Morawa - North Sumatera
Tel : (061) 794 7751
Fax : (061) 794 7755
Email : corsec@atmindo.co.id

Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan sesuai fungsinya perlu melakukan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan. Pada tahun 2016 tidak ada program pelatihan khusus yang dilaksanakan, namun Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kompetensinya.



KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Dalam rangka memenuhi asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG, Perseroan mempublikasikan informasi yang dapat dan layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui situs resmi Perseroan yaitu www.atmindoboiler.com.

Untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan, pemangku kepentingan dapat mengirimkan email kepada Sekretaris Perusahaan pada alamat corsec@atmindo.co.id, atau telepon ke (061) 794 7751 pada jam kerja.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Fungsi Audit Internal di Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan mempunyai hubungan fungsional kepada Dewan Komisaris. Sebagai organ pendukung yang independen, Audit Internal memiliki akses ke dalam data, personal, aset perseroan dan kegiatan usaha. Harapannya, Audit Internal dapat mengendalikan, meminimalisir potensi kerugian dan memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan usahanya dengan tingkat risiko yang dapat dikelola dengan baik.

Profil Audit Internal

Victoria, warga negara Indonesia berusia 35 tahun, ditunjuk sebagai Kepala Internal Audit untuk masa jabatan lima tahun sejak tanggal 4 Agustus 2015. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Finance Section Head. Sebelumnya pernah juga berkarir sebagai Staff Finance dan Accounting di beberapa perusahaan antara lain PT Multi Material Sarana Medan (2003-2008) dan PT Putra Arezda Purnama, Medan (2008-2012). Victoria menyelesaikan pendidikan jurusan Komputerisasi Akuntansi di STMIK-Mikroskil Medan pada tahun 2005.

Corporate Secretary Development Program

In relation with the function, Corporate Secretary need to enhance the competency as needed. In 2016 there was no specific training program, nevertheless Corporate Secretary has always maintained communication with other parties to enhance the competency.

In order to meet the principles of openness and implementation of GCG, the Company publishes information which can and deserve to be published to the whole stakeholders on the official website of the Company at www.atmindoboiler.com.

For the submission of opinions, complaints and questions, stakeholders shall reach Corporate Secretary by email to corsec@atmindo.co.id, or phone (061) 794 7751 during business hour.

Internal Audit Function in the Company is responsible directly to the President Director and has a functional relationship to the BOC. Internal Audit in the position as independent supporting organ, has access to the data, personnel, the Company's assets and business activities. As a result, Internal Audit is expected to control, minimize loss potential and to make sure that the Company is operating its business with a well managed risk level.

Profil of Internal Audit

Victoria, Indonesian citizen 35 years old, appointed as Head of Internal Audit for the period of five years since August 4, 2015. She has joined the Company in 2012 as Finance Section Head. Previously she was worked as Finance and Accounting Staff in various company such as PT Multi Material Sarana Medan (2003-2008) and PT Putra Arezda Purnama, Medan (2008-2012). Victoria finished her study in Accounting Computerization at STMIK-Mikroskil Medan in 2005.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Sebagai koordinator dan pengawas anggota tim audit.
- Mempersiapkan administrasi dan detil pelaksanaan audit di lapangan.
- Menganalisa temuan anggota pada saat audit dan menyusun Laporan Hasil Audit.
- Melakukan pengawasan terhadap anggota tim audit.
- Menindaklanjuti temuan anggota tim audit.
- Membantu pelaksanaan audit di cabang dalam segala aspek untuk mencapai tujuan audit.

AUDIT EKSTERNAL *External Auditor*

Untuk menjamin independensi dari audit dan penyajian laporan keuangan tahunan Perseroan dan sesuai dengan keputusan dalam RUPS Tahunan 2015, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Rama Wendra mitra McMillan Woods sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan periode tahun buku 2016.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL *Internal Control System*

Pelaksanaan tata kelola perusahaan tidak akan sempurna tanpa adanya Sistem Pengendalian Internal yang memadai. Demi kepentingan tersebut, Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Pelaksanaannya sendiri tetap berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

MANAJEMEN RISIKO *Risk Management*

Pengelolaan perusahaan wajib menyertakan pelaksanaan Manajemen Risiko secara menyeluruh. Perusahaan menyadari pentingnya pengawasan dan pengelolaan risiko mulai dari aspek strategis sampai dengan aspek operasional. Seluruh elemen Perseroan harus memiliki persepsi serta pemahaman yang sama mengenai konsep manajemen risiko, dan menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya manajemen risiko yang berkelanjutan di Perusahaan.

Fungsi lainnya dari manajemen risiko adalah melindungi perusahaan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan benefit.

Roles and Responsibilities of Head Internal Audit

Duties and responsibilities of Head of Internal Audit are as follows:

- *To act as coordinator and supervisor of audit team member.*
- *To prepare the field audit administration and details.*
- *To analyze audit findings and prepare audit report on findings.*
- *To supervise audit members.*
- *To conduct follow-through upon the audit findings from the audit team.*
- *To assist audit process in the branch office within every aspects to achieve the purpose of audit.*

In order to ensure the independent of its financial statements, the Company, by virtue of the Resolution of the AGMS 2015, has appointed the Public Accountant Firm Rama Wendra partner of McMillan Woods as the external auditor to audit the Company's financial statements for the fiscal year of 2016.

Implementation of corporate governance shall not completed without sufficient Internal Control System. For the particular reason, the Company has applied Internal Control System that banded all parts as corporation by actively involving the direct and close supervision of the Company's top management. On routine activities based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independent and fairness.

The management of the Company shall put integrated implementation of Risk management. The company realizes the essence of supervision and risk management from a strategic aspect to the operational aspects. The whole element of the Company shall have the same perception and understanding of the concept of risk management, and raise awareness about the importance of sustainable risk management in the Company.

One of the other functions of risk management is to protect the company from risks that negatively affect the achievement of objectives and to explore opportunities to increase benefits.

Perseroan telah melakukan identifikasi risiko-risiko utama yang dapat terjadi, yang terdiri atas:

1. Risiko Kekurangan Pasokan Listrik

Kegiatan produksi Perseroan menggunakan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Bila terjadi keterbatasan pasokan listrik dari PLN dan terputusnya aliran listrik dalam jangka waktu yang lama, maka hal ini menyebabkan biaya produksi yang tinggi karena Perseroan akan menggunakan generator listrik (genset) yang berbahan bakar solar.

2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang

Perseroan sebagian besar melakukan penjualan produknya berdasarkan mata uang Rupiah dan sebagian kecil menggunakan mata uang US Dollar atau Euro. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko kerugian dan keuntungan dari perubahan nilai tukar US Dollar terhadap Rupiah. Dalam hal ini, Perseroan melakukan mitigasi dengan cara sumber pendanaan atau pinjaman dari Bank menggunakan Rupiah sehingga fluktuasi kurs tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan mengalami risiko penurunan penjualan jika produk pesaing (*kompetitor*) mengeluarkan produk yang lebih baik, lebih efisien dan biayanya lebih murah.

4. Risiko Penurunan Pemesanan

Apabila terjadi perlambatan ekonomi, Perseroan akan mengalami resiko penurunan pemesanan produk dari konsumen pabrik kelapa sawit yang tidak memiliki perkebunan dan hanya mengandalkan buah sawit dari petani plasma. Namun Perseroan tidak akan mengalami penurunan pemesanan dari klien-klien pabrik kelapa sawit yang memiliki perkebunan sendiri, karena apabila buah sawit sudah memasuki masa panen, maka buah sawit harus diolah oleh perkebunan tersebut sehingga klien-klien harus segera membeli produk Perseroan.

5. Risiko Pengembangan Produk

Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan produk-produk dengan desain yang baru. Oleh karenanya Perseroan menghadapi risiko kemungkinan produk tersebut akan mengalami masalah operasional. Untuk mengantisipasi hal tersebut Perseroan melakukan riset dan pengembangan sebelum peluncuran produk dan *Quality Control* pada saat memproduksi produknya, sehingga produk Perseroan sudah teruji dan tidak mengalami masalah operasional.

The Company has identify various major risk that potentially occur, which consists of:

1. Risk of Electrical Supply Shortage

The Company production activities utilize of electricity provied by the State Electricity Company (PLN). If there is a limited supply of electricity and longterm power outages, then it might cause an upsurge in production costs due the switching to the dieselpowered electric generator.

2. Risk of Exchange Rate Volatility

The Company mainly sells its products using Rupiah denomination and the US Dollar or Euro to a lesser extent. Thus the Company is susceptible to losses and gains from changes in the exchange rate of US dollar against the Rupiah. In this case, the Company mitigates the risk by using Rupiah denomination bank loan so that the exchange rate fluctuations would not have significant impacts on the Company's financial performance.

3. Risk of Business Competition

The Company face risk of sales decline if the competitor's released a product that is better, more efficient and less expensive.

4. Risk of Lower Booking

In the event of an economic slowdown, the Company will be exposed to the risk of decline in product's orders from palm oil mill clients who do not have a plantation and only relying on the palm fruits from farmers. However, the Company will not experience a decrease in orders from palm oil mill clients who have its own plantations, because when the palm fruit has entered the period of harvest, the palm fruits has to be processed by the plantation so the clients should immediately purchase the Company's products.

5. Risk of Product Development

The Company is continuously developing products with new designs. Therefore, the Company is facing the risk that the product will experience malfunctions. To anticipate such problems, the Company performs research and development prior to the product launch and Quality Control at the time of production, hence the Company's products have been tested and not prone to malfunctions.

6. Risiko Terkait Lama Waktu Perakitan Produk

Pemesanan produk yang diterima oleh Perseroan adalah berupa produk pesanan khusus sehingga ada kemungkinan menumpuknya pekerjaan pada waktu tertentu yang disebabkan pemesanan yang diterima pada saat yang bersamaan. Kondisi ini memungkinkan waktu penyelesaian pekerjaan terhadap suatu produk lebih lama dibandingkan pengrajan pada waktu normal. Perseroan memerlukan waktu lebih kurang 3-4 bulan per boiler untuk proses perakitannya.

7. Risiko Tidak Tersedianya Bahan Baku

Dalam memproduksi produk-produknya, Perseroan tergantung pada ketersedian pasokan bahan baku. Bahan baku Perseroan diperoleh dari pasokan luar negeri maupun lokal. Terganggunya ketersediaan bahan baku tersebut dapat mengganggu jalannya proses produksi sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.



KODE ETIK PERUSAHAAN

Corporate Code Of Ethics

Perseroan telah menjalankan etika bisnis dengan mendasarkan pada praktik bisnis yang wajar, namun belum menuangkan dalam suatu bentuk formal. Pelaksanaannya mengikat seluruh manajemen dan karyawan, dengan mengacu pada visi dan misi Perseroan serta Perjanjian Kerja Bersama.



PERKARA PENTING

Legal Cases

Perseroan memastikan baik perusahaan, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak terlibat dalam perkara hukum apapun khususnya sepanjang tahun 2016.

6. Risks Related to the Duration of Product Assembly

Purchase order received by the Company is in the form of a customized product order, so it is possible to allows a work buildup at certain times due to simultaneous orders received all together. These conditions caused the completion time of the job of a product takes longer than normal time. The Company takes approximately 3-4 months per boiler for assembly process.

7. Risk of Raw Materials Unavailability

In producing the products, the Company depends on the availability of raw material supply. The Company obtains raw material from the Company's foreign and local suppliers. Disruption of the availability of raw materials can disrupt the production process that ultimately could affect the Company's revenue.

The Company has runs its business ethics based on proper business conduct, even though has not been formally written. The implementation bonded to all management and employees, which utilized the Company's vision and mission, and Collective Labor Agreement as guidelines.

The Company ensure that as corporate, as well as member of the Board of Commissioner and Directors of the Company, has not involved in any legal cases especially in 2016.

07

- 65 PENDAHULUAN
Preliminary
- 65 PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES 2016
Corporate Social Responsibilities Programs in 2016
- 66 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB BATAS
LAPORAN TAHUNAN 2016 PT ATELIERS MECANIQUES
D'INDONESIE TBK. (PT ATMINDO TBK)
*Board Of Commissioners And Board Of Directors Statement
Of Responsibility For The 2016 Annual Report Of Pt Ateliers Mecaniques
D'indonesia Tbk. (Pt Atmindo Tbk)*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





PENDAHULUAN

Preliminary

Perseroan memandang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai sebuah kesempatan untuk menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.

The Company sees Corporate Social Responsibility (CSR) as an opportunity to maintain the business continuity of the Company.



PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES 2016

Corporate Social Responsibilities Programs in 2016

Perseroan sepanjang tahun 2016 telah menyisihkan dana sebesar Rp 154.914 juta untuk kegiatan CSR dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perseroan telah memberikan bantuan bagi pembangunan masjid dan pembangunan lingkungan di sekitar Perseroan dan juga berbagi dengan masyarakat melalui pemberian bantuan berupa sembako kepada masyarakat di sekitar Perseroan.

In 2016 the Company has allocated CSR funds amounted IDR 154.914 million with the focus on enhancement communities quality of life. The Company has donated to mosque construction and community development in surrounding the Company and also shared with community through providing donation in the form of basic needs targeted community in surrounding the Company.

Perseroan juga mendorong karyawan untuk memiliki kepedulian terhadap sesama. Pada tahun 2016 Perseroan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia menyelenggarakan program donor darah yang mengikutsertakan karyawan selaku donor.

The Company also encourage employees to care for humanity. In 2016, in cooperation with Indonesian Red Cross, the Company was held blood donor program that included employees as donors.



**Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk**

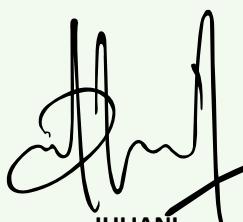
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

**Statement of the Board of Commissioners
and the Board of Directors regarding the
Responsibilities to the 2016 Annual Report of
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk**

We, the undersigned, declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Annual Report.

Deli Serdang, 19 Mei 2017

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



JULIANI
Presiden Komisaris
President Commissioner



DAULAT SIHOMBING
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



RUDY SUSANTO
Presiden Direktur
President Director



LAI KIM TENG
Direktur
Director



LINDA TATY
Direktur Independen
Independent Director





08

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Directors' Statement

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Independent Auditors' Reports

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

- 1 LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statement of Financial Position
- 3 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income
- 4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Statement of Changes In Equity
- 5 LAPORAN ARUS KAS
Statement of Cash Flows
- 6 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Notes to Financial Statements



LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Financial Statements With Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan/ Financial Statements
Beserta/ With
Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

PT ATMINDO Tbk

31 Januari 2017 dan 2016 (Revisi)
/January 31, 2017 and 2016 (Revised)

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Januari 2017 dan 2016 (Revisi)
/ For the years ended January 31, 2017 and 2016 (Revised)

(Mata Uang Rupiah)
(Rupiah Currency)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT ATMINDO TBK
PER 31 JANUARI 2017 DAN 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2017 DAN 2016

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS PT ATMINDO
TBK AS OF JANUARY 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS ENDED IN JANUARY 31,
2017 AND 2016

Kami yang bertanda- tangandibawahini/ We, the undersigned :

Nama/ Name	:	Rudy Susanto
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. SeiBelumai KM 2,4 No. 30 Desa DagangKelambirTanjungMorawa 20362
AlamatRumah/ Home Address	:	Jl. B. KatamsoKomp P. Baru no.8 FF, Medan
NomorTelepon/ Telephone Number	:	+62-61-7947751
Jabatan/ Title	:	PresidenDirektur/ President Director
Nama/ Name	:	Lindataty
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. SeiBelumai KM 2,4 No. 30 Desa DagangKelambirTanjungMorawa 20362
AlamatRumah/ Home Address	:	Jl. Prof.H.M. Yamin SH No. 224 I Medan
NomorTelepon/ Telephone Number	:	+62-61-7947751
Jabatan/ Title	:	Direktor/ Director

Menyatakanbahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Deli Serdang, 12 April 2017 / Deli Serdang, April 12, 2017

(Rudy Susanto)
President Direktur/ President Director

(Lindataty)
Direktur Independen / Independent Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : A17/ATM/AJNK/2253

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi
PT ATMINDO Tbk

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar dalam laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS REPORTNo: A17/ATM/AJNK/2253

The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT ATMINDO Tbk

Introduction

We have audited the accompanying financial statements of PT ATMINDO Tbk ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of January 31, 2017 and 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

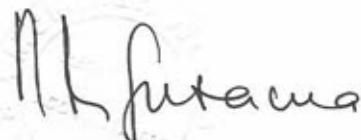
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ATMINDO Tbk pada tanggal 31 Januari 2017 dan tahun 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT ATMINDO Tbk as of January 31, 2017 and 2016 and their financial performance and cash flows for the years then ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

RAMA WENDRA
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants



N. Rama Gautama, CPA, CIA, ICVS
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0344/
Public Accountant License No. AP. 034

Jakarta, 12 April 2017/ April 12, 2017

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016

As at January 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2017	2016	ASSETS
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	2b,4,28	486.852.308	1.032.111.066	<i>Cash and bank</i>
Piutang usaha- bersih	2e,5,28	52.617.834.975	24.646.786.975	<i>Trade receivables- net</i>
Pendapatan akan diterima	2f,6	76.228.915.599	53.151.959.298	<i>Accrued income</i>
Piutang retensi jangka pendek	2k,11a	1.645.824.189	3.076.995.710	<i>Short term-retention receivables</i>
Piutang lain-lain	2c	96.423.604	42.241.494	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2i,7	55.773.311.410	55.209.937.425	<i>Inventory</i>
Uang muka	2g,8	10.518.616.177	4.143.870.210	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	2c,2h,9	733.223.588	373.468.010	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		198.101.001.850	141.677.370.188	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Januari 2017 dan 2016 sebesar Rp23.775.757.738 dan Rp19.852.530.267)	2j,10	51.523.257.999	54.423.409.470	<i>Fixed assets- (net of accumulated depreciation as at January 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 23,775,757,738 and Rp19,852,530,267)</i>
Uang jaminan		806.560.000	892.878.547	<i>Deposit guarantee</i>
Piutang retensi jangka panjang	2k,11b	851.383.471	882.299.143	<i>Long term-retention receivables</i>
Aset pajak tangguhan	2o,16c	1.170.103.801	1.098.624.225	<i>Deferred tax asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		54.351.305.271	57.297.211.385	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		252.452.307.121	198.974.581.573	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2017 dan 2016

As at January 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2017	2016	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Account payables
Utang usaha	2c,13,28	14.930.512.754	14.228.730.009	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	2c,14,28	2.320.127.893	2.305.315.399	Tax payable
Utang pajak	2o,16a	6.060.728.135	3.653.250.643	Bank loan
Utang bank	12,28	45.289.639.312	29.964.510.695	Sales advance
Uang muka penjualan	2c,15	21.114.507.855	11.101.115.520	Total Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		89.715.515.949	61.252.922.266	
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2p,17	11.370.613.060	10.159.271.614	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.370.613.060	10.159.271.614	Total Long Term Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal-				Share capital with share value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar –				Authorized-
Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016				Rp336,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				As at January 31, 2017 and 2016
1.080.000.000 saham pada 31 Januari 2017 dan 2016	18	108.000.000.000	108.000.000.000	Issued and fully paid-At 1.080.000.000 shares As at January 31, 2017 and 2016
Agio saham –				Paid in capital in excess of par-
Bersih	19	7.166.500.000	7.166.500.000	net
Saldo laba	20	39.401.336.000	15.789.472.961	Retained earnings
Pendapatan komprehensif				Other comprehensive
Lain	21	(3.201.657.888)	(3.393.585.268)	Income
Jumlah Ekuitas		151.366.178.112	127.562.387.693	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		252.452.307.121	198.974.581.573	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Januari 2017 dan 2016 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016 (Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan	2017	2016*	
PENDAPATAN				REVENUE
Beban pokok pendapatan	2m,22	<u>147.132.371.971</u>	<u>104.319.863.259</u>	<i>Cost of revenue</i>
LABA BRUTO		<u>66.628.633.582</u>	<u>46.009.625.506</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,23	(3.651.198.292)	(2.903.795.123)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2m,23	(14.018.386.790)	(12.441.799.276)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi selisih kurs	2m	(110.816.465)	(87.417.939)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pendapatan lain-lain	2m,24a	1.152.450.667	2.513.888.494	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	2m,24b	(1.017.964.337)	(1.351.852.908)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan	2m	<u>(5.697.547.902)</u>	<u>(6.399.044.981)</u>	<i>Financial expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>43.285.170.463</u>	<u>25.339.603.773</u>	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2o,16d	<u>(11.033.307.424)</u>	<u>(6.571.178.105)</u>	<i>CORPORATE INCOME TAX</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>32.251.863.039</u>	<u>18.768.425.668</u>	CURRENT INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial		<u>191.927.380</u>	<u>(509.949.265)</u>	<i>actuarial gain or (loss)</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>191.927.380</u>	<u>(509.949.265)</u>	TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>32.443.790.419</u>	<u>18.258.476.403</u>	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham		29,86	26,64	<i>Earnings per share</i>

*) Disajikan kembali/Restated

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Laporan Perubahan Ekuitas

PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of Changes in Equity

PT ATMINDO Tbk

For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disertor penuh/ Issued and fully paid	Agio Saham/ Paid in capital in excess of par	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as at January 31, 2015
Saldo 31 Januari 2015	2.324.000.000	2.977.500.000	(2.883.636.003)	87.772.158.404	90.190.022.401	Balance as at January 31, 2015
Tambahan modal disetor	81.676.000.000	-	-	-	81.676.000.000	Additional paid in capital
Setoran modal saham dan penawaran perdana umum	-	-	-	-	-	Issuance of new share through initial public offering net of shares issuance
saham perdana setelah dikurangi biaya penerbitan saham	24.000.000.000	4.189.000.000	-	(90.751.111.111)	28.189.000.000	cost
Pembagian dividen	-	-	-	18.768.425.668	(90.751.111.111)	Distribution of dividends
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	18.768.425.668	Total income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(509.949.265)	-	(509.949.265)	Remeasurement at employee benefit liabilities
Saldo 31 Januari 2016	108.000.000.000	7.166.500.000	(3.393.585.268)	15.789.472.961	127.562.387.693	Balance as at January 31, 2016
Pembagian dividen	-	-	-	(8.640.000.000)	(8.640.000.000)	Distribution of dividends
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	32.251.863.039	32.251.863.039	Total income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	191.927.380	-	191.927.380	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Januari 2017	108.000.000.000	7.166.500.000	(3.201.657.888)	39.401.336.000	151.366.178.112	Balance as at January 31, 2017

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Januari 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
*For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2017	2016	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Cash receipt from customers</i>
Penerimaan kas dari pelanggan		174.188.480.779	115.706.724.099	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok		(121.408.527.764)	(88.352.295.249)	<i>Cash paid to employees</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan		(31.855.158.946)	(13.828.937.620)	<i>Cash paid for administration and operational activities</i>
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(10.702.778.499)	(13.779.079.304)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(9.634.998.241)	(3.648.296.922)	<i>Payment of interest expense</i>
Pembayaran beban Bunga		(6.715.512.239)	(5.468.044.981)	<i>Net cash provided from (used for) operating activities</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(6.128.494.910)	(9.369.929.977)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	13	(1.023.076.000)	(5.634.608.527)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pelepasan aset tetap	13	32.000.000	29.696.132	<i>Disposal of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(991.076.000)	(5.604.912.395)	<i>Net cash provided from (used for) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	15	140.797.111.741	182.447.319.881	<i>Proceeds of bank facility</i>
Pembayaran utang bank	15	(122.248.843.973)	(182.027.902.637)	<i>Payments of bank facility</i>
Penawaran umum saham perdana		-	28.189.000.000	<i>Initial public offering</i>
Pembayaran dividen tunai	34	(8.640.000.000)	(9.074.928.861)	<i>Payments of cash dividend</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		9.908.267.768	19.533.488.383	<i>Net cash provided from (used for) financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		2.788.696.858	4.558.646.011	<i>Net increase (decrease) in cash and bank</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		(110.816.465)	176.389.807	<i>Impact of foreign exchange in cash and bank</i>
Penerimaan (pengeluaran) cerukan		(3.223.139.151)	(4.201.820.134)	<i>Proceeds (payments) of overdraft</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.032.111.066	498.895.382	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		486.852.308	1.032.111.066	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Ateliers Mecaniques D' Indonesia Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 4 tanggal 3 Agustus 2015 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tanggal 18 Agustus 2015.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

1. GENERAL

a. General Information

PT Ateliers Mecaniques D' Indonesia Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated March, 24 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated April 9, 1973 and published in State Gazette No.79 dated October 2, 1973. The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Deed No.04 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si.,dated August 3, 2015 regarding the Company's status changed to a public listed company (Tbk). The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : 0940722 AH.01.02, dated August 18, 2015

Based on the Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, No. 4, dated August 3, 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02.dated August 18, 2015 regarding the approval of amendments in article of association of PT ATMINDO Tbk.

The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.

The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operation in March 1972.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM(Lanjutan)**a. Pendirian perusahaan (Lanjutan)**

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

2017 dan 2016**Dewan Komisaris**

Komisaris	Juliani
Komisaris Independen	Daulat Sihombing

The Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Rudy Susanto
Direktur	Lai Kim Teng
Direktur Independen	Linda Taty

The Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/HR/ATM/VIII/2015 pada tanggal 5 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	: Daulat Sihombing
Anggota	: Melanthon Rumapea
Anggota	: Dompak Pasaribu

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp156.042.736 dan Rp39.296.417.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.251.271.880 dan Rp1.801.617.390

The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia.

b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors

Based on the Notarial Deed drawn up before Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., No. 4, dated August 3, 2015, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Based on the Board of Commissioners letter No.188/HR/ATM/VII/2015 dated August 5, 2015 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows :

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the year ended January 31, 2017 and 2016, compensation paid to commissioners amounted to Rp156,042,736 and Rp39,296,417, respectively.

For the year ended January 31, 2017 and 2016 the compensation to directors amounted to Rp 2,251,271,880 and Rp1,801,617,390, respectively.

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 198 dan 178 karyawan tetap.

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 12 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta pedoman penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

1. GENERAL (Continued)

b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)

In January 31, 2017 and 2016 total employees of the Company are 198 and 178 permanent employees, respectively.

c. Completion of financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorised for issue on April 12, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK) and Guidelines for the Presentation and Disclosure issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) No. VIII.G.7, whose functions were transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2016

Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (Revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015) "Imbalan Pasca Kerja"
- PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akutansi, Perubahan Estimasi Akutansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (Revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70 (Revisi 2015) "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30 "Pungutan"

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of measurement and preparation of financial statements (Continued)

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") new and revision effective in 2016

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which did not have a material impact on the financial statements are as follows:

- SFAS 4 (Revised 2015) "Separate financial statements"
- SFAS 5 (Revised 2015) "Operating Segments"
- SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures"
- SFAS 13 (Revised 2015) "Investment Property"
- SFAS 15 (Revised 2015) "Investment in Associated and Joint Ventures"
- SFAS 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 22 (Revised 2015) "Business Combinations"
- SFAS 24 (Revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 53 (Revised 2015) "Share-Based Payments"
- SFAS 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (Revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Liabilities"
- SFAS 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"
- SFAS 70 (Revised 2015) "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 30 "Levies"

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Arus Kas"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Operasi Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan; Pengungkapan"

b. Kas dan bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

a. Basis of measurement and preparation of financial statements (Continued)

As at the authorization date of these financial statements, the management evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 :

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flow"
- SFAS 3 (Annual Improvement 2016) "Interim Financial Statement"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- SFAS 58 (Annual Improvement 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (Annual Improvement 2016) "Financial Instrument: Disclosure"

b. Cash and bank

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash equivalents are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)****c. Instrumen keuangan****c.1 Aset keuangan****Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Se semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, uang jaminan. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Financial instrument****c.1 Financial asset****Initial recognition**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets which are valued at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will do an evaluation of each reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except when the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and due from related parties and guarantee. Company classify all of their financial assets as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c.2 Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang kepada pihak-pihak berelasi dan utang jangka panjang. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

c.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

c.2 Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt, including transaction costs that are directly attributable.

The Company's financial liabilities include short-term debt, accounts payable and other payables, accrued expense, employee benefits liabilities, dues to related parties and long-term debt. The Company classifies all financial liability as loans and debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, loans and debt subject to interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

c.3 Offsetting of financial instruments

Assets and financial liabilities are offset and the value of the net reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c.4 Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

c.5 Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

c.6 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

c.4 Fair value of financial instruments

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices prevailing at the time of the close of business of each reporting date.

*For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2014) as reasonable by reference to the transaction (*arm's length market transactions*); to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow; or other valuation models.*

c.5 Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in observable market to reflect any differences in credit risk of the parties to a transaction between instruments traded in that market instruments rated for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's credit risk associated with financial instruments is taken into account.

c.6 Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c.7 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

c.7 Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. The decline in value of the financial asset or a group of financial assets is considered to occur if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurs after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications of the borrower or a group of borrowers experiencing significant financial difficulties, default or delinquency in interest or principal payments, there is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates a decrease in the estimated future cash flows, such as the increase in arrears or economic conditions that correspondence with defaults.

The carrying value of financial assets is reduced by an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, is not taken into account if there is no realistic possibility of recovery in the foreseeable future and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is increased or decreased by adjusting the post allowance for impairment. If in the future such impairment can be restored, the recovery amount is recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c.8 Pengertian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

c.8 Understanding the recognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial asset (or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or liabilities to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through"; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company substantially not move or do not have all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the liabilities are terminated, canceled or expired.

When a financial liability that is replaced by financial liabilities other than the same lender with different requirements substantially, or substantially modified the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference between the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

d. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
3. (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi
(Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk kerugian penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaction with related parties (Continued)

The party is considered to be related to the Company if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;*
- ii. The party is an associate company*
- iii. The party is a joint venture with the Company as a venturer;*
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;*
- v. The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);*
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or*
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.*

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Receivables

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

The Company adopted PSAK No. 55 (Revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement for impairment losses on receivables.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

f. Pendapatan akan diterima

Pendapatan yang belum dibuat invoice pada akhir periode dibukukan dalam rekening Pendapatan Akan Diterima. Pendapatan untuk pekerjaan jangka panjang yang diikat dengan surat perjanjian/kontrak, diakui berdasarkan metode tingkat/ persentase penyelesaian (percentage of completion method). Pada akhir periode akuntansi, untuk pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan dibuat perhitungan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan untuk menentukan pendapatan operasi yang diakui dan beban operasi yang harus diakui sampai dengan penutupan buku.

g. Uang muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

j. Aset tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Accrued income

Uninvoiced revenues at the end of the period are recorded in the accrued income. Revenue for long-term jobs are tied with the agreement/contract, are recognized based on the rate/percentage of completion method. At the end of the accounting period, for the work that is still in progress, the calculation of its completion percentage is made to determine the level of completion of the work recognized operating income and operating expenses until the closing of the books.

g. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

j. Fixed assets

The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.

Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)****j. Aset tetap** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK 19: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Tahun
Tanah	-
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	20
Alat pengangkutan	4 dan 8
Inventaris kantor	20

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Fixed assets** (Continued)

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria. Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK 19: The intangible assets.

Depreciation is computed using the double declining method based on the multiple estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets Classification

Land
Building
Machinery and Equipment
Vehicle
Office equipment

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (Lanjutan)****j. Aset tetap** (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Piutang retensi

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

I. Provisi

Provisi dalam lingkup PSAK No. 57 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan boiler, trading, commission and sundry, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Fixed assets** (Continued)

Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.

k. Retention receivable

Retention receivable are recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

I. Provision

Provisions on the scope of PSAK No. 57 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.

m. Revenue and expenses recognition

Revenue of boiler, trading, commission and sundry, palm oil mill equipment and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan pekerjaan umum mekanik diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan tetapi belum dapat dilakukan penagihan, disajikan sebagai akun "Pendapatan akan diterima" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjelaskan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Revenue and expenses recognition
(Continued)**

General mechanical work revenues is recognized when the process is completed and complies with the terms of sale.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

Revenue recognized under the percentage of completion method of work but have not been able to do the billing, presented as "Accrued income" in the statement of financial position and recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transaction and balance denominated in foreign currency

The Company adopts PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)****n. Transaksi dan saldo mata uang asing (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	2017
1 Dolar Amerika Serikat	13.343
1 Dollar Singapura	9.402
1 Euro Eropa	14.289
1 Ringgit Malaysia	3.012
1 Yuan Tiongkok	1.945

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)****n. Transaction and balance denominated in
foreign currency (Continued)**

On January 31, 2017 and 2016, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows:

	2016	
United states Dollar 1	13.846	
Singapore Dollar 1	9.707	
European Euro 1	15.139	
Malaysia Ringgit 1	3.330	
Tiongkok Yuan 1	2.113	

o. Pajak penghasilan**Pajak penghasilan kini**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

o. Income tax**Current income tax**

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

Deferred taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

p. Employee benefits

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with the Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Employee benefits (Continued)

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

Actual results that differ from the assumptions determined by the Company which has the effect of more than 10% of the defined benefit obligation, are deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of employees. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (if there is a commitment to the reduction of material on the number of employees who follow the pension plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans where the material for services given by active employees in the future will no longer comply with the provisions of the pension plan, or will qualify only for reduced benefits). Gains or losses curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, changes in the present value of the defined benefit obligation and gains or losses and past service costs that previously have not been recognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Februari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", terdapat perbedaan dalam pengukuran dan asumsi yang diatur lebih detail, sekaligus mengharuskan pengakuan secara langsung atas keuntungan atau kerugian aktuarial ke dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (dimana sebelumnya dapat diamortisasi atau ditangguhkan)..

q. Informasi segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee benefits(Continued)

Effective February 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", there is a difference in measurement and assumptions set forth in more detail, as well as directly above requires the recognition of actuarial gains or losses in Other Comprehensive Income (previously can be amortized or deferred).

q. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into five operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Earnings per share

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Judgement

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgement

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

b. Estimates and assumptions

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu review penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective evaluation

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- *a decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future*
- *significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and*
- *negative industry or economic trends significantly.*

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Penyisihan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Pension and employee benefits

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Allowance for inventory obsolescence

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

Depreciation

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)****Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**b. Estimates and assumptions (Continued)****Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari :

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2017	2016	
Kas			Cash
Rupiah	45.471.285	7.409.231	Rupiah
Ringgit Malaysia (2017 RM 5.675; 2016 RM2.907)	17.096.121	9.680.088	Malaysian Ringgit (2017 RM 5,675; 2016 RM 2,907)
Dolar AS (2017 AS\$ 894; 2016; AS\$ 72)	11.922.504	996.912	Dollar US (2017 US\$894; 2016 US\$72)
Euro (2017 € 150; 2016 €150;)	2.143.455	2.270.885	European Euro (2017 €150; 2016 €150)
Yuan Tiongkok (2017 ¥4.400; 2016 ¥ 4.400)	8.559.716	9.298.872	Chinese Yuan (2017 ¥4,400; 2016 ¥4,400)
Jumlah Kas	85.193.081	29.655.988	Total Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	181.192.826	207.193.199	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.913.545	174.947.458	PT Bank Mandiri(Persero) Tbk
PT Bank Mayapada	71.868.694	313.510.081	PT Bank Mayapada
PT Bank Permata Tbk	19.794.000	-	PT Bank Permata Tbk
Dolar AS			Dollar US
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (2017 AS\$ 2.835; 2016 AS\$ 20.585)	37.826.000	285.014.647	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (2017 US\$ 2,835; 2016 US\$20,585)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 AS\$ 1.054; 2016 AS\$ 1.198)	14.064.162	16.582.980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 US\$1,054; 2016 US\$1,198)

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari :

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2017	2016	Bank
Bank			Third parties
Pihak ketiga:			European Euro
Euro			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 € -; 2016 € 327)	-	4.954.163	(2017 € -; 2016 € 327)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (2017 € 0; 2016 € 17)	-	252.550	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited(HSBC) (2017 € 0; 2016 € 17);
Jumlah Bank	401.659.227	1.002.455.078	Total Bank
Jumlah kas dan bank	486.852.308	1.032.111.066	Total cash and bank

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalents to related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE

Details of trade receivables from the customer is as follow :

	2017	2016	Third parties :
Pihak ketiga :			Sodimex S.A Belgium
Sodimex S.A Belgium	13.311.646.352	-	PT Kencana Amal Tani
PT Kencana Amal Tani	4.682.095.000	-	PT Gunung Sejahtera
PT Gunung Sejahtera			Ibu Pertiwi
Ibu Pertiwi	3.445.195.000	-	PT Eluan Mahkota
PT Eluan Mahkota	3.151.527.500	-	PT Hutan Alam Lestari
PT Hutan Alam Lestari	2.915.713.296	2.959.621.235	PT Cerenti Subur
PT Cerenti Subur	2.781.240.000	-	PT Letawa
PT Letawa	2.323.750.000	-	PT Kruing Lestari Jaya
PT Kruing Lestari Jaya	2.134.288.750	-	PT High Steelindo Eranusa
PT High Steelindo Eranusa	2.146.100.000	-	SIAT,S.A Belgium
SIAT,S.A Belgium	1.747.933.000	3.842.265.000	PT Berkat Usaha Sejahtera
PT Berkat Usaha Sejahtera	1.540.000.000	-	PT Bastian Olah Sawit
PT Bastian Olah Sawit	1.390.620.000	-	PT Tunggal Perkasa Plantation
PT Tunggal Perkasa Plantation	1.123.294.000	1.126.418.000	PT Torus Ganda
PT Torus Ganda	-	2.200.929.023	PT Medcopapua Hijau Selaras
PT Medcopapua Hijau Selaras	-	1.868.685.650	PT Era Karya Teknindo
PT Era Karya Teknindo	-	1.832.013.760	PT Krakatau Enginering
PT Krakatau Enginering	-	1.771.386.276	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	-	1.280.054.638	PT Sari Aditya Loka
PT Sari Aditya Loka	-	-	Others (each below Rp1 billion)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	10.959.365.447	9.035.064.787	TOTAL
JUMLAH	53.652.768.345	25.916.438.369	Less : allowance for impairment loss on receivable
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1.034.933.370)	(1.269.651.394)	Net Trade receivable
Jumlah piutang usaha bersih	52.617.834.975	24.646.786.975	

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rupiah	35.579.139.890	11.615.128.567	Rupiah
Dollar AS			US Dollar
(2017 AS\$ 1.354.540; 2016 AS\$ 1.032.884)	18.073.628.455	14.301.309.802	(2017 US\$ 1,354,540; 2016 US\$1,032,884)
Jumlah	53.652.768.345	25.916.438.369	Total

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kurang dari 30 hari	7.474.531.911	6.986.486.556	Under 30 days
31 - 90 hari	34.484.345.498	8.980.302.325	31 - 90 days
91 - 180 hari	2.586.499.767	2.976.142.243	91 - 180 days
181 - 360 hari	4.151.375.431	2.650.624.547	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	4.956.015.738	4.322.882.698	More than 360 days
Jumlah	53.652.768.345	25.916.438.369	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.034.933.370)	(1.269.651.394)	Less allowance for impairment loss on receivable
Piutang usaha bersih	52.617.834.975	24.646.786.975	Net Account receivable

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	1.269.651.394	2.335.308.650	Beginning balance of year
Cadangan selama tahun berjalan	806.684.207	752.219.163	Provision during the year
Penghapusan piutang	(1.041.402.231)	(1.817.876.419)	Written-off of receivables
Saldo akhir tahun	1.034.933.370	1.269.651.394	Ending balance of year

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Piutang usaha senilai AS\$1.200.000 pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 12).

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses of uncollectible receivables.

Trade receivables amounting to US\$1,200,000 on January 31, 2017 and 2016 as collateral in connection with a bank loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Note 12).

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Penghapusan pencadangan piutang per 31 Januari 2017 dan masing-masing sebesar Rp1.041.402.231 dan Rp1.817.876.419 .

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Allowance of impairment loss of receivable as of is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other method that may affect the collectibility.

Written-off of receivables as at January 31, 2017 and 2016 amounting to Rp1,041,402,231 and Rp1,817,876,419, respectively.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. ACCRUED INCOME

This account consists of:

	2017	2016	Third parties :
Pihak ketiga:			
PT Buana Tunas Sejahtera	7.338.600.000	-	PT Buana Tunas Sejahtera
PT Berkat Sahabat Mandiri	6.982.500.000	-	PT Berkat Sahabat Mandiri
PT Kruing Lestari Jaya	6.079.020.750	-	PT Kruing Lestari Jaya
PT Giga Putra Nusantara	5.218.500.000	-	PT Giga Putra Nusantara
PT High Steelindo Eranusa	4.125.619.500	-	PT High Steelindo Eranusa
PT Mitra Bumi	3.952.000.000	-	PT Mitra Bumi
PT Rekadaya Elektrika	3.596.400.000	-	PT Rekadaya Elektrika
PT Rea Kaltim Plantations	3.400.070.000	3.332.000.000	PT Rea Kaltim Plantations
PT Agrindo Sawit Mandiri	3.359.400.000	-	PT Agrindo Sawit Mandiri
PT Kharisma Wirajaya			PT Kharisma Wirajaya
Palma	2.949.750.000	-	Palma
PT Inecda	2.557.887.500	-	PT Inecda
PT Berkat Usaha Sejahtera	2.520.000.000	-	PT Berkat Usaha Sejahtera
PT Rimba Matoa Lestari	2.486.556.000	-	PT Rimba Matoa Lestari
PT Hutan Alam Lestari	2.203.745.470	2.253.302.987	PT Hutan Alam Lestari
PT Eluan Mahkota	1.549.292.500	-	PT Eluan Mahkota
PT Socfin Indonesia	1.417.375.000	1.584.000.000	PT Socfin Indonesia
PT Cerenti Subur	1.396.500.000	-	PT Cerenti Subur
Saldo dipindahkan	61.133.216.720	7.169.302.987	Balance carry forward

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

6. ACCRUED INCOME (Continued)

This account consists of:

	2017	2016	
Saldo dipindahkan	61.133.216.720	7.169.302.987	Balance brought forward
PT Tribakti Sarimas Riau	1.180.481.250	-	PT Tribakti Sarimas Riau
PT Salim Ivomas	1.155.000.000	-	PT Salim Ivomas
PT Kencana Amal Tani	1.439.550.000	-	PT Kencana Amal Tani
PT Swadaya Sapta Putra	1.028.320.050	5.618.822.080	PT Swadaya Sapta Putra
PT Candi Artha	907.200.000	-	PT Candi Artha
PT Bastian Olah Sawit	842.800.000	-	PT Bastian Olah Sawit
PT Surya Pratama Kreasindo	840.000.000	-	PT Surya Pratama Kreasindo
PT Sasana Yudha Bhakti	827.867.929	6.197.514.720	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Rimba Sawit Lestari	779.038.150	850.514.450	PT Rimba Sawit Lestari
SIAT S.A.,Belgium	702.458.914	2.858.022.070	SIAT S.A.,Belgium
PT Duta Victory Lestari	572.850.000	-	PT Duta Victory Lestari
Sodimex S.A., Belgium	-	12.637.646.980	Sodimex S.A., Belgium
PT Johan Sentosa	-	2.835.000.000	PT Johan Sentosa
PT Jaya Palma	-	1.843.200.000	PT Jaya Palma
PT Multiguna Lestari Abadi	-	1.590.400.000	PT Multiguna Lestari Abadi
PT Inhil Sarimas Kelapa	-	1.289.880.000	PT Inhil Sarimas Kelapa
PT Leomas Anugrah Bersaudara	-	1.196.800.000	PT Leomas Anugrah Bersaudara
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	-	1.092.979.100	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	-	936.000.000	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
PT Era Karya Teknindo	-	928.812.032	PT Era Karya Teknindo
PT Tunggal Perkasa Plantation	-	812.000.000	PT Tunggal Perkasa Plantation
PT Torus Ganda	-	764.690.350	PT Torus Ganda
PT Astra Agro Lestari	-	693.000.000	PT Astra Agro Lestari
PT Harapan Hibrida	-	644.800.000	PT Harapan Hibrida
PT Sari Lembah Subur	-	637.000.000	PT Sari Lembah Subur
PT Agro Sarimas Kelapa	-	510.120.000	PT Agro Sarimas Kelapa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.820.132.586	2.045.454.509	Others (below Rp 500 million)
Jumlah	76.228.915.599	53.151.959.298	Total

Jumlah pendapatan yang diinvoicekan selama tahun 31 Januari 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp142.743.270.502 dan Rp 99.455.544.365.

The amount of billed revenue during the January 31, 2017, and 2016 is Rp142,743,270,502 and Rp99,455,544,365, respectively.

Rincian pendapatan akan diterima menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the accrued income by currency are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	71.513.764.800	37.656.290.228	Rupiah
Dollar AS (2017AS\$ 353.380; 2016 AS\$ 1.119.144)	4.715.150.799	15.495.669.070	Dollar AS (2017US\$ 353,380; 2016 US\$ 1,119,144)
Jumlah	76.228.915.599	53.151.959.298	Total

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
*As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2017	2016	
Bahan baku dan pelengkap	53.065.796.719	49.946.015.626	<i>Raw materials and consumables</i>
Barang dalam proses	2.707.514.691	5.263.921.799	<i>Work in process</i>
Jumlah	55.773.311.410	55.209.937.425	Total

Persediaan senilai AS\$1.200.000 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 12).

Persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban sebesar Rp93.504.276.918 dan Rp62.774.252.744 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp105.794.201.447 dan Rp72.865.282.953 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 2.656.317 pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 mendekati nilai realisasi neto-nya.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016	
Uang muka pembelian			Down payment
Wind Power System	1.135.231.350	318.963.109	Wind Power System
PT Asia Sinar Inti Abadi	1.078.374.693	511.740.000	PT Asia Sinar Inti Abadi
Benteller Distribution	998.973.350	-	Benteller Distribution
PT Surya Tata Mandiri	953.988.000	-	PT Surya Tata Mandiri
PT Gunung Rajapaksi	893.322.250	902.815.200	PT Gunung Rajapaksi
PT Cylde Bergemann Indonesia	795.107.844	486.979.195	PT Cylde Bergemann Indonesia
Shaanxi Haven Equipment LTD	499.535.234	-	Shaanxi Haven Equipment LTD
Afflerbach Bodenpresserei	482.563.169	205.287.959	Afflerbach Bodenpresserei
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp200 Juta)	1.773.796.942	968.594.806	Others (Each below Rp200 Million)
Sub Jumlah	8.610.892.832	3.394.380.269	Sub Jumlah
Uang muka karyawan	1.907.723.345	749.489.941	Employees advances
Jumlah	10.518.616.177	4.143.870.210	Total

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES (Continued)

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Advances to employees represent advances given to employees for operations purposes.

Details of advances for purchases based on currencies are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	7.033.766.637	3.275.710.308	Rupiah
Dolar AS			Dollar US
(2017 AS\$ 55.342; 2016 AS\$ 3.000)	738.435.511	41.531.631	(2017 US\$ 55,342; 2016 US\$ 3,000)
Euro			European Euro
(2017 € 112.751; 2016 € 33.533)	1.611.182.679	507.665.162	(2017 € 112,751; 2016 € 33,533)
Ringgit Malaysia			Ringgit Malaysia
(2017 RM 376.863; 2016 RM 95.797)	1.135.231.350	318.963.109	(2017 RM 376,863; 2016 RM 95,797)
Jumlah	10.518.616.177	4.143.870.210	Total

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2017	2016	
Asuransi	117.518.726	121.368.010	Insurance
Sewa	609.704.862	245.950.000	Rent
Lain-lain	6.000.000	6.150.000	Others
Jumlah	733.223.588	373.468.010	Total

Sewa merupakan sewa atas gudang dan ruangan kantor. Rincian sewa dibayar dimuka sebagai berikut :

Rent refers to rent paid for warehouse and service offices. Details of prepaid rents are as follows:

Sewa gudang dan ruangan /warehouse and representative office	No kontrak / contract number	Nilai / amount
Kantor Pekanbaru/ Pekanbaru office	406/PBR-BMD/2014	Rp 132.916.667
Kantor Samarinda/ Samarinda office	01	Rp 71.843.750
Kantor Jakarta/Jakarta office	No. 003/ADD-PSR/MPG/VIII/2016	Rp 29.944.445
Sewa gudang 77/ warehouse 77	2092/L/2016,-	Rp 375.000.000
Jumlah /Total		Rp 609.704.862

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Januari 2017/ January 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Hak atas tanah	8.853.600.000	-	-	-	8.853.600.000
Bangunan	32.776.387.264	-	-	-	32.776.387.264
Mesin dan peralatan	27.402.364.265	879.760.000	-	-	28.282.124.265
Alat pengangkutan	3.318.841.091	357.500.000	272.700.000	-	3.403.641.091
Inventaris	1.924.747.117	86.735.000	28.219.000	-	1.983.263.117
Jumlah	74.275.939.737	1.323.995.000	300.919.000	-	75.299.015.737
<i>Acquisition cost</i>					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	5.428.249.723	1.638.819.363	-	-	7.067.069.086
Mesin dan peralatan	11.930.326.841	1.614.024.777	-	-	13.544.351.618
Alat pengangkutan	1.788.559.976	836.470.125	272.700.000	-	2.352.330.101
Inventaris	705.393.727	126.515.887	19.902.681	-	812.006.933
Jumlah	19.852.530.267	4.215.830.152	292.602.681	-	23.775.757.738
Nilai buku bersih	54.423.409.470				51.523.257.999
<i>Accumulated depreciation</i>					
31 Januari 2016/ January 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Hak atas tanah	8.872.052.500	-	18.452.500	-	8.853.600.000
Bangunan	32.776.387.264	-	-	-	32.776.387.264
Mesin dan peralatan	22.383.851.794	5.102.597.500	84.085.029	-	27.402.364.265
Alat pengangkutan	2.303.506.545	1.349.984.546	334.650.000	-	3.318.841.091
Inventaris	2.305.533.107	157.300.000	538.085.990	-	1.924.747.117
Jumlah	68.641.331.210	6.609.882.046	975.273.519	-	74.275.939.737
<i>Acquisition cost</i>					

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

10. FIXED ASSETS (Continued)

This account consists of:

31 Januari 2016/ January 31, 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.789.430.360	1.638.819.363	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	10.388.066.448	1.599.595.080	57.334.687	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1.446.068.776	677.141.200	334.650.000	-	Transportation equipment
Inventaris	998.243.553	131.682.638	424.532.464	-	Furniture
Jumlah	16.621.809.137	4.047.238.281	816.517.151	-	Total
Nilai buku bersih	52.019.522.073			54.423.409.470	Net book value

Pengurangan aset tetap merupakan penghentian pengakuan tercatat aset tetap dikarenakan perusahaan sudah menganggap tidak terdapat lagi manfaat ekonomis di masa depan, baik jika digunakan atau dilepas.

Deduction of fixed asset is derecognition of the use of the fixed asset where it is considered no further future economic benefits can be derived or where the assets is disposed of.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan	2.847.522.136	2.859.026.789	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	1.368.308.016	1.188.211.492	<i>General expenses and administration</i>
Jumlah	4.215.830.152	4.047.238.281	Total

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang meliputi tanah sebagai berikut:

The company has obtained the certificate Building Rights (HGB), for the following land:

Lokasi/Location	Luas (Meter Persegi)/Area (M ²)	Tahun Perolehan/ Acquisition year	Biaya Perolehan/ Acquisition costs	Tanggal terakhir HGB/ Latest date land right
Desa Dagang Kelambir, Tanjung Morawa, Deli				
Serdang	27.569	2011	8.853.600.000	16 Juni 2021/ June 16, 2021
Jumlah/ Total			8.853.600.000	

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Januari 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Biaya perolehan/ <i>Acquisition</i> <i>cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated</i> <i>depreciation</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Information
Mesin dan peralatan	2.792.780.427	2.792.780.427	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	617.242.909	617.242.909	-	Transportation equipment
Inventaris	19.946.311	19.946.311	-	Furniture
Jumlah	<u>3.429.969.647</u>	<u>3.429.969.647</u>	-	Total

Aset tetap senilai AS\$5.000.000 pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 12).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Januari 2017 dan 2016, masing-masing sebesar AS\$5.002.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (Continued)

In the opinion of management, the land rights mentioned above can be renewed upon their expiry.

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but still in use as at January 31, 2017 with the following details:

Fixed assets amounting to US\$5,000,000 as at January 31, 2017 and 2016 are used as collateral for bank loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Note 12).

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for the year ended January 31, 2017 and 2016 amounting to US\$5,002,510. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.

In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Harga jual	32.000.000	170.000.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	158.756.368	<i>Book Value</i>
Laba pelepasan aset	32.000.000	11.243.632	<i>Gain of disposal asset</i>

Laba pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Gain on disposal of fixed assets are as follows:

Gain on disposal of fixed assets are presented as part of other income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

11. RETENTION RECEIVABLE

Details of retention receivable are as follows:

	2017	2016	
a. Piutang retensi jangka pendek			a. Retention receivable-short term
PT Medcopapua Hijau Selaras	519.709.850	539.301.700	<i>PT Medcopapua Hijau Selaras</i>
PT Nusaina Agro Huaulu Manise	513.705.500	533.071.000	<i>PT Nusaina Agro Huaulu Manise</i>
PT Krakatau Engineering	487.751.897	555.376.491	<i>PT Krakatau Engineering</i>
PT Socfin Indonesia	226.800.000	226.800.000	<i>PT Socfin Indonesia</i>
PT Rea Kaltim Plantations	92.000.000	92.000.000	<i>PT Rea Kaltim Plantations</i>
PT Andira Agro	44.356.000	61.600.000	<i>PT Andira Agro</i>
PT Sapta Karya Damai	-	608.531.700	<i>PT Sapta Karya Damai</i>
PT Damai Jaya Lestari	-	367.334.380	<i>PT Damai Jaya Lestari</i>
PT Tunggal Mitra Plantations	-	155.000.000	<i>PT Tunggal Mitra Plantations</i>
PT Eastern Sumatra Indonesia	-	69.500.000	<i>PT Eastern Sumatra Indonesia</i>
PT Tolan Tiga Indonesia	-	50.750.000	<i>PT Tolan Tiga Indonesia</i>
Sumatera Baru	-	11.200.000	<i>Sumatera Baru</i>
Jumlah	1.884.323.247	3.270.465.271	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(238.499.058)	(193.469.561)	<i>Less of allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang retensi jangka pendek-neto	1.645.824.189	3.076.995.710	Total Retention receivable short term –net
b. Piutang retensi jangka panjang			b. Retention receivable-long term
PT Sasana Yudha Bhakti	391.216.760	405.964.720	<i>PT Sasana Yudha Bhakti</i>
PT Torus Ganda	312.292.915	322.886.128	<i>PT Torus Ganda</i>
PT Andhika Pratama			<i>PT Andhika Pratama</i>
Jaya Abadi	147.873.796	153.448.295	<i>Jaya Abadi</i>
Jumlah piutang retensi jangka panjang	851.383.471	882.299.143	Total Retention receivable long term –net

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rupiah	363.032.296	1.545.753.140	Rupiah
Dolar AS (2017 AS\$159.947; 2016 AS\$174.313)	2.134.175.364	2.413.541.713	Dollar US (2017 US\$159,947; 2016 US\$174,313)
Jumlah	2.497.207.660	3.959.294.853	Total

12. UTANG BANK**12. BANK LOAN**

	2017	2016	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Rupiah	44.192.778.463	25.644.510.695	Rupiah
Cerukan	1.096.860.849	4.320.000.000	Overdraft
Jumlah	45.289.639.312	29.964.510.695	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) berdasarkan perjanjian No. JAK/160991/U/160824 tanggal 6 Oktober 2016, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2017. Fasilitas pinjaman limit gabungan dari HSBC adalah sebagai berikut:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company obtained a banking facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) based on the agreement No.JAK/160991/U/160824 dated October 6, 2016, where the agreement has a maturity date of August 31, 2017. Facilities combined limit of HSBC loans are as follows:

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Lanjutan)**

- Fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000.
- Pembiayaan suplier 1 dengan jumlah maksimal sebesar AS\$2.500.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 270 hari. Fasilitas ini dibebankan bunga atas saldo harian sebesar 5% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 11,5772% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.
- Pembiayaan suplier 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp32.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 270 hari. Fasilitas ini dibebankan bunga atas saldo harian sebesar 2,5% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 14,1% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.
- Pembiayaan piutang 1 dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 90 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 5,25% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 11,5772% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.
- Pembiayaan piutang 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 90 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 2,75% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 14,1% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOAN (Continued)**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Continued)**

- Overdraft facility at the maximum of Rp15,000,000,000.
- Financing supplier 1 with a maximum amount of US \$2,500,000 with a maximum financing period of 270 days. This facility is charged interest on daily balances at 5% per annum below the Bank's Best Landing Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 11.5772% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank
- Financing supplier 2 at the maximum of Rp32,000,000,000 with maximum financing period of 270 days. This facility is charged interest on daily balances at 2,5% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 14.1% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.
- Financing receivables 1 with a maximum of US \$5,000,000 with a maximum financing period of 90 days. This facility is charged on daily balances at 5.25% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 11.5772% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.
- Financing receivables 2 at the maximum of Rp65,000,000,000 the financing period not exceeding 90 days. This facility is charged on daily balances at 2.75% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 14.1% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Lanjutan)

- Pembiayaan pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 120 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 2,5% per tahun di bawah Best Lending Rate (BL1) (bunga pinjaman terbaik) (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 14,1% per tahun), dan akan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Bank) yang harus dibayarkan pada akhir tenor dari setiap pinjaman dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

Jumlah penerimaan setelah tanggal 31 Januari 2017 untuk fasilitas kredit cerukan, fasilitas pembiayaan piutang dan pembiayaan suplier masing-masing sebesar Rp12.697.537.154 dan Rp26.781.930.469.

Jumlah pembayaran setelah tanggal 31 Januari 2017 untuk fasilitas kredit cerukan, fasilitas pembiayaan piutang dan pembiayaan suplier masing-masing sebesar Rp5.463.631.002 dan Rp 21.619.941.434

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Continued)

- *Financing revolving loan at the maximum of Rp15,000,000,000 the financing period not exceeding 120 days. This facility is charged on daily balances at 2.5% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 14.1% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.*

There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.

Amounting receipt after the date of January 31, 2017 for the overdraft facility, receivable and financing facilities and financing supplier amounting to Rp12,697,537,154 and Rp26,781,930,469.

Amounting payment after the date of January 31, 2017 for the overdraft facility, receivable and financing facilities and financing supplier amounting to Rp5,463,631,002 and Rp21,619,941,434.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

13. ACCOUNT PAYABLE

This account consists of:

	2017	2016	<i>Third parties:</i>
Pihak ketiga:			
PT Antara Tetap Jaya	1.857.364.475	-	PT Antara Tetap Jaya
PT Sumber Setamurni	1.525.700.700	1.161.930.250	PT Sumber Setamurni
PT Asia Sinar Inti Abadi	1.460.415.143	695.005.195	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Sumber Waja	1.124.530.000	1.217.242.750	PT Sumber Waja
PT Budidaya Makmur Sentosa	649.743.219	301.556.410	PT Budidaya Makmur Sentosa
Benteler Distribution Singapore Ltd	614.155.016	3.116.091.663	Benteler Distribution Singapore Ltd
PT Nichias Sunijaya	484.817.230	-	PT Nichias Sunijaya
Wind Power System Sdn. Bhd	481.356.084	470.151.613	Wind Power System Sdn. Bhd
PT Austenite Foundry	461.291.250	-	PT Austenite Foundry
PT Bilah Baja Makmur Abadi	431.517.780	358.991.900	PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT Cosmicon Enermatik	431.477.474	-	PT Cosmicon Enermatik
PT Allied Energy System	364.528.389	-	PT Allied Energy System
Toko Jaya Makmur	289.150.515	-	Toko Jaya Makmur
PT Mitra Wira Pratama	258.332.800	-	PT Mitra Wira Pratama
PT Serumpun Indah Lestari	-	1.862.674.440	PT Serumpun Indah Lestari
CV Langgeng Buana Jaya	-	290.400.000	CV Langgeng Buana Jaya
PT Astra International	-	275.506.001	PT Astra International
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp250Juta)	4.496.132.679	4.479.179.787	Others (each below Rp250 Million)
Jumlah utang usaha	14.930.512.754	14.228.730.009	Total account payable

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha
 adalah sebagai berikut:

Based on the aging of payable, account payable
 composition is as follows:

	2017	2016	
Kurang dari 30 hari	11.052.036.748	11.503.360.438	Under 30 days
31 - 90 hari	3.079.526.900	1.766.615.512	31 - 90 days
91 - 180 hari	118.177.700	142.083.472	91 - 180 days
181 - 360 hari	196.357.018	335.297.167	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	484.414.388	481.373.420	More than 360 days
Jumlah	14.930.512.754	14.228.730.009	Total

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	Rupiah
Rupiah	13.306.888.084	10.071.324.858	Dolar AS
Dolar AS (2017 AS\$ 12.260; 2016 AS\$ 29.906)	163.585.181	414.078.541	(2017 US\$ 12,260; 2016 US\$ 29,906)
Euro (2017 € 68.489; 2016 € 216.263)	978.683.405	3.274.057.335	European Euro
Ringgit Malaysia (2017RM159.796; 2016 RM140.939)	481.356.084	469.269.275	Ringgit Malaysia (2017 RM159,796; 2016 RM140,939)
Jumlah	14.930.512.754	14.228.730.009	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

13. ACCOUNT PAYABLE (Continued)

Details of account payable by currency as follows:

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016	
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	260.577.706	391.948.372	Maintenance costs during the warranty period
Bonus dan insentif	966.539.975	797.953.573	Bonus and incentives
Gaji, upah dan Tunjangan	896.595.315	745.239.373	Salaries, wages and benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	196.414.897	370.174.081	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	2.320.127.893	2.305.315.399	Total

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Sodimex SA, Belgium	4.313.039.403	2.142.114.660	Sodimex SA, Belgium
PT Mitra Bumi	3.328.800.000	-	PT Mitra Bumi
PT Giga Putra Nusantara	1.854.409.091	-	PT Giga Putra Nusantara
PT Kharisma Wirajaya Palma	1.795.500.000	-	PT Kharisma Wirajaya Palma
PT Bastian Olah Sawit	1.677.000.000	-	PT Bastian Olah Sawit
PT Agrindo Sawit Mandiri	1.216.800.000	-	PT Agrindo Sawit Mandiri
PT Eluan Mahkota	1.153.567.500	-	PT Eluan Mahkota
PT Kencana Amal Tani	939.750.000	-	PT Kencana Amal Tani
Saldo dipindahkan	16.278.865.994	2.142.114.660	Balance carry forward

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA PENJUALAN(Lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

15. SALES ADVANCES (Continued)*This account consists of:*

	2017	2016	
Saldo dipindahkan	16.278.865.994	2.142.114.660	Balance brought forward
PT Cerenti Subur	897.900.000	-	PT Cerenti Subur
PT Rimba Matoa Lestari	770.796.000	-	PT Rimba Matoa Lestari
PT Inecda	643.571.500	-	PT Inecda
PT Candi Artha	453.600.000	-	PT Candi Artha
PT Sasana Yudha Bhakti	-	1.789.674.890	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Multiguna Lestari Abadi	-	1.448.400.000	PT Multiguna Lestari Abadi
PT Jaya Palma Nusantara	-	979.200.000	PT Jaya Palma Nusantara
PT Leomas Anugerah			PT Leomas Anugerah
Bersaudara	-	748.800.000	Bersaudara
PT Bintang Harapan Desa	-	715.554.000	PT Bintang Harapan Desa
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp450 Juta)	2.069.774.361	3.277.371.970	Others (each below Rp450 Million)
Jumlah	21.114.507.855	11.101.115.520	Total

16. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari :

16. TAXES**a. Tax payables***This account consists of:*

	2017	2016	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax</i>
Pasal 21	63.346.962	52.722.688	Tax Article 21
Pasal 23	65.518.011	25.714.956	Tax Article 23
Pasal 25	474.640.493	200.150.167	Tax Article 25
Pasal 29	5.453.908.723	3.314.613.453	Tax Article 29
Pajak pertambahan nilai	3.313.946	60.049.379	Value Added Tax
Jumlah	6.060.728.135	3.653.250.643	Total

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**b. Rekonsiliasi Pajak**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	43.285.170.463	25.339.603.773	<i>Income before income tax based on the statement of comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.404.268.826	1.557.749.564	<i>Allowance for employee benefits - net of repayments</i>
Penyusutan aset tetap	(997.877.730)	(1.513.885.622)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan beban perawatan	(131.370.666)	(149.551.554)	<i>Allowance of maintenance expenses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(189.688.525)	142.854.756	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyisihan bonus dan insentif – setelah dikurangi pembayaran	168.586.402	290.017.765	<i>Allowance for bonuses and incentives – after Payment</i>
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	8.316.319	131.089.675	<i>Loss from fixed assets Disposal</i>
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	997.681.387	991.048.595	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(125.938.265)	(45.938.977)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	44.419.148.211	26.742.987.975	Estimated taxable Income
Penghasilan kena pajak pada akhir tahun – dibulatkan	44.419.148.000	26.742.987.000	<i>The taxable income at the end of the year – rounded</i>
Pajak kini	11.104.787.000	6.685.746.750	current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			<i>Prepayment of income tax:</i>
Pasal 22 dan 23	778.663.339	990.060.823	Articles 22 and 23
Pasal 25	4.872.214.938	2.381.072.474	Articles 25
Jumlah	5.650.878.277	3.371.133.297	Total
Taksiran utang PPh 29 tahun berjalan	5.453.908.723	3.314.613.453	<i>Estimated income tax article 29 of current year</i>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2016. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2016.

As at the date of issuance the financial statements, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2016 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above is reported in the SPT of 2016.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**c. Beban (manfaat) pajak tangguhan**

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2016/ Deferred tax assets January 31, 2016	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2017/ Deferred tax assets January 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.675.741.088	351.067.207	2.026.808.295	Employee benefits Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	809.904.908	(47.422.132)	762.482.776	Allowance for impairment losses of receivables
Realisasi atas <i>reserve</i> piutang PT Parasawita	(264.558.935)	-	(264.558.935)	Realization of reserve receivables of PT Parasawita
Provisi denda	237.481.505	-	237.481.505	Penalty provision
Provisi bonus dan insentif	212.039.137	42.146.601	254.185.738	Bonus provision and Incentive
Provisi bunga	59.491.382	-	59.491.382	Provision of interest
Provisi beban jaminan	167.036.561	(32.842.667)	134.193.894	Provision load Guarantees
Penyusutan aset tetap	(1.835.626.406)	(249.469.433)	(2.085.095.839)	Depreciation of fixed assets
Pelepasan aset tetap	37.114.985	8.000.000	45.114.985	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.098.624.225	71.479.576	1.170.103.801	Deferred tax assets

	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2015/ Deferred tax assets January 31, 2015	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2016/ Deferred tax assets January 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.286.303.697	389.437.391	1.675.741.088	Employee benefits Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	774.191.219	35.713.689	809.904.908	Allowance for impairment losses of receivables
Realisasi atas <i>reserve</i> piutang PT Parasawita	(264.558.935)	-	(264.558.935)	Realization of reserve receivables of PT Parasawita
Provisi denda	237.481.505	-	237.481.505	Penalty provision
Provisi bonus dan Insentif	139.534.696	72.504.441	212.039.137	Provision bonuses and Incentive
Provisi bunga	59.491.382	-	59.491.382	Provision of interest
Provisi beban jaminan	204.424.450	(37.387.889)	167.036.561	Provision load Guarantees
Penyusutan aset tetap	(1.457.155.000)	(378.471.406)	(1.835.626.406)	Depreciation of fixed Assets
Pelepasan aset tetap	4.342.566	32.772.419	37.114.985	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	984.055.580	114.568.645	1.098.624.225	Deferred tax assets

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**d. Pajak penghasilan**

	2017	2016	
Pajak kini	(11.104.787.000)	(6.685.746.750)	Current tax
Pajak tangguhan	71.479.576	114.568.645	Deferred tax
Beban pajak penghasilan – bersih	(11.033.307.424)	(6.571.178.105)	Income tax expense – net

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUK") No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja berdasarkan UUK tersebut tidak didanai (*unfunded*).

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Maret 2017 dan 31 Maret 2016, untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2017 dan 2016,dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company calculates employee benefits in accordance with Labor Law ("Labor Law") No.13/2003 dated March 25, 2003. Employee benefits are not funded under the Labor Law (*unfunded*).

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo in its report on March 15, 2017 and March 31, 2016 for the years ended January 31, 2017 and 2016 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	8,00%	8,66%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji Tahunan	10% pada 31 Januari 2017 dan 10% untuk tahun selanjutnya	10% pada 31 Januari 2016 dan 10% untuk tahun selanjutnya	<i>Salary increases yearly</i>
Mortalita	Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011	Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011	<i>Mortality</i>
Usia pensiun	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	<i>Rate of resignation</i>
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita	5% dari mortalita	<i>Disability level</i>

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES(Continued)****a. Beban imbalan kerja****a. Employee benefit expenses**

	2017	2016	
Biaya jasa kini	1.138.614.689	855.465.757	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	879.792.922	702.283.807	<i>Interest expense</i>
Beban imbalan kerja karyawan	2.018.407.611	1.557.749.564	Expenses for employee benefits

b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan**b. Employee benefits liabilities balances**

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	11.370.613.060	10.159.271.614	<i>The present value of employee benefits liabilities</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak (<i>non-vested</i>)	-	-	<i>Past service costs not yet recognized - not be right (non-vested)</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.370.613.060	10.159.271.614	Employee benefits liabilities

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan**c. Movements of the present value of employee benefits liabilities**

	2017	2016	
Saldo awal	10.159.271.614	8.109.512.785	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	2.018.407.611	1.557.749.564	<i>Employee benefits</i>
(laba) rugi aktuaria	(191.927.380)	451.585.804	<i>(Gain) losses actuarial</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(615.138.785)	(17.940.000)	<i>Payment of employee benefits</i>
Saldo akhir	11.370.613.060	10.159.271.614	Ending balance

d. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%**d. A sensitivity analysis a discount rate of 1%**

	Diskonto/ Discounted	Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities	Kenaikan gaji/ Salary increases	Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities
Digunakan/ <i>be used</i>	8.00%	-	10,00%	-
Naik 1%/ <i>up 1%</i>	9.00%	(857.888.588)	-7,54%	11,00%
Turun 1%/ <i>Down 1%</i>	7.00%	969.682.920	8,53%	9,00%
				905.193.338.
				7,96%
				(816.751.571)
				-7,18%

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban dihitung berdasarkan jumlah imbalan yang telah dihimpun (*accrued*) per tanggal laporan posisi keuangan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

Biaya jasa kini dihitung berdasarkan kenaikan jumlah imbalan selama periode berjalan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar Rp207.500 menjadi saham biasa dengan nominal Rp100; (iii) Meningkatkan modal dasar perseroan dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp336.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp84.000.000.000 (iv) Menyetujui pengalihan saham perusahaan dengan cara hibah sebagian saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh Sphere Corporation Sdn. Bhd

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

PT ATMINDO Tbk
As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES(Continued)

The present value of the obligation is calculated based on the amount of benefit that has been collected (accrued) per statement of financial position date by first taking into account the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

Current service cost is calculated based on the increase in the amount of remuneration for the period after deducting the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., April 15, 2015 the shareholders (i) to approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) To approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share amounted to Rp207,500 into ordinary shares with a nominal value of Rp100; (iii) Increase of authorized capital amounting to Rp Rp336,000,000,000 of Rp2,324,000,000 and additions issued and paid up capital of at Rp2,324,000,000 be at Rp84,000,000,000 (iv) To approve the transfer of shares by way of grants some shares in the company owned by Sphere of Corporation Sdn. Bhd

Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection from shareholders.

Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and
- Rudy Susanto total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000

The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:

- Rudy Susanto as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000
- Chong Kim Leong as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000
- Chong Kim Kong as much as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (Lanjutan)**

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 84 tanggal 10 Desember 2015 pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 240.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp100.

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	613.200.000	56,78%	61.320.000.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Khong	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Khong
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	Rudy Susanto (President director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	240.000.000	22,22%	24.000.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (Continued)**

A copy of the Deed No. 258 April 30, 2015 were recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. on year 2015. Dated April 30, 2015.

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.SiNo. 84 dated in December 10, 2015 the shareholders agree to issue shares in deposit/ portfolio companies and offer/ sell new shares to be excluded from the portfolio through a public offering of up to 240,000,000 new shares with a par value of each share amounting to Rp100.

A copy of the Deed No. 84 on December 10, 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on December 18, 2015

According to an announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia dated December 8, 2015 No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of shares issued by companies in the public offering of company stock to the public is 240,000,000 so that the total shares issued by the company is 1,080,000,000 shares with a nominal amount of Rp108,000,000,000

Composition of shareholders on January 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. AGIO SAHAM

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

20. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 21 tanggal 1 Juli 2015 pemegang saham menyetujui dan mengklarifikasi penyetoran modal dan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor perusahaan, pemegang saham menyetujui bahwa atas penyetoran tersebut, dilakukan dengan cara sebagai berikut: i) Kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 sebesar Rp87.194.000.000 yang diperhitungkan dengan beban pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Sehingga kapitalisasi tersebut menjadi sebesar Rp78.474.600.000; ii) Kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp3.557.111.111 yang diperhitungkan dengan beban pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Sehingga kapitalisasi tersebut menjadi sebesar Rp3.201.400.000.

Salinan Akta tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940722.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 18 Agustus 2015.

21. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

	2017	2016	
<u>Pendapatan dari penjualan barang</u>			<u>Revenue from sales of goods</u>
Boiler	190.196.157.401	135.610.641.116	Boiler
Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit	9.502.840.000	3.510.000.000	Palm oil equipment
<i>Trading, commision, sundry</i>	3.512.652.550	3.957.665.469	Trading, commision, sundry
Sub jumlah	203.211.649.951	143.078.306.585	Sub total
<u>Pendapatan dari penjualan jasa</u>			<u>Revenue from sales services</u>
Pekerjaan umum mekanik	9.357.360.000	615.000.000	General mechanical work
Suku cadang dan jasa	1.191.995.602	6.636.182.180	Spareparts and services
Sub jumlah	10.549.355.602	7.251.182.180	Sub total
Jumlah	213.761.005.553	150.329.488.765	Total

PT ATMINDO Tbk
As at January 31, 2017 and 2016
For the Years Ended
January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PAID IN CAPITAL IN EXCESS OF PAR

This account is the additional capital that comes from the excess of the issue price of the shares offered as its par value amounting to Rp7,166,500,000.

20. RETAINED EARNING

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., No. 21 dated July 1, 2015 the shareholders approved the capital injection and an increase in the authorized, issued and paid-up capital of the company, the shareholders approved: i) Capitalization of retained earnings until the fiscal year ended January 31, 2015 amounted Rp87,194,000,000 calculated with dividends tax burden in accordance with the provisions of the applicable tax. The capitalization amounted to Rp78,474,600,000; ii) capitalization of retained earnings until the fiscal year ended on March 31, 2015 amounted to Rp3,557,111,111 calculated with dividends tax expense in accordance with the provisions of the applicable tax. The capitalization amounted to Rp3,201,400,000.

A copy of the deed has been recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0940722.AH.01.02. on August 18, 2015.

21. REVENUE FROM SALES AND SERVICES

This account represents the revenues with the following details:

	2017	2016	
<u>Revenue from sales of goods</u>			
Boiler	190.196.157.401	135.610.641.116	Boiler
Palm oil equipment	9.502.840.000	3.510.000.000	Trading, commision, sundry
Trading, commision, sundry	3.512.652.550	3.957.665.469	Sub total
Sub total	203.211.649.951	143.078.306.585	
<u>Revenue from sales services</u>			
General mechanical work	9.357.360.000	615.000.000	Pekerjaan umum mekanik
Spareparts and services	1.191.995.602	6.636.182.180	Suku cadang dan jasa
Sub total	10.549.355.602	7.251.182.180	
Total	213.761.005.553	150.329.488.765	

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA
 (Lanjutan)

Tidak ada transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp19.610.767.374 dan Rp26.269.581.960, atau 9,17% dan 18% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp194.150.238.179 dan Rp124.059.906.805 atau 90,83% dan 82% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016.

Tidak terdapat penjualan retur dari produk perusahaan dan diskon penjualan.

Pada periode 31 Januari 2017, tidak terdapat pelanggan yang nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa perusahaan di 31 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Pelanggan	Jumlah/ Total	Customers
SODIMEX S.A BELGIUM	16.660.891.800	SODIMEX S.A BELGIUM
Persentase terhadap jumlah pendapatan	11,08%	Percentage of total income
Jumlah dalam rupiah	16.660.891.800	Total in rupiah
Jumlah dalam persentase	11,08%	Total in percentage

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016	
Persediaan awal bahan baku	49.946.015.626	39.091.755.192	<i>Beginning balance of raw materials</i>
Pembelian	96.624.058.011	73.628.513.178	<i>Purchase</i>
Bahan baku tersedia	146.570.073.637	112.720.268.370	<i>Raw materials available</i>
Persediaan akhir bahan baku	(53.065.796.719)	(49.946.015.626)	<i>Ending balance of raw materials</i>
Pemakaian bahan baku ke work in process	93.504.276.918	62.774.252.744	<i>Raw materials used in the work in process</i>

22. COST OF REVENUE

This account consists of:

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**22. COST OF REVENUE (Continued)**

	2017	2016	
Persediaan awal <i>work in process</i>	5.263.921.799	6.617.990.175	<i>Beginning balance of work in process</i>
Penerimaan bahan baku	93.504.276.918	62.774.252.744	<i>Receipt of raw materials</i>
Upah buruh langsung	9.733.517.421	8.736.961.833	<i>Direct labor</i>
<i>Work in process tersedia</i>	108.501.716.138	78.129.204.752	<i>Work in process available</i>
Persediaan akhir <i>work in process</i>	(2.707.514.691)	(5.263.921.799)	<i>Ending balance work in process</i>
Pemakaian <i>work in process</i>	105.794.201.447	72.865.282.953	<i>Work in process used</i>
Beban pabrikasi	31.591.701.682	23.234.370.491	<i>Factory overhead</i>
Beban pokok produksi	137.385.903.129	96.099.653.444	<i>Cost of goods production</i>

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2017	2016	
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	-	-	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	-	-	<i>End of year</i>
Beban tidak langsung	9.746.468.842	8.220.209.815	<i>Indirect expenses</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	147.132.371.971	104.319.863.259	<i>Cost of revenue</i>

Pada periode 31 Januari 2017, tidak terdapat pemasok yang nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa

For the year ended January 31, 2017, there is no supplier with purchase value exceeds 10% of the total revenue from the sale of goods and services.

Rincian pemasok per 31 Januari 2016 dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the supplier as at January 31, 2016 with purchase value exceeding 10% of total revenues from sales of goods and services of the Company are as follows:

Pemasok	Jumlah/ Total	Supplier
Benteler Distribution Singapore Ltd	25.631.209.487	Benteler Distribution Singapore Ltd
Persentase terhadap jumlah pendapatan	17,06%	Percentage of total income
Jumlah dalam rupiah	25.631.209.487	Total in rupiah
Jumlah dalam persentase	17,06%	Total in percentage

23. BEBAN USAHA**23. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2017	2016	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya kantor	1.743.338.024	1.428.804.945	<i>Office expense</i>
Gaji, upah dan tunjangan	1.405.523.932	997.333.974	<i>Salaries, wages and benefits</i>
Perjalanan	502.336.336	477.656.204	<i>Travel</i>
Jumlah Beban Penjualan	3.651.198.292	2.903.795.123	Total Selling Expenses

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2017 dan 2016
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016
 For the Years Ended
 January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)**23. OPERATING EXPENSES (Continued)**

	2017	2016	<i>General expenses and Administration</i>
Beban umum dan Administrasi			
Gaji, upah dan tunjangan	7.572.460.399	5.866.670.406	Salaries, wages and allowance
Penyusutan	1.368.308.016	1.188.211.492	Depreciation
Honorarium dan tenaga ahli	263.077.273	845.568.000	Honorarium and experts
Dokumentasi dan perizinan	900.386.550	736.862.541	Documentation and licensing
Perjalanan	576.931.045	435.322.702	Travel
Transportasi	554.483.106	436.469.097	Transportation
Pengobatan	515.773.177	559.350.856	Medical
Pemeliharaan	504.506.569	495.734.966	Maintenance
Komunikasi	203.960.730	227.685.899	Communication
Perlengkapan kantor	-	262.026.756	Office supplies
Lain-lain(Masing-masing dibawah Rp200Juta)	1.558.499.925	1.387.896.561	Others (each below Rp200 Million)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	14.018.386.790	12.441.799.276	Total General Expenses and Administration

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**24. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016	
a. Pendapatan lain-lain:			a. Other income:
Penjualan bahan sisa produksi	384.492.655	496.433.000	Sales of scrap material
Pelunasan Invoice PT Agro Mitra Madani	243.125.282	476.953.301	Payment of PT Agro Mitra Madani's Invoice
Cadangan masa garansi yang tidak terealisasi	212.136.766	407.001.690	Provision from unrealized guarantee
Koreksi atas bunga pinjaman bank		931.000.000	Correction of interest bank loan
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp125 Juta)	312.695.964	202.500.503	Others (each below Rp125 Million)
Jumlah	1.152.450.667	2.513.888.494	Total
b. Beban lain-lain:			b. Other expenses:
Beban penurunan nilai piutang	851.713.704	945.688.723	Impairment loss of receivable
Beban pajak dan denda	92.458.130	220.406.739	Tax expenses and penalties
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp125 Juta)	73.792.503	185.757.446	Others (each below Rp125 million)
Jumlah	1.017.964.337	1.351.852.908	Total

Catatan atas Laporan Keuangan

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan
Untuk tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016 and
For the Years Ended January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commission dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

25. SEGMENT INFORMATION
The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, reparation, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.

	31 Januari 2017 / January 31, 2017			
	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit / palm oil equipment	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Trading, Commission, Sundry	Gabungan/ combine
Pendapatan	190.049.562.094	3.512.652.550	1.338.590.909	9.502.840.000
Beban Pokok Pendapatan	128.225.922.835	2.453.047.803	992.649.339	8.797.787.406
Laba (Rugi) Bruto	61.823.639.259	1.059.604.747	345.941.570	705.052.594
Beban umum dan Administrasi	-	-	-	-
Rugi selisih kurs Bersih	-	-	-	-
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-
Beban lain-lain	-	-	-	-
Beban keuangan	-	-	-	-
Laba sebelum pajak	-	-	-	-
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-
Revenue				
Cost of revenue				
Gross profit				
Selling expenses				
General and administration expense				
Loss from foreign exchange – net				
Other income				
Other expenses				
Financial expenses				
Income before income tax				
Corporate income tax				
Current Income				
other comprehensive income				
Total profit and other comprehensive income of the year				

25. INFORMASI SEGMENTASI LANIUTAN

		31 Januari 2017 / January 31, 2017					
		Boiler/ boiler	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Pekerjaan umum minyak kelapa sawit/ palm oil equipment	Gabungan/ combine	Segment of asset
Asset segmen							
Pluitang usaha	49.081.806.575	1.543.716.800	336.003.500	1.437.949.100	218.359.000	52.617.834.975	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	68.905.741.084	-	702.458.915	2.504.424.600	4.116.241.000	76.228.915.599	Accrued income
Aset tetap	45.843.373.832	846.661.921	287.309.169	2.290.489.211	2.255.423.866	51.523.257.999	Fixed asset
Aset tetap yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	72.082.298.548	Non allocated
Total Aset	163.830.921.491	2.390.378.721	1.325.771.584	6.232.862.911	6.590.023.866	252.452.307.121	Total asset segment
Liabilitas dan ekuitas segmen							
Uang muka penjualan	19.286.262.681	70.506.208	74.353.785.098	1.283.785.098	399.600.000	21.114.507.855	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	79.971.621.154	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	-	151.366.178.112	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	19.286.262.681	70.506.208	74.353.785.098	1.283.785.098	399.600.000	252.452.307.121	Total liabilities and equity and equity

25. INFORMASI SEGMENTASI (Lanjutan)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjut)		25. SEGMENT INFORMATION (Continued)	
		31 Januari 2016 / January 31, 2016	31 Januari 2016 / January 31, 2016
		Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasal spare part and service
		Boiler/ boilers	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment
Pendapatan	110.124.007.797	3.957.665.469	32.122.815.499
Beban Pokok			
Pendapatan	75.534.293.902	2.523.908.417	23.132.813.986
Laba (Rugi) Bruto	34.589.713.895	1.433.757.052	8.990.001.513
Beban penjualan	-	-	-
Beban umum dan	-	-	-
Administrasi	-	-	-
Laba selisih kurs	-	-	-
Bersih	-	-	-
Pendapatan lain-lain	-	-	-
Beban lain-lain	-	-	-
Beban keuangan	-	-	-
Laba sebelum pajak	25.339.603.773		
Beban Pajak	-	-	-
Penghasilan	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	18.768.425.668		
Pendapatan Komprehensif			
Lain			
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	(509.949.265)		
Revenue			
Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment			
Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic			
Gabungan/ combine			
Cost of revenue			
Gross profit			
Selling expenses			
General and administration expense			
Gain (loss) from foreign exchange – net			
Other income			
Other expenses			
Financial expenses			
Income before income tax	25.339.603.773		
Corporate income tax			
Current income	(6.571.178.105)		
other comprehensive income			
Total profit and other comprehensive income of the year	18.768.425.668		
other			

Catatan atas Laporan Keuangan

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan
Untuk tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the Financial Statements

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016 and
For the Years Ended January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION(Continued)

Asset segment	31 Januari 2016/ January 31, 2016		Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic	Gabungan/ combine	Segment of asset
	Boiler/ boiler	Trading, Commision, Sundry			
Piutang usaha	19.512.378.911	740.971.173	3.961.581.891	422.090.000	24.646.786.975
Pendapatan akan diterima	37.666.556.176	-	14.827.303.122	658.100.000	53.151.959.298
Aset tetap	39.867.919.582	1.432.783.748	11.629.342.690	1.270.716.536	54.423.409.470
Aset tetap yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	66.752.425.830
Total Aset	97.046.854.669	2.173.754.921	30.418.227.703	2.350.906.536	232.411.914
Liabilitas dan ekuitas segment					198.974.581.573
Uang muka penjualan	-	-	89.900.000	855.000	11.101.115.520
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	60.311.078.360
Ekuitas	-	-	-	-	127.562.387.693
Total Liabilitas dan Ekuitas	11.010.360.520		89.900.000	855.000	198.974.581.573

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**Informasi Geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

	2017	2016	
Indonesia	194.150.238.179	124.059.906.805	<i>Indonesia</i>
Nigeria	1.897.260.076	16.916.741.400	<i>Nigeria</i>
Republik Pantai Gading	-	3.541.515.538	<i>Republic of Cote d'Ivoire</i>
Gabon	-	2.908.191.502	<i>Gabon</i>
Kamerun	17.431.102.798	2.784.949.520	<i>Cameroon</i>
Belgia	149.994.500	118.184.000	<i>Belgium</i>
Liberia	132.410.000	-	<i>Liberia</i>
Jumlah	213.761.005.553	150.329.488.765	Total

26. LABA PER SAHAM

Pada 31 Januari 2017, laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

Pada 31 Januari 2016, Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

	2017	2016	
(Disajikan kembali/ Restated)			
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	32.251.863.039	18.768.425.668	<i>Profit for the year attributable to owners</i>
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000	-	<i>Number of shares</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	-	704.550.216	<i>The weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	29,86	26,64	Earnings per share

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 Perusahaan melakukan stocksplit yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp207,500 menjadi Rp100 (Catatan 18)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

*As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years
Ended
January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)**Geographical information**

The following table shows the distribution of income from sale of goods and services of the Company by geographic location:

	2017	2016	
Indonesia	194.150.238.179	124.059.906.805	<i>Indonesia</i>
Nigeria	1.897.260.076	16.916.741.400	<i>Nigeria</i>
Republik Pantai Gading	-	3.541.515.538	<i>Republic of Cote d'Ivoire</i>
Gabon	-	2.908.191.502	<i>Gabon</i>
Kamerun	17.431.102.798	2.784.949.520	<i>Cameroon</i>
Belgia	149.994.500	118.184.000	<i>Belgium</i>
Liberia	132.410.000	-	<i>Liberia</i>
Jumlah	213.761.005.553	150.329.488.765	Total

26. EARNING PER SHARE

In January, 31 2017, earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the number of fully paid ordinary shares.

In January, 31 2016, earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of fully paid ordinary shares.

	2017	2016	
(Disajikan kembali/ Restated)			
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	32.251.863.039	18.768.425.668	<i>Profit for the year attributable to owners</i>
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000	-	<i>Number of shares</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	-	704.550.216	<i>The weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	29,86	26,64	Earnings per share

Based on the Deed No. 258 April 30, 2015 the Company made stocksplit which causes a change in the nominal value per share from Rp207,500 to Rp100 (Note 18)

27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On January 31, 2017 and 2016 the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)**
27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

31 Januari 2017/ January 31, 2017

	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	39.721.796	894	150	-	5.675	4.400	Cash
Bank	51.890.162	3.889	-	-	-	-	Bank
Piutang							Trade
Usaha	18.073.628.455	1.354.540	-	-	-	-	Receivables
Piutang							Retention
retensi	2.134.175.364	159.947	-	-	-	-	receivable
Pendapatan							Accrued
akan diterima	4.715.150.799	353.380	-	-	-	-	Income
Uang muka	3.484.849.540	55.342	112.751	-	376.863	-	Advances
Jumlah asset	28.499.416.116	1.927.992	112.901	-	382.538	4.400	Total assets
Utang usaha	1.623.624.670	12.260	68.489	-	159.796	-	Account payables
Jumlah liabilitas	1.623.624.670	12.260	68.489	-	159.796	-	Total liabilities
Aset (liabilitas)							Assets
Neto	26.875.791.446	1.915.732	44.412	-	222.742	4.400	(liabilities)-net

31 Januari 2016/ January 31, 2016

	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	22.245.272	72	150	-	2.907	4.400	Cash
Bank	306.815.234	21.783	344	-	-	-	Bank
Piutang							Trade
usaha	14.302.083.953	1.032.884	-	-	-	-	receivables
Piutang							Retention
retensi	2.413.537.798	174.313	-	-	-	-	receivable
Pendapatan akan							Accrued
diterima	15.843.274.403	1.119.144	-	-	-	-	income
Uang muka	868.198.097	3.000	33.533	-	95.797	-	Advances
Jumlah asset	33.756.154.757	2.351.196	34.027	-	98.704	4.400	Total assets
Utang usaha	4.157.410.903	29.906	216.263	-	140.939	-	Account payables
Jumlah liabilitas	4.157.410.903	29.906	216.263	-	140.939	-	Total liabilities
Aset (liabilitas)							Assets (liabilities)-net
Neto	29.598.743.854	2.321.290	(182.236)	-	(42.235)	4.400	net

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- Level 2
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan(Lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

b. Carrying Value of Financial Instruments

	2017	2016	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	486.852.308	1.032.111.066	Cash and banks
Piutang usaha	52.617.834.975	24.646.786.975	Trade receivables
Piutang retensi	2.497.207.660	3.959.294.854	Retention receivable
Piutang lain-lain	96.423.604	42.241.494	Other receivables
Uang jaminan	806.560.000	892.878.547	Deposit
Jumlah	56.504.878.547	30.573.312.936	Total

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)
b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

*As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)
b. Carrying Value of Financial Instruments (Continued)

	2017	2016	
Liabilitas keuangan			
Utang bank jangka pendek	45.289.639.312	29.964.510.695	<i>Short term-bank loan</i>
Utang usaha	14.930.512.754	14.228.730.009	<i>Account payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2.320.127.893	2.305.315.399	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	<u>62.540.279.959</u>	<u>46.498.556.103</u>	Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	2017	2016	
Aset keuangan			
Kas dan bank	486.852.308	1.032.111.066	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	52.617.834.975	24.646.786.975	<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	2.497.207.660	3.959.294.854	<i>Retention receivable</i>
Piutang lain-lain	96.423.604	42.241.494	<i>Other receivables</i>
Uang jaminan	806.560.000	892.878.547	<i>Deposit</i>
Jumlah	<u>56.504.878.547</u>	<u>30.573.312.936</u>	Total

	2017	2016	
Liabilitas keuangan			
Utang bank jangka Pendek	45.289.639.312	29.964.510.695	<i>Short term-bank loan</i>
Utang usaha	14.930.512.754	14.228.730.009	<i>Account payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2.320.127.893	2.305.315.399	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	<u>62.540.279.959</u>	<u>46.498.556.103</u>	Total

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
c. Factors and Financial Risk Management policy
Risiko tingkat suku bunga
Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)
c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

31 Januari 2017/ January 31, 2017			
	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ Total
Utang bank	45.289.639.312	-	45.289.639.312
Jumlah	45.289.639.312	-	45.289.639.312
31 Januari 2016/ January 31, 2016			
	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ Total
Utang bank	29.964.510.695	-	29.964.510.695
Jumlah	29.964.510.695	-	29.964.510.695

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Januari 2017 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar Rp216.425.852 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

*As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)
c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On January 31, 2017 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended lower or higher by Rp216,425,852 mainly due to the increased/ decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Januari 2017, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

- c. *Factors and Financial Risk Management policy (Continued)*

Foreign currency risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

There is no hedging foreign currency formally on January 31, 2017 and 2016.

On January 31, 2017, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Aset			Assets
Kas dan bank			<i>Cash and banks</i>
Dolar AS	4.783	63.812.666	<i>Dollar US</i>
Euro	150	2.143.350	<i>European euro</i>
Ringgit	5.675	17.093.100	<i>Malaysian Ringgit</i>
Yuan	4.400	8.558.000	<i>Tiongkok Yuan</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Dolar AS	1.354.540	18.073.627.220	<i>Dollar US</i>
Jumlah aset		18.165.234.336	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Account payables</i>
Dollar AS	12.260	163.585.181	<i>Dollar US</i>
Euro	68.489	978.683.405	<i>European Euro</i>
Ringgit	159.796	481.356.084	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah liabilitas		1.623.624.670	Total liabilities
Aset neto		16.541.609.666	Net assets

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Januari 2017 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 12 April 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp13.298, Rp14.102, Rp3.000 dan Rp1.929 untuk masing-masing 1 Dolar AS, 1 Euro, 1 Ringgit dan 1 Yuan, aset neto perusahaan akan menurun sebesar Rp73.708.672.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Januari 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing naik/turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.645.009.717. Terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)

c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies as at January 31, 2017 are shown using the exchange rate which is published by Bank Indonesia on April 12, 2017 (the date of completion of financial statements), which Rp13,298, Rp14,102, Rp3,000 and Rp 1,929 for each 1 dollar, 1 Euro, 1 Ringgit and 1Yuan, the net assets of the company will decrease by Rp73,708,672

A sensitivity analysis for foreign currency risk

On January 31, 2017, if the value of the rupiah against foreign currencies increase/ decrease by 10% with all the variables constant, income before income tax expense for the year ended higher/ lower by Rp 1,645,009,717, mainly as a result of the loss/ gain translation of receivables and loans in foreign currency.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Januari 2017:

	Belum jatuh tempo namun mengalami penurunan nilai/Past due and not impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total		
Piutang Usaha	-	-	53.652.768.345	53.652.768.345	Trade receivables	
Piutang Retensi	-	-	2.735.706.718	2.735.706.718	Retention receivables	
Jumlah	-	-	56.388.475.063	56.388.475.063	Total	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	> 360 hari/ > 360 days	Jumlah/ Total
Piutang Usaha	7.474.531.911	34.484.345.498	2.586.499.767	4.151.375.431	4.956.015.738	53.652.768.345
Piutang retensi	-	-	-	-	2.735.706.718	2.735.706.718
Jumlah	7.474.531.911	34.484.345.498	2.586.499.767	4.151.375.431	7.691.722.456	56.388.475.063

Risiko likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity risk

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years Ended January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

- c. Factors and Financial Risk Management Policy (Continued)

Credit risk (Continued)

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as at January 31, 2017:

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Januari 2017:

Nilai tercatat pada tanggal 31 Jan 2017/ Carrying value in Jan 31, 2017	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Short term- Bank loan
Utang bank jangka pendek	45.289.639.312	-	-
Utang usaha	14.930.512.754	14.446.098.364	484.414.390
Biaya yang masih harus dibayar	2.320.127.893	2.320.127.893	-
Jumlah	62.540.279.959	16.766.226.257	484.414.390

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 57,74% dan 46,21%

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017	2016	
Jumlah utang bank	45.289.639.312	29.964.510.695	Total bank loan
Dikurangi kas dan bank	486.852.308	1.032.111.066	Less: cash and bank
Pinjaman dan utang bersih	44.802.787.004	28.932.399.629	Other Loan and net account payable
Ekuitas neto	151.366.178.112	127.562.387.693	Net equity
 Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	 29,60%	 22,68%	 Other Loan and net account payable to equity ratio

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years
Ended
January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)

- c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Credit risk (Continued)

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at January 31, 2017:

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on January 31, 2017 and 2016, respectively by 57.74% and 46.21%.

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on January 31, 2017 and 2016 were as follows:

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years
Ended
January 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING**a. Benteler Singapore Pte Ltd**

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1074/rev-2 atas Benteler Singapore, dengan nominal sebesar €387.024,62, periode 2 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2017.

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 2015 atas Benteler Singapore, dengan nominal sebesar €287.917,62 di periode 19 Oktober 2016 sampai dengan 31 Januari 2017.

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1410rev-1 atas Benteler Singapore, dengan nominal sebesar €104.500,29 di periode 10 Januari 2017 sampai dengan 31 Januari 2017.

b. PT Clyde Bergemann Indonesia

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 2141 rev-1 atas PT Clyde Bargeman Indonesia, dengan nominal sebesar Rp1.119.751.734 pada periode 3 November 2016 sampai dengan 31 Januari 2017.

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 1776 rev-1 atas PT Clyde Bargeman Indonesia, dengan nominal sebesar Rp1.085.729.394 pada periode 26 September 2016 sampai dengan 31 Januari 2017.

30. PENGGUNAAN TAMBAHAN DARI AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Tidak terdapat aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas pada periode 31 Januari 2017

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas pada 31 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS**a. Benteler Singapore Pte Ltd**

Purchase Order Agreement, Contract No. 1074/rev-2 based on Benteler Singapore, with a nominal amount of €387,024.62, for the period of February 2, 2016 to January 31, 2017.

Purchase Order Agreement, Contract No. 2015 based on Benteler Singapore, with a nominal value of €287,917.62 for the period of October 19, 2016 to January 31, 2017.

Purchase Order Agreement, Contract No. 1410rev-1 based on Benteler Singapore, with a nominal value of €104,500.29 for the period of January 10, 2017 to January 31, 2017.

b. PT Clyde Bergemann Indonesia

Purchase Order Agreement, Contract No. 2141 rev-1 based on PT Clyde Bargeman Indonesia, with a total nominal Rp1,119,751,734,for the period of November 3, 2016 to January 31, 2017.

Purchase Order Agreement, Contract No. 1776 rev-1 based on PT Clyde Bargeman Indonesia, with a total nominal Rp1,085,729,394 for the period of September 26, 2016 to January 31, 2017.

30. USE OF ADDITIONAL ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

There are no activities affecting cash flow in the period up to January 31, 2017

Activities not affecting cash flows as at January 31, 2016 are as follows:

	2016	
Arus kas dari aktivitas investasi		Cash flows from investing Activities
Pelepasan aset tetap	158.756.368	Disposal fixed assets
Arus kas dari aktivitas pendanaan		Cash flows from financing Activities
Pembagian dividen saham	(90.750.928.861)	Stock dividend
Kapitalisasi saham	81.676.000.000	Stocks capitalization
Pembayaran dividen tunai	(9.074.928.861)	Payments of cash dividends

PT ATMINDO Tbk

Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

*As at January 31, 2017 and 2016 and For the Years
Ended
January 31, 2017 and 2016*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2016 disajikan kembali sehubungan dengan adanya koreksi jumlah rata-rata tertimbang saham beredar sehingga perhitungan laba per saham tahun 2016 disesuaikan sebagai berikut:

31. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT

The Company's financial statements for the year ended 31 January 2016 are restated in connection with the correction of the weighted-average number of outstanding shares so that the calculation of earnings per share in 2016 changes as follows:

	<u>2016</u>		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	<i>Total weighted-average outstanding shares Earning per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	322.006.907	704.550.216	
Laba per saham	58,29	26,64	

Halaman ini sengaja dikosongkan



www.atmindoboiler.com

 facebook.com/ptatmindo

 [@atmindoboiler](https://twitter.com/atmindoboiler)



Head Office & Workshop :

Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38,
Desa Dagang Kelambir 20362
Tanjung Morawa - North Sumatera
Tel : (061) 794 7751
Fax : (061) 794 7755
Hotline : 0812 6400 8888
Email : boiler@atmindo.co.id

Pekanbaru Service Centre :

Jalan Riau, Komplek Riau Business Centre
Block C No. 6
Pekanbaru 28292, Riau
Tel : (0761) 861 850
Fax : (0761) 861 850
Email : atmindo.pku@gmail.com

Jakarta Office :

Gedung Multi Piranti Graha 1st Floor
Jalan Raden Inten II No. 2 East Jakarta 13430
Tel : (021) 863 2768
Fax : (021) 863 2768
Email : adm.atmindojkt@cbn.net.id

Samarinda Service Centre :

Jalan D.I. Panjaitan, Komplek Citra Town Square No. 20
Samarinda, East Kalimantan
Tel : (0541) 728 3477
Fax : (0541) 728 3477
Email : atmindo.smda@gmail.comd